

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Lokasi SMA Negeri 5 Purworejo
Jl. Magelang Km. 8 Loano, Purworejo

Diajukan Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan
Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
14 Juli 2014 - 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan :
NURHADI, M.Si



Disusun Oleh :

NIZAL ATHFAL ANIS
11405244036

PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penyusun mampu menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta yang berlokasi di SMA Negeri 5 Purworejo ini dengan baik. Penyusunan laporan ini ditujukan untuk memberikan informasi mengenai kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 5 Purworejo.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan kegiatan ini tidak lepas dari partisipasi banyak pihak yang telah membantu dan besar manfaatnya. Maka penyusun sampaikan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Purworejo atas ijin dan kesempatan yang diberikan kepada penyusun untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Dosen Mikro Teaching Program Studi Pendidikan Geografi yang telah membimbing penyusun sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
3. Koordinator Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberi kemudahan ijin kepada penyusun dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Dosen Pembimbing Lapangan Program Studi Pendidikan Geografi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam proses bimbingan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga selesai.
5. Koordinator Guru Pembimbing SMA Negeri 5 Purworejo yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam proses bimbingan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga selesai.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

6. Segenap Guru/Pengajar dan Karyawan SMA Negeri 5 Purworejo yang telah membantu jalannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
7. Osis dan Siswa SMA Negeri 5 Purworejo yang telah membantu jalannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini masih banyak kesalahan serta kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penyusun harapkan. Akhir kata, semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan.

Purworejo, 17 September 2014



Penyusun



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Rencana Kegiatan PPL 2014	9
BAB II PELAKSANAAN	
A. Persiapan	15
B. Pelaksanaan	20
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	44



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

ABSTRAK

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO**

Oleh

Nizal Athfal Anis

NIM 11405244036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah praktek yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain tugas akhir skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. Visi dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional sedangkan tujuan program tersebut untuk peningkatan kualitas peserta didik, sehingga akan menghasilkan lulusan yang profesional dan memiliki kompetensi yang tinggi sesuai dengan bidang masing-masing. Dengan adanya program ini diharapkan nantinya semua hasil dari program yang telah terlaksana dapat diteruskan secara berkesinambungan.

SMA N 5 PURWOREJO berlokasi di jalan Magelan Purworejo raya kecamatan Loano Kabupaten Purworejo. Secara fungsional, fasilitas fisik yang dimiliki oleh SMA N 5 PURWOREJO sudah lumayan lengkap dan dapat dimanfaatkan secara efektif. Program PPL sendiri terdiri dari program fisik dan non fisik. SMA N 5 PURWOREJO sendiri merupakan sekolah yang cukup kondusif dan produktif dilihat dari hasil lulusan yang berhasil masuk ke universitas ternama di beberapa tempat

Berkenaan dengan hal diatas, maka perlu diadakan pembaharuan tentang metode belajar yang diharapkan di SMA N 5 PURWOREJO serta administrasi guru, misalnya dalam hal penyusunan Rencana Pembelajaran dan proses belajar mengajar. Untuk itu permasalahan tersebut kemudian diangkat sebagai rancangan dari kegiatan praktek mengajar (PPL), untuk program kegiatan praktek mengajar kelengkapan administrasi guru harus terpenuhi. Yang meliputi persiapan media dan perangkat pembelajaran serta proses pelaksanaan pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi pembuatan RPP, dan beberapa administrasi mengajar yang lain. Sedangkan proses pembelajaran meliputi penyampaian materi pelajaran. Semua rancangan kegiatan tersebut sebelumnya telah dikonsultasikan kepada Guru Pembimbing di masing-masing jurusan.

Secara umum pelaksanaan program-program yang telah disusun dapat dikatakan terlaksana dengan baik dan lancar, walaupun terdapat sedikit hambatan. Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik. Segenap keberhasilan pelaksanaan praktek pengalaman lapangan ini ditentukan oleh berbagai pihak, bukan hanya praktikan saja, tetapi dukungan dan kerja sama dari



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

semua elemen SMA N 5 PURWOREJO. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.





**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**





**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

ABSTRAK

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO**

Oleh

Nizal Athfal Anis

NIM 11405244036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah praktek yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain tugas akhir skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. Visi dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional sedangkan tujuan program tersebut untuk peningkatan kualitas peserta didik, sehingga akan menghasilkan lulusan yang profesional dan memiliki kompetensi yang tinggi sesuai dengan bidang masing-masing. Dengan adanya program ini diharapkan nantinya semua hasil dari program yang telah terlaksana dapat diteruskan secara berkesinambungan.

SMA N 5 PURWOREJO berlokasi di jalan Magelan Purworejo raya kecamatan Loano Kabupaten Purworejo. Secara fungsional, fasilitas fisik yang dimiliki oleh SMA N 5 PURWOREJO sudah lumayan lengkap dan dapat dimanfaatkan secara efektif. Program PPL sendiri terdiri dari program fisik dan non fisik. SMA N 5 PURWOREJO sendiri merupakan sekolah yang cukup kondusif dan produktif dilihat dari hasil lulusan yang berhasil masuk ke universitas ternama di beberapa tempat

Berkenaan dengan hal diatas, maka perlu diadakan pembaharuan tentang metode belajar yang diharapkan di SMA N 5 PURWOREJO serta administrasi guru, misalnya dalam hal penyusunan Rencana Pembelajaran dan proses belajar mengajar. Untuk itu permasalahan tersebut kemudian diangkat sebagai rancangan dari kegiatan praktek mengajar (PPL), untuk program kegiatan praktek mengajar kelengkapan administrasi guru harus terpenuhi. Yang meliputi persiapan media dan perangkat pembelajaran serta proses pelaksanaan pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi pembuatan RPP, dan beberapa administrasi mengajar yang lain. Sedangkan proses pembelajaran meliputi penyampaian materi pelajaran. Semua rancangan kegiatan tersebut sebelumnya telah dikonsultasikan kepada Guru Pembimbing di masing-masing jurusan.

Secara umum pelaksanaan program-program yang telah disusun dapat dikatakan terlaksana dengan baik dan lancar, walaupun terdapat sedikit hambatan. Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik. Segegap keberhasilan pelaksanaan praktek pengalaman lapangan ini ditentukan oleh berbagai pihak, bukan hanya praktikan saja, tetapi dukungan dan kerja sama dari semua elemen SMA N 5 PURWOREJO. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Analisis Situasi

1. Lokasi SMA Negeri 5 Purworejo

SMA Negeri 5 Purworejo merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas yang menjadi sasaran bagi pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2014. Secara geografis sekolah ini terletak di Jalan Magelang-Purworejo km 7 Loano, Purworejo merupakan sekolah dengan akreditasi. Lokasi SMA Negeri 5 Purworejo cukup strategis karena dapat dijangkau dengan menggunakan jenis kendaraan apapun. Meskipun sekolah ini berada tidak terlalu dekat dengan jalan raya, tetapi kondisi sekolah yang tenang serta tata letak sekolah yang di desain sedemikian rupa sangat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 5 Purworejo. Adapun gambaran kondisi SMA Negeri 5 Purworejo adalah sebagai berikut:

2. Visi dan Misi SMA Negeri 5 Purworejo

a) Visi SMA Negeri 5 Purworejo

Unggul dalam prestasi, kuat dalam iman serta berbudi pekerti luhur.

b) Misi SMA Negeri 5 Purworejo

1. Mengefektifkan proses pembelajaran dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada.
2. Memberdayakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya dalam layanan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat melalui komite sekolah dalam pengadaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan sekolah.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

4. Meningkatkan peran serta guru agama untuk mengintegrasikan imtag-iptek demi terwujudnya siswa yang berakhlak mulia.
5. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk membekali ketrampilan bagi peserta didik sebagai bekal hidup dalam masyarakat.

3. Kurikulum SMA Negeri 5 Purworejo

SMA Negeri 5 Purworejo sudah menerapkan Kurikulum 2013. Pengorganisasian kelas-kelas di SMA Negeri 5 Purworejo meliputi kelas X, XI dan XII merupakan program penjurusan yang terdiri atas tiga program: (1) Program Ilmu Pengetahuan Alam, (2) Program Ilmu Pengetahuan Sosial, dan (3) Program Bahasa.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Secara garis besar kondisi fisik SMA Negeri 5 Purworejo pada tahap observasi dalam kondisi renovasi, dalam hal ini gedung sekolah terdiri dari:

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sebelah barat ruang TU (Tata Usaha). Kondisi ruangnya terawat dengan baik.

b. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah terletak di sebelah timur laboratorium multimedia, kondisi ruang ini tertata baik dan sudah ada lemari untuk menyimpan file-file penting sekolah.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

c. Ruang Kelas yang dimiliki ada 21 yaitu :

- 1) Kelas X sebanyak 7 yaitu kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, dan XI BB.
- 2) Kelas XI sebanyak 7 kelas yaitu XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, dan XI I BB.
- 3) Kelas XII sebanyak 7 kelas yaitu XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4, dan XII BHS.

d. Ruang Laboratorium

SMA Negeri 5 Purworejo memiliki 7 laboratorium sekolah diantaranya :

- 1) Laboratorium Komputer
- 2) Laboratorium Multi Media
- 3) Laboratorium Biologi
- 4) Laboratorium Kimia
- 5) Laboratorium Fisika
- 6) Laboratorium IPS
- 7) Laboratorium Bahasa

e. Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 5 Purworejo terletak di sebelah utara sekolah tepatnya di sebelah timur ruang BP. Perpustakaan SMA Negeri 5 Purworejo terbagi menjadi dua bagian yaitu tempat rak dan almari untuk meletakkan buku, tempat membaca yang dilengkapi dengan meja dan kursi, serta ruang petugas perpustakaan. Perpustakaan juga dilengkapi dengan gudang yang digunakan untuk menyimpan buku-buku lama yang sudah tidak dipakai lagi. Fasilitas di perpustakaan SMA Negeri 5 Purworejo sudah cukup lengkap



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

namun masing kurang dalam pengoptimalan pemanfaatan fasilitas yang ada.

f. Ruang Bimbingan dan Konseling

Secara umum kondisi fisik dan organisasi BP SMA Negeri 5 Purworejo tergolong baik. Hal ini dicirikan dengan kondisi bangunan yang menandai dan di dukun oleh tenaga BP yang baik.

g. Lapangan Olahraga dan upacara

SMA Negeri 5 Purworejo mempunyai halaman depan dan belakang yang cukup luas dan ada 3 lapangan yang digunakan untuk olahraga. Halaman depan digunakan untuk lapangan bola basket, sedangkan lapangan tengah digunakan untuk upacara bahkan untuk olahraga.

h. Ruang guru

Ruang guru terletak di sebelah selatan ruang Laboratorium komputer. Kondisi secara umum ruang guru adalah:

- 1) Meja guru terletak sangat berdempet antara satu dengan yang lainnya.
- 2) Almari untuk menyimpan arsip dan buku kurang sehingga file-file banyak yang menumpuk di meja guru.

i. Fasilitas yang lain diantaranya :

- 1) Masjid
- 2) Tempat parkir guru dan karyawan
- 3) Ruang OSIS
- 4) Ruang piket
- 5) Pos penjaga
- 6) Kantin sekolah



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

- 7) Ruang Bimbingan Konseling
- 8) Ruang UKS
- 9) Ruang Koperasi Siswa
- 10) Ruang Pramuka
- 11) Ruang Kesenian
- 12) Tempat parkir siswa
- 13) Kamar mandi/ WC guru maupun siswa

5. Kondisi Non Fisik Sekolah

Untuk memperlancar jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka sekolah mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

Kepala SMA Negeri 5 Purworejo dijabat oleh Nikmah Nurbaity, S.Pd, M.Pd Tugas dari kepala sekolah adalah :

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- 1) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Hj. Muslimah S.Pd
- 2) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Imam Mustafidz, S.Pd
- 3) Wakasek urusan Humas yang dijabat oleh Sri Ambarwati S.Pd



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

- 4) Wakasek urusan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Bowo Suroso, S.Pd

c. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA Negeri 5 Purworejo memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMA Negeri 5 Purworejo sudah cukup baik. Jumlah karyawan di SMA Negeri 5 Purworejo cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya. Guru yang telah berstatus Pegawai Negeri Sipil sekitar 54 orang dan ada yang berasal dari Pegawai dari Departemen Agama yang bertugas di SMA Negeri 5 Purworejo misalnya guru yang mengajar Pendidikan Agama Katolik dan Pendidikan Agama Islam. Status guru yang tidak tetap berjumlah 2 orang. Guru yang belum sertifikasi sekitar 6 sampai 8 orang. Gaji guru di sekolah ini telah mencukupi.

d. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMA Negeri 5 Purworejo cukup baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan cukup baik, misalnya waktu istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan dan sholat Dhuha bagi yang beragama Islam. Siswa-siswa SMA Negeri 5 Purworejo memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik. Walaupun sebagian masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMA Negeri 5 Purworejo dimulai pukul 07.00 sampai pukul 13.30 WIB, untuk hari Jum'at dimulai pukul 07.00 sampai pukul 11.45 WIB, sedangkan untuk Sabtu dimulai pukul 07.00 sampai dengan 13.30. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket. Apabila ada siswa yang melanggar peraturan sekolah maka akan dicatat pada buku pelanggaran siswa dan akan diberi poin sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Melalui wadah Osis siswa dapat mengembangkan potensi yang di miliki dengan optimal. Program kerja yang di jalankan antara lain: Majalah dinding, MOS. kegiatan Osis tahun ini secara umum sudah jauh lebih baik, tetapi masih perlu pembinaan terhadap kinerja mereka agar dapat secara mandiri. Selain itu para siswa dapat menyalurkan minat dan bakat melalui kegiatan extra kurikuler yang di laksanakan pada sore hari dan di ikuti wajib oleh kelas X, X1 dan XII, meliputi:

- Extra Kurikuler Wajib : Pramuka bagi kelas X dan Komputer untuk kelas X.
- Extra Kurikuler Pilihan : PMR, Rohis, Seni Rupa, Seni Tari, Basket, Sepak Bola, Bela Diri, PA, Film, Kreativa, teater, KIR, Paduan suara, band, dan drama.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 5 Purworejo telah terkendali dan terorganisir dengan baik. Pihak sekolah tidak keberatan dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di sore hari, asal tidak mengganggu proses belajar mengajar. Pihak sekolah sangat mendukung pengembangan kegiatan ekstrakurikuler karena hal tersebut merupakan sarana bagi siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan minat bakat dan penalaran berpikirnya. Hasilnya prestasi belajar tidak menurun, bahkan terus meningkat dan juga sering memenangkan perlombaan non akademik.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

e. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan pemberian layanan bantuan kepada individu baik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseling untuk membantu menyelesaikan masalah konseling dan agar konseli dapat memilih jalan hidupnya sendiri. Bimbingan Konseling diadakan di sekolah dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Hal ini dicirikan dengan kondisi bangunan yang memadai dan didukung oleh tenaga BP yang baik.

SMA Negeri 5 Purworejo adalah sebuah lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang berada di bawah naungan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini terletak di di Jalan Magelang-Purworejo km 7 Loano, Purworejo

SMA Negeri 5 Purworejo mempunyai sumber potensi yang cukup besar, dengan adanya sumber manusia yang terdapat didalamnya. SMA Negeri 5 Purworejo mempunyai siswa sebanyak 672 siswa, siswa tersebut terbagi dalam 21 kelas. Kelas X sebanyak 7 kelas yang terdiri dari 3 kelas MIA, 3 kelas IIS dan 1 kelas IBB, kelas XI sebanyak 7 kelas yang terdiri dari 3 kelas MIA, 3 kelas IIS dan 1 kelas IBB, dan kelas XII sebanyak 7 kelas yang terdiri dari 2 kelas IPA, 4 kelas IPS dan 1 kelas Bahasa. Di samping itu terdapat pula tenaga pengajar sejumlah 61 orang dan karyawan yang berjumlah 16 orang.

Dilihat dari segi fisik, SMA Negeri 5 Purworejo memiliki fasilitas diantaranya : 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang Tata Usaha, 21 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang BK, 1 ruang UKS, 1 Ruang bahasa, 1 ruang OSIS, 1 ruang koperasi, 1 ruang laboratorium Biologi, 1 ruang laboratorium Fisika, 1 ruang laboratorium Kimia, 1 gedung laboratorium Komputer, 1 Laboratorium Multi Media, 1 ruang baca (Laboratorium Bahasa), 1 ruang kesenian, 1 gedung mushola, 2 kamar



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

mandi guru, 10 kamar mandi siswa, lapangan voli, lapangan basket, dan tempat parkir (siswa, guru, karyawan, dan tamu).

SMA Negeri 5 Purworejo sudah menerapkan Kurikulum 2013 (K-13), namun dalam pelaksanaannya belum secara maksimal diterapkan.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil observasi serta kebutuhan dan keinginan sekolah, maka kelompok PPL berusaha memberikan stimulus awal bagi pengembangan SMA Negeri 5 Purworejo. Hal ini dimaksudkan sebagai wujud pengabdian terhadap sekolah sebagai bagian dari lembaga masyarakat, terhadap disiplin ilmu atau keterampilan tambahan yang dikuasai mahasiswa selama menimba ilmu di Universitas. Kesadaran bahwa kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara (\pm 2,5 bulan) dirasakan masih kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalisasian kemampuan kualitas sekolah harus didukung oleh ke dua belah pihak melalui komunikasi dua arah secara intensif.

6. Rencana Kegiatan PPL

Program PPL yang dilaksanakan sesuai dengan masing-masing program studi yang ada. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan yang dimulai dari tanggal 14 Juli 2014 s/d 17 September 2014. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi :

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk observasi mulai dilakukan pada tanggal 12 April 2014 tepatnya di SMA Negeri 7 Purworejo, yang selanjutnya dilakukan kegiatan observasi, kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari SMA Negeri 5 Purworejo. Penyerahan ini dihadiri oleh : Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014, Perwakilan guru dari SMA Negeri 1 Purworejo, SMA Negeri 3 Purworejo, SMA Negeri 5 Purworejo, dan SMA Negeri 7 Purworejo serta mahasiswa PPL UNY 2014.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan tiga kali yaitu satu kali oleh fakultas dan dua kali oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

4. Penerimaan Mahasiswa ke SMA Negeri 5 Purworejo

Penerimaan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 12 April 2014 di SMA Negeri 5 Purworejo. Acara ini dihadiri oleh : Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014, Perwakilan guru dari SMA Negeri 1 Purworejo, SMA Negeri 3 Purworejo, SMA Negeri 5 Purworejo, dan SMA Negeri 7 Purworejo serta mahasiswa PPL UNY 2014.

5. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMA Negeri 5 Purworejo. Pengamatan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku / keadaan siswa

6. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing sedang mengajar. Hal ini ditunjukkan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang seharusnya diambil.

7. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

a. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar meliputi praktek mengajar terbimbing dan mandiri. Praktek mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktek mengajar mandiri adalah praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana selayaknya seorang guru. Setiap mahasiswa praktek PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan ulangan harian dengan materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan.

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, praktikan juga mengkonsultasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tugas-tugas yang akan diberikan



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

dengan guru pembimbing. Serta berbagai kendala ataupun masalah yang dialami oleh mahasiswa.

8. Kegiatan Selain Praktik Mengajar

Berdasarkan observasi dan analisis situasi yang telah dilakukan, maka dirumuskan beberapa program kegiatan Jurusan Pendidikan Geografi sebagai berikut:

Penanggung jawab : 1. Lisna listiani
2. Nizal Athfal Anis
3. Selly Romana Siahaan

1) Pengadaan poster geografi untuk kelas IPS

Tujuan : Menambah khasanah pengetahuan geografi melalui gambar ilustrasi gejala-gejala alam yang ada di dalam kehidupan sehari-hari
Sasaran : Semua Kelas IPS
Waktu : September 2014
Anggaran Dana : Rp. 60.000,-

2) Pengadaan Media Pembelajaran berupa Batuan LIPI

Tujuan : Sebagai Media Pembelajaran
Sasaran : Program IPS
Waktu : September 2014
Anggaran Dana : Rp 50.000

3) Pendampingan MOPD SMAN 5 Purworejo

Tujuan : Membantu peserta didik baru mengenal lingkungan sekolahnya
Sasaran : Siswa Baru SMAN 5 Purworejo



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

Waktu : Juli 2014

Anggaran Dana :-

4) Seminar Motivasi Guru bersama Dr. Das Salirawati, M.Si

Tujuan : Memberi motivasi pada guru melalui seminar motivasi guru di SMA Negeri 5 Purworejo

Sasaran : Semua guru SMA Negeri 5 Purworejo

Waktu : Sabtu, 23 Agustus 2014

Anggaran Dana : Rp 1.085.000,-

5) Pendampingan Karnaval

Tujuan : Mendampingi siswa karnaval di Pusat Kota Purworejo

Sasaran : Semua Warga Sekolah

Waktu : Agustus 2014

Anggaran Dana :-

9. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

10. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dari SMA Negeri 5 Purworejo, dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Mahasiswa yang bisa mengikuti kegiatan PPL adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa UNY Program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya PPL, dan merupakan mahasiswa yang telah menempuh sedikitnya 90 sks serta telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (mikro teaching) dengan nilai minimal B. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, para mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yakni observasi di sekolah. Observasi tersebut bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum, yang kemudian akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja kegiatan PPL yang dilakukan setelah penerjunan di sekolah yang dimulai tanggal 4 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Kegiatan pra-PPL yang dilakukan meliputi:

- a. Pendaftaran dan pengelompokan peserta
Pengelompokan peserta berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:
 - 1) Tipe dan jenis sekolah
 - 2) Permasalahan yang ada di sekolah
 - 3) Kebutuhan sekolah
 - 4) Variasi jurusan/ program studi
- b. Observasi lingkungan fisik sekolah secara keseluruhan
- c. Observasi lingkungan non-fisik sekolah secara keseluruhan berupa potensi sumber daya SMA Negeri 5 Purworejo baik potensi guru, siswa, maupun karyawan, dan lain-lain.
- d. Melakukan koordinasi dengan kelompok terkait persiapan pelaksanaan PPL.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

- e. Menyusun rencana program kerja KKN kelompok yang kemudian dikonsultasikan dengan koordinator PPL sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan.
- f. Mengikuti pembekalan PPL dengan Dosen Pembimbing Lapangan.

Tujuan dari kegiatan PPL adalah memberikan keterampilan dan pengalaman bagi mahasiswa baik mengenai proses pembelajaran maupun segala macam permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan. Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan pra-PPL dan rancangan praktik mengajar tersebut antara lain:

Sebelum mahasiswa PPL UNY 2014 diterjunkan di lapangan untuk melaksanakan program PPL maka terlebih dahulu mahasiswa tersebut harus kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

Agar kegiatan PPL yang dilaksanakan sejak tanggal 4 Juli 2014 sampai 17 September 2014 berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan, maka diperlukan adanya persiapan yang matang. Persiapan PPL terwujud dalam kegiatan pembekalan. Tahap I dengan materi orientasi pelaksanaan observasi di sekolah serta penyusunan program. Pembekalan tahap II diadakan menjelang pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY. Materi yang diberikan meliputi materi untuk pengembangan wawasan mahasiswa dan teknik melaksanakan PPL tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan bidang pendidikan.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

a. Pengajaran Mikro

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL diwajibkan mengikuti pengajaran mikro yang diadakan pada semester 6. Kegiatan pengajaran mikro dilakukan oleh mahasiswa secara berkelompok (\pm 10 mahasiswa tiap kelompok) dibawah bimbingan seorang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL. Pada pengajaran mikro mahasiswa berlatih untuk menjadi guru dan mahasiswa yang lainnya menjadi siswa. Setiap mahasiswa juga berlatih membuat administrasi guru, seperti program tahunan, program semester, perhitungan waktu, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan oleh mahasiswa PPL pada bulan Februari ketika kegiatan mikro berlangsung. Observasi lapangan meliputi observasi kondisi sekolah dan observasi proses pembelajaran di kelas. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah:

1) Observasi kondisi sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kondisi fisik sekolah. Dari observasi ini didapatkan data tentang kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi dan fasilitas OSIS, organisasi dan fasilitas UKS, administrasi karyawan, karya tulis remaja, karya ilmiah guru, koperasi siswa, tempat ibadah, dan kesehatan lingkungan.

2) Observasi proses pembelajaran di kelas

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak minimal 1 kelas yaitu kelas yang diampu oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan/ program studi masing-masing. Berdasarkan



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas, dan karakter siswa.

c. Penyusunan Proposal dan Perumusan Proposal

Mulai semester 6 (pada saat pelaksanaan Pengajaran Mikro), mahasiswa harus sudah masuk ke sekolah untuk melaksanakan beberapa kegiatan antara lain sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi dan koordinasi
- 2) Observasi proses pembelajaran dan kegiatan managerial
- 3) Observasi potensi pengembangan sekolah
- 4) Identifikasi dan inventarisasi permasalahan
- 5) Penentuan program kerja dan penyusunan proposal kegiatan
- 6) Diskusi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL

Hasil kegiatan pra-PPL tersebut di atas kemudian digunakan untuk menyusun Rancangan Program dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki
- 2) Mengacu program sekolah
- 3) Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran
- 4) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- 5) Ketersediaan dana yang diperlukan
- 6) Ketersediaan waktu
- 7) Kesiambungan program

Berdasarkan hasil observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas, maka praktikan menyusun proposal PPL dan merumuskan program PPL individu berdasarkan jurusan/ program



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

studi masing-masing. Program kerja harus sudah selesai disusun dalam bentuk matriks sebelum diberangkatkan ke lokasi. Adapun program kerja yang dapat dikembangkan di sekolah antara lain adalah:

- 1) Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran
- 2) Praktik mengajar terbimbing dan mandiri
- 3) Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi
- 4) Menerapkan inovasi pembelajaran
- 5) Mempelajari administrasi guru
- 6) Kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar

d. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai kurikulum, Kompetensi Dasar, serta kompetensi dasar yang digunakan untuk menyusun perangkat pembelajaran. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi: silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

B. Pelaksanaan PPL

1. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran

Tahapan Pelaksanaan Praktik Pembelajaran Lapangan (PPL)

Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta dapat mengikuti kegiatan PPL dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mahasiswa diserahkan kepada pihak sekolah oleh Dosen Pendamping Lapangan.
2. Mahasiswa melakukan kordinasi dengan guru pembimbing tentang kegiatan PPL.
3. Mahasiswa melakukan praktik mengajar secara terbimbing/mandiri di sekolah tempat PPL.
4. Mahasiswa harus hadir di sekolah setiap hari jam pertama sampai jam terakhir.
5. Mahasiswa harus berpartisipasi dalam pengaturan piket sekolah.
6. Selama PPL mahasiswa tidak hanya melaksanakan tugas mengajar, tetapi juga harus terlibat (dengan ijin pihak sekolah) dalam kegiatan lain yang berkaitan dengan kepentingan sekolah.
7. Praktik Mengajar dilakukan minimal 8 kali pertemuan dan minimal 8 minggu efektif. Selama 8 minggu tersebut mahasiswa harus selalu hadir walaupun tidak mendapatkan jadwal mengajar (sesuai peraturan sekolah).
8. Apabila mahasiswa sudah dianggap lulus oleh guru pembimbing, maka praktik dapat diakhiri. Namun mahasiswa harus tetap aktif dalam kegiatan yang lain di sekolah.
9. Selama pelaksanaan PPL mahasiswa harus berperilaku seperti guru dan menaati tata-tertib yang berlaku di sekolah tempat PPL
10. Dalam melaksanakan praktik mengajar dikelas, sebelumnya telah mempersiapkan satuan mata diklat agar pada saat mengajar nantinya jelas arah dan tujuannya. Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

membuka pelajaran dengan berdo'a, dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan suatu upaya dalam pendekatan terhadap peserta didik. Setelah itu menyampaikan kompetensi pembelajaran dengan memberikan motivasi agar peserta didik giat dan tertarik dengan mata diklat yang dibawakan, menyampaikan sub kompetensi pembelajaran dikaitkan dengan kondisi atau kenyataan di lapangan agar peserta diklat memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya. Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 10 September 2014.

11. Praktik pembelajaran di kelas merupakan tahapan paling penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Pada praktik pembelajaran di kelas mahasiswa dituntut untuk menjadi sosok guru yang profesional dengan menggunakan seluruh ketrampilan yang dimiliki. Praktik Pembelajaran yang dilakukan mahasiswa meliputi persiapan praktik pembelajaran dan pelaksanaan praktik pembelajaran.
12. Pelaksanaan praktik pembelajaran dilaksanakan sebanyak minimal delapan kali pelaksanaan. Mahasiswa melakukan evaluasi terhadap siswa dengan memberikan ulangan harian untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa .

Pada kegiatan ini mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan mengajar yang dimiliki. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk praktek mengajar selama sepuluh kali pertemuan sebanyak 8 RPP pada metode yang bervariasi, dengan alokasi waktu 2 X 35 menit ketika Puasa dan 2 X 45 menit saat hari biasa. Mahasiswa melakukan praktek mengajar di kelas setiap hari Senin, Kamis dan Jumat. Selama praktek mengajar mahasiswa disertai guru pembimbing sebanyak sembilan kali.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471

a. Melaksanakan praktik mengajar

Praktek mengajar dilakukan dibawah bimbingan Bapak Drs. Tunung Subroto, yaitu di kelas X IIS 1 dan XI IPS 2. Praktikan mengajar sebanyak 4 kali setiap minggu dengan 8 RPP dengan metode yang bervariasi yaitu pada :

Hari	Kelas	Jam ke-
Senin	X IIS 1	5
Rabu	XI IIS 2	3-4
Jumat	XI IIS 2	1-2
Sabtu	X IIS 1	5-6

Praktik mengajar yang dilakukan secara mandiri dan terbimbing dimulai secara intensif pada tanggal 17 Juli 2014 sampai 12 September 2014 di kelas X IIS 2 dan XI IIS 1 dengan rincian jadwal sebagai berikut :

Kelas X IIS 1	Kelas XI IIS 2
Pertemuan ke-1 Hari/ tanggal :sabtu/9 Agustus 2014 : X IIS 1 Kelas : 10:15-12.12 WIB Jam : 3.1 Memahami Kompetensi : pengetahuan dasar Dasar : geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan. Indikator :1. Menjelaskan Pengertian Geografi 2. Menganalisis Ruang	Pertemuan ke-1 Hari/ tanggal : rabu/8 Agustus 2014 Kelas : XI IPS 1 Jam : 08.00-10.00 WIB Kompetensi : 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471

<p>Materi : Lingkup Pengetahuan Geografi</p> <p>Metode : Ruang Lingkup Pengetahuan Geografi</p> <p>Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan</p>	<p>Indikator :1. Siswa dapat mendeskripsikan dan menganalisis perlapisan biosfer.</p> <p>2. Siswa dapat menganalisis faktor-faktor sebaran flora dan fauna yang ada di dunia.</p> <p>Materi : Biosfer dan Faktor Sebarannya</p> <p>Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan</p>
<p>Pertemuan ke-2</p> <p>Hari/ tanggal : Senin/ 11 Agustus 2014</p> <p>Kelas : X IIS 1</p> <p>Jam : 08.30 WIB</p> <p>Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.</p> <p>Indikator :1. Menganalisis dan mengidentifikasi konsep-konsep esensial geografi</p> <p>2. Memberikan contoh</p>	<p>Pertemuan ke-2</p> <p>Hari/ tanggal : Kamis, 8 Agustus 2014</p> <p>Kelas : XI IIS 2</p> <p>Jam : 07.00-08.30 WIB</p> <p>Kompetensi Dasar : 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam</p>



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471

<p>penerapan konsep esensial geografi</p> <p>Materi : Konsep Esensial Geografi</p> <p>Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan</p> <p>Pembelajaran</p>	<p>bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p> <p>Indikator : 1. Siswa dapat mendeskripsikan dan menganalisis lapisan biosfer. 2. Siswa dapat menganalisis faktor-faktor sebaran flora dan fauna yang ada di dunia.</p> <p>Materi : Faktor-faktor Sebaran flora dan fauna</p> <p>Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan</p> <p>Pembelajaran</p>
--	---



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471

<p>Pertemuan ke-3 Hari/ tanggal : sabtu /16 Agustus 2014 Kelas : X IIS 2 Jam : 10.00-12.00 WIB Kompetensi : 3.1 Memahami Dasar pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan. Indikator : 1. Siswa dapat menganalisis Objek Studi Geografi 2. Siswa dapat menerapkan Objek Studi Geografi dalam kehidupan sehari-hari Materi : Objek Studi Geografi Metode : Ceramah, Diskus, Tanya Pembelajaran Tanya</p>	<p>Pertemuan ke-3 Hari/ tanggal : Jumat/ 13 Agustus 2014 Kelas : XI IIS 2 Jam : 08.00– 10.00 Kompetensi : 3.1 Menganalisis Dasar sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya. Indikator : 1. Siswa dapat menganalisis sebaran flora di Indonesia 2. Siswa dapat mengkaji faktor-faktor sebaran fauna di Indonesia. Materi : Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia Metode : Ceramah, Diskusi, Pembelajaran Tanya Jawab</p>
--	---



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

<p>Pertemuan ke-4 Hari/ tanggal : senin/18 Agustus 2014 Kelas : X IIS 1 Jam : 08.30 Kompetensi : 3.1 Memahami Dasar pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan. Indikator :1.Menganalisis prinsip-prinsip geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 2.Menerapkan contoh prinsip-prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari Materi : Prinsip-Prinsip Geografi Metode : Ceramah, Diskusi, dan Pembelajaran Tanya Jawab</p>	<p>Pertemuan ke-4 Hari/ tanggal : Kamis/ 15 Agustus 2014 Kelas : XI IIS 1 Jam : 07.00-08.30 Kompetensi : 3.1 Menganalisis Dasar sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya. Indikator :1. Mengidentifikasi sebaran flora yang ada di Dunia 2. Mengidentifikasi sebaran fauna di Dunia Materi : Sebaran Flora dan Fauna di Dunia Metode : Ceramah, Diskusi, dan Pembelajaran Tanya Jawab</p>
--	--



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471

<p>Pertemuan ke-5 Hari/ tanggal : 23 Agustus 2014 Kelas : X IIS 1 Jam : 10.15-12.00 Kompetensi : 3.1 Memahami Dasar pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan. Indikator : 1. Mengidentifikasi pendekatan geografi 2. Menganalisis contoh penerapan pendekatan geografi dalam kehidupan sehari-hari. Materi : Pendekatan geografi dan contoh terapannya Metode : Ceramah, Diskusi, dan Pembelajaran Tanya Jawab</p>	<p>Pertemuan ke-5 Hari/ tanggal : Jumat/ 20 Agustus 2014 Kelas : XI IIS 2 Jam : 08.00-10.00 Kompetensi : 3.1 Menganalisis Dasar sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya. Indikator : 1. Mengidentifikasi Keanekaragaman hayati di Indonesia 2. Menganalisis pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia Materi : Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia Metode : Ceramah, Diskusi, dan Pembelajaran Tanya Jawab</p>
--	---



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471

<p>Pertemuan ke-6 Hari/ tanggal : senin /25 Agustus 2014 Kelas : X IIS 2 Jam : 09.00-10.00 Kompetensi : 3.1 Memahami Dasar pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan. Indikator : 1.Mengidentifikasi aspek-aspek geografi 2.Menganalisis aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari Materi : Aspek geografi Metode : Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi Pembelajaran</p>	<p>Pertemuan ke-6 Hari/ tanggal : juma / 22 Agustus 2014 Kelas : XI IIS 2 Jam : 07.00-08.39 Kompetensi : 3.1 Menganalisis Dasar sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya. Indikator :1.Mengidentifikasi kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia 2.Menganalisis upaya konservasi flora dan fauna Indonesia Materi : Konservasi flora dan fauna Indonesia Metode : Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi Pembelajaran</p>
---	---



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471

<p>Pertemuan ke-7 Hari/ tanggal : Sabtu/ 30 agustus 2014 Kelas : X IIS 1 Jam : 10.15-11.00 WIB Kompetensi : 3.1 Memahami Dasar pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan. Materi : Ulangan Harian Pengetahuan Dasar geografi</p>	<p>Pertemuan ke-7 Hari/ tanggal : Rabu/ 27 Agustus 2014 Kelas : XI IIS 1 Jam : 08.00– 10.00 Kompetensi : 3.1 Menganalisis Dasar sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya. Materi : Ulangan Harian Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia</p>
<p>Pertemuan ke-8 Hari/ tanggal : 1 September 2014 Kelas : X IIS 1 Jam : 07.00-08.30 Kompetensi : 3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera. 4.2 Menyajikan contoh</p>	<p>Pertemuan ke-8 Hari/ tanggal : jumat/29 Agustus 2014 Kelas : XI IIS 1 Jam : 07.00-08.30 Kompetensi : 3.2 Menganalisis Dasar sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai</p>



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471

<p>penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.</p> <p>Indikator : Menganalisis sifat studi geografi dan mengkaitkannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Materi : Sifat studi geografi</p> <p>Metode : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab</p> <p>Pembelajaran</p>	<p>4.2 strategisnya.</p> <p>Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p> <p>Indikator : Menganalisis proses pembentukan barang tambang</p> <p>Materi : Proses pembentukan barang tambang</p> <p>Metode : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab</p>
<p>Pertemuan ke-9</p> <p>Hari/ tanggal : Sabtu/ 6 September 2014</p> <p>Kelas : X IIS 1</p> <p>Jam : 10.15-11.00 WIB</p> <p>Kompetensi Dasar :3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.</p> <p>4.2 /Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.</p> <p>Indikator :Menganalisis pendekatan analisis studi geografi dengan mengkaitkan permasalahan geografi yang ada dalam</p>	<p>Pertemuan ke-9</p> <p>Hari/ tanggal :rabu/ 3 september 2014</p> <p>Kelas : XI IIS 2</p> <p>Jam : 08.00-10.00</p> <p>Kompetensi Dasar : 3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p>4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi</p>



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471

<p>Materi : kehidupan sehari-hari. Pendekatan analisis studi geografi Metode : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab</p>	<p>Indikator : 1. Mengkaji potensi barang tambang yang ada di Indonesia 2. Menganalisis barang tambang yang ada di Indonesia Materi : Potensi dan persebaran barang tambang Metode : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab Pembelajaran : Tanya Jawab</p>
<p>Pertemuan ke-10 Hari/ tanggal : senin /8 September 2014 Kelas : X IIS 1 Jam : 10.00-10.45 Kompetensi Dasar : 3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera. 4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan. Indikator : Menganalisis metode analisis geografi dengan mengkaitkan permasalahan geografi dalam kehidupan sehari-hari Materi : Metode analisis Geografi Metode : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab Pembelajaran : Tanya Jawab</p>	<p>Pertemuan ke-10 Hari/ tanggal : jumat/ 5 September 2014 Kelas : XI IIS 2 Jam : 10.15 – 12.15 Kompetensi Dasar : 3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya. 4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya. Indikator : 1. Menganalisis eksplorasi barang tambang ramah lingkungan 2. Menganalisis eksploitasi barang tambang ramah</p>



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471

	<p style="text-align: right;">lingkungan</p> <p>Materi : Eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan</p> <p>Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab</p>
	<p>Pertemuan ke-11</p> <p>Hari/ tanggal : rabu /10 September 2014</p> <p>Kelas : XI IIS 2</p> <p>Jam : 08.00-10.00</p> <p>Kompetensi Dasar : 3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p style="padding-left: 20px;">4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p> <p>Indikator :1. Mengkaji pemanfaatan pertambangan</p> <p>Materi : Pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan</p> <p>Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab</p>



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471

	<p>Pertemuan ke-12</p> <p>Hari/ tanggal : jumat /12 September 2014</p> <p>Kelas : XI IIS 2</p> <p>Jam : 07.00-08.30</p> <p>Kompetensi Dasar : 3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p>4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p> <p>Indikator :1. Menganalisis efisiensi lokasi pertambangan 2. Mengkaji reklamasi lokasi pertambangan</p> <p>Materi : Pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan</p> <p>Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab</p>
--	--

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan pembahasan hasil pembelajaran pada setiap selesai 1 pokok materi yang diajarkan dengan memberikan soal ulangan ataupun tugas sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

hal ini evaluasi siswa harus sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah yaitu 75. Materi ulangan harian yaitu Geografi yang dilaksanakan pada hari sabtu 23 Agustus 2014 kelas X IIS 1 dan rabu 3 September 2014 kelas X IIS 2.

Program remedial/perbaikan dilaksanakan pada 1 september 2014 untuk kelas X IIS 1 dan 4 September 2014 untuk kelas XI IIS 2. Hasil ulangan yang diperoleh XI IIS 2 dari kelas meliputi 14 siswa yang remedial dari 32 siswa dan X IIS 2 dari kelas meliputi 16 siswa yang remedial dari 32 siswa. Hasil analisis daya serap dari pembelajaran menunjukkan 85% peserta didik tuntas dalam belajar pada bab Pengetahuan Dasar Geografi (kelas X) dan Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia (kelas XI). (Suatu kelas dinyatakan telah tuntas belajar apabila di kelas tersebut telah terdapat minimal 75% siswa yang telah mencapai daya serap $\geq 25\%$ (daya serap klasikal))

d. Penyusunan laporan PPL

Laporan yang disusun oleh praktikan adalah laporan yang telah disesuaikan dengan pokok-pokok atau garis besar yang telah ditentukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta mengenai apa yang dilakukan praktikan selama PPL di SMA Negeri 5 Purworejo dan atas bimbingan dosen pembimbing PPL.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dalam kegiatan praktik yang cukup singkat selama kurang lebih dua bulan setengah dirasa sudah cukup optimal, banyak sekali pengalaman yang telah diperoleh. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

1. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
2. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
3. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
4. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
5. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
6. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
7. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil kegiatan praktik mengajar di kelas selama kurang lebih 11 kali pertemuan, mahasiswa mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik.

Selama mengajar, praktikan berusaha membuat siswa aktif di kelas dengan selalu memberikan pertanyaan lisan, apersepsi, aplikasi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, lelucon, contoh penyelesaian soal dan latihan soal. Dengan cara demikian, siswa termotivasi untuk aktif dalam setiap materi yang diberikan.

1. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktek mengajar sampai tanggal 17 September 2014, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktek pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

mahasiswa setelah selesai melakukan praktek mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

2. Refleksi

a. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan–kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

b. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama 10 kali pertemuan tersebut bervariasi, antara lain:

1) Metode Ceramah

Praktikan menggunakan metode ini dalam memberikan materi mendengarkan, menulis dan berbicara. Dalam praktiknya, metode ini biasa dikombinasikan dengan metode tanya jawab, serta menggunakan media demonstrasi dan diskusi, sehingga walaupun ceramah tetapi bukan ceramah full, tetapi dikombinasikan dengan media lain yang diharapkan agar siswa tertarik pada materi yang disampaikan.

2) Metode Tanya Jawab

Biasa digunakan untuk memancing pengetahuan dasar siswa mengenai materi yang akan dibahas dan bertanya jawab tentang kata-kata sukar yang tidak mereka ketahui. Pada awal pelajaran, digunakan praktikan untuk menanyakan kepada siswa mengenai apersepsi/pertanyaan pembuka.

3) Metode Diskusi

Praktikan menggunakan metode ini untuk membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar dimana praktikan memfasilitasi siswa untuk berdiskusi dan mengelola informasi yang telah didapat yang kemudian dipresentasikan oleh siswa dalam bentuk kelompok. Sehingga terjadi pembelajaran aktif di kelas dan guru hanya mengarahkan dan menjadi fasilitator.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

b. Hambatan yang dihadapi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut .

- a. Sulitnya menyesuaikan alokasi waktu dari rencana pembelajaran pada praktik atau riilnya.
- b. Keterbatasan buku referensi yang dimiliki siswa sehingga membuat proses pembelajaran sedikit terganggu dan berjalan lambat, dan siswa hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru.
- c. Kekurangan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran misalnya Proyektor
- d. Alat peraga geografi yang sangat terbatas.
- e. Siswa kadang tidak merespon pelajaran.
- f. Siswa kurang merespon model pembelajaran yang diterapkan oleh praktikan.
- g. Memacu siswa yang pasif untuk lebih aktif lagi.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL berlangsung antara lain.

1. Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan dalam pelaksanaan pengajaran di kelas.
2. Mendesain materi semenarik mungkin agar peserta didik, khususnya mereka yang mengantuk dan ribut sendiri, lebih tertarik lagi untuk mengikuti pelajaran.
3. Mendesain model pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga siswa lebih tertarik untuk belajar geografi.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

4. Membawa jam dan stopwatch untuk membantu mengingatkan jam. Namun dalam praktiknya alokasi waktu tetap menyesuaikan kondisi kelas dan kemampuan peserta didik.
5. Disela-sela pelajaran memberikan lelucon, agar siswa tidak terlalu tegang saat menerima pelajaran dan melakukan variasi pembelajaran dengan media alat peraga pembentukan bumi dalam menggambarkan ilustrasi geografi atau menggunakan gambar-gambar yang lucu.
6. Memberikan modul pada siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan belajar.
7. Memberikan motivasi disela-sela pelajaran, dan mencoba merubah pandangan peserta didik yang banyak menganggap belajar geografi adalah pelajaran yang sulit dan membosankan karena menghafal menjadi pembelajaran yang menyenangkan dengan pemberian media pembelajara yang dapat menarik siswa untuk belajar geografi.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

**BAB III
PENUTUP**

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 dimulai tanggal 4 Juli sampai dengan 17 September berlokasi di SMA Negeri 5 Purworejo. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Geografi kelas X dan Kelas XI yang berada di SMA Negeri 5 Purworejo. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 5 Purworejo, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

- 1 Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari Warga sekolah.
- 2 Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
- 3 Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, *fasilitator* dan *mediator* bagi peserta didik agar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- 4 PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

PPL merupakan program pembelajaran yang penting bagi mahasiswa dalam menjadikan calon pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, pengalaman yang didapat dapat digunakan sebagai pelajaran untuk kedepannya agar kelak menjadi pendidik yang baik ,dalam pelaksanaan PPL ada beberapa hal yang perlu disiapkan seperti:

1. Lakukan observasi kelas sampai merasa cukup dan mengerti keadaan kelas
2. Berkonsultasi dengan guru membimbing tentang segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran
3. Segera menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran
4. Mahasiswa sebaiknya memanfaatkan waktu untuk mempelajari segala aspek dan kegiatan yang ada disekolah seperti administrasi dan tugas setiap perangkat sekolah serta kegiatan yang berlangsung disekolah agar mendapat wawasan yang lebih dan member pengalaman.

2. Bagi Sekolah

- a. Untuk membentuk karakter peserta didik yang baik sebaiknya guru selalu memberi contoh disiplin ,beriman dan rajin agar tercipta lingkungan yang berkarakter dan peserta didik menirukan
- b. Untuk meningkatkan kualitas siswa dalam proses belajar hendaknya diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung.
- c. Hubungan antar guru ,peserta didik ,karyawan dan mahasiswa cukup baik dan sebaiknya ditingkatkan agar lebih terjalin hubungan yang lebih harmonis dan pembelajaran lebih lancer.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

- d. Kedisiplinan dan tata tertib yang telah berlaku sudah bagus dan berjalan dengan tertib dan baik, hendaknya terus ditingkatkan.
- e. Dalam ruang lingkup sekolah sebaiknya sekolah selalu member motivasi kepada peserta didik agar peserta didik selalu termotivasi menjadi manusia yang baik dan berkembang.
- f. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

3. Bagi Pusat Pengembangan Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL & PKL) LPPMP UNY 2014

- a. Dalam pelaksanaan program PPL hendaknya LPPMP menjaga hubungan dengan sekolah agar terjalin suatu hubungan yang baik agar kegiatan PPL dapat berjalan lancar,
- b. Sebaiknya dalam pelaksanaan program PPL ,LPPLP selalu memberi informasi kepada mahasiswa serta melakukan monitoring terhadap mahasiswa agar mengetahui masalah yang dihadapi mahasiswa dan perkembangan mahasiswa.
- c. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP.2014.PANDUAN PPL.Yogyakarta: LPPMP UNY



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

LAMPIRAN

	a. Persiapan					2									
	b. Pelaksanaan					6									
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					2									
7	(Pengkoreksian Tugas dan Input Nilai)														
	a. Persiapan									2	2				20
	b. Pelaksanaan									6	6				
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									2	2				
8	(Pembuatan Soal Harian 1)														
	a. Persiapan							2							25
	b. Pelaksanaan							20							
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut							3							
9	(Ulangan Harian)														
	a. Persiapan										1	1			9
	b. Pelaksanaan										1,5	1,5			

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah

Nikmah Nurbaity

NIP. 19680115193 03 2005

Dosen Pembimbing

Nurhadi.M.Si

NIP.1971108198203 002

Purworejo, 17 September 2014

Mahasiswa

Nizal Athfal Anis

NIM 11405244036



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untukmaha
siswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Lokasi : 360

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 5 Purworejo

Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Magelang Km. 7, Loano, Purworejo

No	Hari/tanggal	kegiatan	hasil	Hambatan	Solusi
1	4 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">SyawalanPiket sekolah	Acara syawalan bersama guru dan peserta didik		
2	5 Agustus 2014	Membahas pembuatan RPP dan bahan ajar	RPP dan pemberian buku pegangan		
3	6 Agustus 2014	Pembelajaran di kelas X IIS 1	Pembelajaran di kelas tentang pengetahuan dasar geografi	Tidak semua computer di ruang multi media dapat tersambung internet	Melakukan observasi ruang sebelum menggunakan ruang
4	8 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">Team teaching di kelas X IIS2 dengan materi pengetahuan	Team teaching untuk jurusan pendidikan	Komunikasi dengan kelas belum baik	Meminta bimbingan guru pembimbing



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk maha
siswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Lokasi : 360

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 5 Purworejo

Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Magelang Km. 7, Loano, Purworejo

		asargeografi			
5	9 Agustus 2014	mengajar kelas X1 IIS2	Menerangkan tentang SEBARAN FLORA DAN FAUNA INDONESIA DAN DUNIA	Setiap murid belum memiliki buku acuan materi K-13	Memberikan lembar acuan materi kepada murid

6	11 Agustus 2014	• Pembelajaran di kelas X IIS 1	Pengetahuan dasar geografi	Setiap murid belum memiliki buku acuan materi K-13	Memberikan lembar acuan materi kepada murid
7	12 Agustus 2014	Membahas pembuatan RPP dan bahan ajar	RPP dan pemberian buku pegangan		
8	13 Agustus 2014	Pembelajaran di kelas X IIS 1	Pembelajaran di kelas tentang pengetahuan dasar geografi konsep geografi	murid belum memiliki buku pegangan	Memberi tugas untuk mencari materi lewat



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untukmaha
siswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Lokasi : 360

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 5 Purworejo

Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Magelang Km. 7, Loano, Purworejo

					internet agar materi yang dipelajari dapat di-update
9	14 Agustus 2014	Pembuatan RPP	RPP		
10	15 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Team teaching di kelas dengan materi pengetahuan geografi	Team teaching untuk jurusan pendidikan geografi		
11	16 Agustus 2014	mengajar kelas XI IPS	SEBARAN FLORA DAN FAUNA INDONESIA DAN DUNIA	murid belum memiliki buku pegangan	Memeritugas untuk mencari materi lewat internet agar materi yang



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untukmaha
siswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Lokasi : 360

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 5 Purworejo

Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Magelang Km. 7, Loano, Purworejo

					dipelajaridap at di-update
--	--	--	--	--	-------------------------------

12	17 Agustus 2014	• Upacara dan lomba	Peringatan HUT RI		
13	18 Agustus 2014	Pembelajaran di kelas X IIS 1	Pembelajaran tentang ruang lingkup geografi		
14	19 Agustus 2014	Membahas pembuatan RPP dan bahan ajar	RPP dan pemberian buku pegangan		
15	20 Agustus 2014	pembelajaran di kelas X IIS 2 dengan	Menerangkan tentang FAKTOR-FAKTOR SEBARAN FLORA DAN FAUNA INDONESIA DAN DUNIA	Kesulitan dalam sosialisasi metode pembelajaran	Belajar dari guru pembimbing
16	21	Pembuatan RPP dan	RPP dan media		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untukmaha
siswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Lokasi : 360

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 5 Purworejo

Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Magelang Km. 7, Loano, Purworejo

	Agustus 2014	media pembelajaran			
17	22 Agustus 2014	mengajar kelas X1 IIS2			

18	23 Agustus 2014	• Pembelajaran di kelas X IIS I	Pembelajaran prinsip geografi		
19	25 Agustus 2014	Pembelajaran di kelas ; as X IIS I	Pembelajaran tentang pendekatan geografi		
20	26 Agustus 2014	Pembuatan RPP dan pengecekan administrasi bersama guru pembimbing	RPP dan pengisian buku agenda		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk maha
siswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Lokasi : 360

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 5 Purworejo

Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Magelang Km. 7, Loano, Purworejo

21	27 Agustus 2014	Team teaching di kelas X IIS 2 dengan materi pengetahuan dasar geografi	- Team teaching Menerangkan tentang Sebaran flora dan fauna di Indonesia		
22	28 Agustus 2014	Pembuatan RPP	RPP		
23	29 Agustus 2014	mengajar kelas X1 IIS2	- Konservasi flora dan fauna -		
24	30 Agustus 2014	Mengajar kelas X IIS 1	Pembelajaran pendekatan geografi		
25	1 september	Mengajar kelas X IIS 1	Pembelajaran aspek geografi		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untukmaha
siswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Lokasi : 360

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 5 Purworejo

Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Magelang Km. 7, Loano, Purworejo

	2014				
26	2 September 2014	Pembuatan RPP dan pengecekan administrasi	RPP dan Buku agenda guru		
27	3 September 2014	Team teaching di kelas X IIS 2 dengan materi pengetahuan dasar geografi	Team teaching untuk jurusan pendidikan geografi		
28	4 September 2014	Pembuatan RPP	RPP		
29	5 September 2014	mengajar kelas X1 IIS2	- Menerangkan tentang sumber daya bahantambang		
30	6 September	Mengajar kelas	Ulangan harian		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untukmaha
siswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Lokasi : 360

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 5 Purworejo

Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Magelang Km. 7, Loano, Purworejo

	2014	as X IIS 1			
31	8 september 2014	Mengajar kelas X IIS 1	Pembelajaran langkah- langkah penelitian geografi		
32	9 september 2014	Peresmian gedung ba ru	RPP dan Buku agenda guru		
33	10 september 2014	Team teaching di kelas X IIS 2 dengan materi pengetahuan dan asas geografi	Team teaching untuk jurusan pendidikan geografi		
34	11 september 2014	• Team teaching di kelas X IIS dengan	Team teaching untuk jurusan pendidikan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk maha
siswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Lokasi : 360

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 5 Purworejo

Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Magelang Km. 7, Loano, Purworejo

		materi pengetahuan dasar geografi			
35	12 september 2014	mengajar kelas XI IIS2	- Menerangkan tentang Manfaat sumber daya alam tambang		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untukmaha
siswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Lokasi : 360

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 5 Purworejo

Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Magelang Km. 7, Loano, Purworejo

Mengetahui,

Kepala SMA N 5 Purworejo	Dosen Pembimbing Lapangan	Mahasiswa
<u>Nikmah Nurbaity, SPd, MPd</u> NIP. 19680115 199303 2005	<u>Nurhadi, M.si</u> NIP.19571108198203 1 002	<u>Nizal Athfal Anis</u> 11405244036

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 5 PUR WOREJO
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas : X IPS
Tahun Ajaran : 2014/2015

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya. 1.2. Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya. 1.3. Menghayati jati diri manusia sebagai agent of changes di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin. 1.4. Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap waspada, berusaha mencegah timbulnya bencana alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa.		
2	Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1. Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. 2.2. Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah. 2.3. Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera. 2.4. Menunjukkan sikap peduli terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiap siaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam.		
3	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1. Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. 3.2. Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera. 3.3. Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan. 3.4. Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfer. 3.5. Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera. 3.6. Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera.	4 x 45' 4 x 45' 6 x 45' 6 x 45' 6 x 45' 6 x 45' 4 x 45'	

		3.7 Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografi.		
4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.</p> <p>4.3 Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika litosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika atmosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika hidrosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p> <p>4.7 Menyajikan contoh penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di lingkungan sekitar.</p>	<p>4 x 45'</p> <p>4 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>4 x 45'</p>	

Mengetahui
Kepala SMA N 5 Purworejo

Nikmah Nurbaity.SPd.MPd
NIP. 196801151993032005

Purworejo, 04 Agustus 2014
Guru mata pelajaran

Drs. TUNUNG SUBROTO
NIP. 195907230319911001

1. *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar*

Kelas X Program Ilmu Sosial, Semester 1

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya. 1.2. Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya. 1.3. Menghayati jati diri manusia sebagai agent of changes di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin. 1.4. Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap waspada, berusaha mencegah timbulnya bencana alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1. Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. 2.2. Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah. 2.3. Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera. 2.4. Menunjukkan sikap peduli terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiap siaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1. Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. 3.2. Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera. 3.3. Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan. 3.4. Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfer.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1. Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan. 4.2. Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan. 4.3. Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi. 4.4. Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika litosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.

Kelas X, Semester 2

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.5 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera. 3.6 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera. 3.7 Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografi.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.5 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika atmosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep. 4.6 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika hidrosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep. 4.7 Menyajikan contoh penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di lingkungan sekitar.

Kenaikan Kelas dan Kelulusan.

Kenaikan Kelas.

Peserta didik dinyatakan naik kelas jika memenuhi syarat sebagai berikut :

- 6.1.1. Mencapai ketuntasan minimal pada semua indikator, hasil belajar (HB), kompetensi dasar (KD) dan kompetensi inti (KI) Pada semua mata pelajaran.
- 6.1.2. Jika nilai peserta didik yang tidak tuntas tidak lebih dari 3 mata pelajaran.
- 6.1.3. Jika ketidakhadiran tanpa keterangan dalam 1 tahun kurang dari 90 %.

Kelulusan.

Sesuai dengan ketentuan PP N0 19/2005 ps. 72 ayat 1 peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah :

- 6.2.1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
- 6.2.2. Memperolehn nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk kelompok mata pelajaran Agama dan Akhlak mulia, kelompok Kewarganegaraan dan Kepribadia, kelompok mata pelajaran Estetika , dan kelompok mata pelajaran Jas mani, Olah Raga dan Kesehatan.
- 6.2.3. Lu lus Ujian Sekolah untuk kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- 6.2.4. Lu lus Ujian Nasional//

<p>/3.2. Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p>4.2. Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	5 JP								2	2	1																		
<p>ULANGAN HARIAN II</p>	2 JP								2																				
<p>3.3. Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.</p> <p>4.3. Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik,</p>	6 JP														2	2	2												

Mengetahui
Kepala Sekolah

NIKMAH NURBAITY,S.Pd,M.Pd

NIP. 196801151993032005

Purworejo, 15 Juli 2014
Guru Mata Pelajaran

Drs. TUNUNG SUBROTO

NIP. 196802022006041011

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X / 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Januari				Februari				Maret					Februari					April					Mei					Juni					Ket						
		2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4		5					
<p>3.5 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika atmosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p>	6JP	2	2	2							U	J	J	K																						U	R	L	L		
ULANGAN HARIAN I	2JP					2																																			
<p>3.6 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya</p>	6JP						2	2	2		S	T	S																							A	S	S	S		

PERANGKAT PEMBELAJARAN GEOGRAFI

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

PROGRAM TAHUNAN

PROGRAM SEMESTER

PEMETAAN SK - KD

SILABUS

KKM

RPP

KELAS XI IPS

Disusun Oleh :

NIZAL ATHFAL ANIS

NIM 11405244036

SMA NEGERI 5 PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

PERANGKAT PEMBELAJARAN

GEOGRAFI

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

PROGRAM TAHUNAN

PROGRAM SEMESTER

PEMETAAN SK - KD

SILABUS

KKM

RPP

KELAS XI IPS

Disusun Oleh :

NIZAL ATHFAL ANIS

NIM 11405244036

SMA NEGERI 5 PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Geografi

Satuan Pendidikan : SMA N 5 Purworejo

Kelas / Program : XI/IPS

Tahun Pelajaran : 2014/2015

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.2. Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.3. Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.4. Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.		
2	Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari	2.1. Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia. 2.2. Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari. 2.3. Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif. 2.4. Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri. 2.5. Menunjukkan sikap toleran sebagai		

	<p>solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>2.6. Menunjukkan perilaku peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan dunia.</p> <p>2.7. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.</p>		
3	<p>Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan</p>	<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>3.2. Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p>3.3. Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.</p> <p>3.4. Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.</p> <p>3.5. Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>3.6. Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata.</p> <p>3.7. Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.</p>	<p>4 x 45'</p> <p>4 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>4 x 45'</p>	

	masalah			
4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1. Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	4 x 45'	
		4.2. Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	4 x 45'	
		4.3. Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.	6 x 45'	
		4.4. Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	6 x 45'	
		4.5. Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.	6 x 45'	
		4.6. Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	6 x 45'	
		4.7. Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian	4 x 45'	

	lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	
--	---	--

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Purworejo, 15 Juli 2014
Mahasiswa PPL

Drs. TUNUNG SUBROTO
NIP. 195907230319911001

NIZAL ATHFAL ANIS
11405244036

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran : Geografi
Satuan Pendidikan : SMA N 5 Purworejo
Kelas / Program : XI
Semester : I (Satu)
Tahun Pelajaran : 2014/2015

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

I. BANYAKNYA PEKAN DALAM SATU SEMESTER

NO	BULAN	BANYAKNYA PEKAN
1	JULI	1
2	AGUSTUS	4
3	SEPTEMBER	4
4	OKTOBER	5
5	NOPEMBER	4
6	DESEMBER	4
7	JANUARI	
JUMLAH		24

II. BANYAKNYA MINGGU TIDAK EFEKTIF

NO	KEGIATAN	BANYAKNYA PEKAN
1	LIBUR AKHIR SEM 1 TAHUN 2014	2
2	LIBUR PUASA DAN HARI RAYA	2
3	RAPORT	1
4	LIBUR SEM 1 TAHUN 2015	2
JUMLAH		7

Banyak Pekan Efektif: $24 - 7 = 17$

Banyak Jam Efektif : $17 \times 2 = 34$ Jam Pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>1.2. Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.</p> <p>1.3. Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.</p> <p>1.4. Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.</p>	
<p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1. Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.</p> <p>2.4. Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri.</p> <p>2.5. Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>2.6. Menunjukkan perilaku peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan dunia.</p> <p>2.7. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.</p>	

<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>3.2. Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p>3.3. Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.</p> <p>3.4. Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.</p>	<p>4 x 45'</p> <p>4 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	
	<p>4.2. Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	
	<p>4.3. Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.</p>	

	4.4. Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	
--	--	--

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Purworejo, 15 Juli 2014
Mahasiswa PPL

DRS. TUNUNG SUBROTO

NIP. 196802022006041011

NIZAL ATHFAL ANIS

NIM 11405244036

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran : Geografi
Satuan Pendidikan : SMA N 5 Purworejo
Kelas / Program : XI
Semester : 2
Tahun Pelajaran : 2014/2015

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

I. BANYAKNYA PEKAN EFEKTIF DALAM SATU SEMESTER

NO	B U L A N	BANYAKNYA PEKAN
1	Januari	5
2	Februari	4
3	Maret	4
4	April	4
5	Mei	5
6	Juni	4
7	Juli	
J U M L A H		26

II. BANYAKNYA MINGGU TIDAK EFEKTIF

NO	KEGIATAN	BANYAKNYA PEKAN
1	UTS DAN KEG TENGAH SEM	2
2	ULANGAN SEMESTER DAN RAPORT	3
3	UJIAN NASIONAL	1
4	UJIAN SEKOLAH	1
J U M L A H		7

Banyak Pekan Efektif: 26 - 7

Banyak Jam Efektif : 19 x 2 jam = 38 jam pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.2. Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.3. Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.4. Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.	

<p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1. Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.</p> <p>2.4. Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri.</p> <p>2.5. Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>2.6. Menunjukkan perilaku peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan dunia.</p> <p>2.7. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.</p>	
---	--	--

<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.5. Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>3.6. Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata.</p> <p>3.7. Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.</p>	<p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>4 x 45'</p>
--	---	--

<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.5. Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.</p> <p>4.6. Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p> <p>4.7. Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>4 x 45'</p>
---	--	--

<p>3.2. Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p>4.2. Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	4 JP					2	2																							
<p>3.3. Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.</p> <p>4.3. Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan</p>	6 JP					2	2	2																						

<p>nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.</p>																															
<p>4.4. Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p>6 JP</p>								<p>2</p>	<p>2</p>																					
<p>Ulangan Harian 1</p>	<p>2 JP</p>									<p>2</p>																					

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Drs. TUNUNG SUBROTO

NIP. 196802022006041011

Purworejo, 15 Juli 2014
Mahasiswa PPL

NIZAL ATHFAL ANIS

NIM. 11405244036

<p>3.6. Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata.</p> <p>4.6. Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	5JP						2	2	1																					
<p>ULANGAN HARIAN II</p>	2JP									2	S E K O L A H	T E N G A H	S E K O L A H														A K H I R		S E M E S T E R	

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Drs. TUNUNG SUBROTO

NIP. 196802022006041011

Purworejo, 15 Juli 2014
Mahasiswa PPL

NIZAL ATHFAL ANIS

NIM. 11405244036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI/1
Materi Pokok/Tema/Topik : Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia
Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

3.1.1 Siswa dapat mendeskripsikan dan menganalisis per lapisan biosfer.

3.1.2 Siswa dapat menganalisis faktor-faktor sebaran flora dan fauna yang ada di dunia.

4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

4.1.1 Siswa dapat menganalisis faktor-faktor sebaran flora dan fauna yang ada di dunia melalui gambar dan video yang ditampilkan berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Mendeskripsikan per lapisan biosfer dan segala aspeknya.
2. Menjabarkan faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia.
3. Menganalisis faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia sesuai dengan karakteristik ekosistem dan region iklimnya.

D. Materi Pembelajaran :

- Faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik Based Learning*

Strategi : *Kepala Bernomor Struktur*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

Media, Alat dan Sumber Belajar :

Media :

- Buku sumber Geografi SMA XI
- Gambar sesuai dengan kompetensi dasar

Alat :

- LCD Proyektor
- Laptop/ Notebook

Bahan :

- Lembar Kerja siswa

- Kertas Folio

Sumber Belajar :

Buku Teks:

Azizah, Siti. 2009. Geografi 2 untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta. CV Putra Nugraha

Soegimo, Diby. 2009. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Program Studi Ilmu Sosial. Jakarta. CV Mefi Caraka

Sumber lain :

- Internet
- Jurnal
- Koran

Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pertemuan dengan salam - Guru mengkondisikan siswa dalam keadaan tenang - Guru meminta salah satu murid untuk memimpin doa - Guru melakukan presensi peserta didik - Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai KBM - Guru menyampaikan topik Faktor-Faktor Sebaran Flora Dan Fauna serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. - Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “Ketika berangkat sekolah apa yang kalian makhluk hidup apa sajakah yang kalian lihat? Apakah kalian melihat adanya hubungan timbal balik antar keduanya?” 	5 menit
Inti	<p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar ragam flora dan fauna dan per lapisannya, serta perbedaan flora dan fauna satu tempat dan tempat lainnya. 	80 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<p>(Menanya/questioning)</p> <p>Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai Faktor-Faktor Sebaran Flora Dan Fauna.</p> <p>(Mengeksperimenkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor. • Penugasan diberikan kepada setiap siswa berdasarkan nomornya terhadap tugas yang berangkai. • Siswa nomor satu bertugas mencatat soal, siswa nomor dua mengerjakan soal dan siswa nomor tiga melaporkan hasil pekerjaan siswa nomor dua dan seterusnya. • Jika perlu guru bisa menyuruh kerjasama antar kelompok. Siswa disuruh keluar dari kelompoknya dan bergabung bersama beberapa siswa yang bernomor sama dari kelompok lain. Dalam kesempatan ini siswa dengan tugas yang sama bisa saling membantu atau mencocokkan hasil kerja mereka. <p>(Megasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan kritikan dari kelompok lain. • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. 	

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas dan mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah dengan mencari sebaran flora dan fauna di Indonesia dari berbagai sumber. • Guru memberitahukan siswa mengenai materi selanjutnya sebaran flora dan fauna di Indonesia. 	5 menit

Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

- Non Tes
- Penugasan

2. Bentuk Instrumen dan instrumen

- Bentuk intrumen : Nomor dan Lembar soal
- Instrumen :

a. Instrumen diskusi :

- 1) Indetifikasi faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia yang menyebabkan flora dan fauna di dunia tidak merata.

b. Instrumen penugasan :

Buatlah soal mengenai faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia yang menyebabkan flora dan fauna di dunia tidak merata berdasarkan nomor yang telah didapat.

a. Pedoman penskoran

- Pedoman penskoran diskusi

No	Keterangan	Skor
1.	Benar dalam mengidentifikasi faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia	30
2.	Kebersihan dan kerapian dalam menulis faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia dalam lembar jawaban.	20

3.	Kejelasan dalam mempresentasikan faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia.	50
Jumlah		100

- kriteria penilaian penskoran diskusi

No	Nilai	Keterangan
1.	95-100	Sangat baik
2.	86-94	Baik
3.	77-85	Cukup
4.	≤ 76	Kurang

- Pedoman penskoran penugasan

No	Keterangan	Skor
1.	Benar dalam mendeskripsikan sebaran faktor-faktor flora dan fauna di dunia	60
2.	Kebersihan dalam menulis soal dalam lembaran tugas	20
3.	Tepat waktu dalam pengumpulan tugas	20
Jumlah		100

- Kriteria penilaian penugasan

No	Nilai	Keterangan
1.	95-100	Sangat baik
2.	86-94	Baik
3.	77-85	Cukup
4.	≤ 76	Kurang

- Pedoman penilaian non tes

Pedoman penilaian ini dilakukan melalui observasi/pengamatan aktivitas peserta didik pada saat diskusi dan unjuk kerja/menjawab soal.

Petunjuk :

Berilah tanda (\checkmark) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Kurang aktif

3 = Aktif

2 = Cukup

4 = Sangat aktif

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No.	Indikator	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang akan disampaikan guru					
2	Memcatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Menggunakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

**Catatan: skor maksimal 40 dan skor minimal 10*

Mengetahui
Guru mata pelajaran

Purworejo, 08 Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Drs. TUNUNG SUBROTO
NIP. 195907230319911001

Lisna Listiani
NIM. 11405241025

BAHAN AJAR

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SEBARAN FLORA DAN FAUNA DI DUNIA

A. Fenomena Biosfer

Biosfer adalah lapisan dekat dengan permukaan bumi yang cocok bagi kehidupan dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Biosfer terbentuk dari adanya interaksi (persentuhan) dengan bagian lain unsur geosfer yang berupa atmosfer, litosfer dan hidrosfer. Biosfer berupa lapisan sekitar 8 km ke atmosfer dan 9 km ke arah laut dalam.

Istilah biosfer pertama kali diperkenalkan oleh ilmuwan Rusia yang bernama Vladimir Vernadsky pada tahun 1929.

Biosfer merupakan jenjang kehidupan (struktur organisasi kehidupan) tertinggi di muka bumi yang terdiri atas tingkatan :

- a. Individu adalah seekor binatang, suatu tanaman dan manusia yang termasuk dalam spesies tertentu.
- b. Populasi adalah sekelompok organisme yang terdiri dari individu yang sejenis yang menempati suatu wilayah dengan batas tertentu.
- c. Komunitas adalah berbagai populasi dari spesies yang berbeda hidup bersama dalam suatu wilayah atau kawasan tertentu.
- d. Ekosistem adalah suatu sistem yang meliputi dunia hewan, tumbuhan dan lingkungan fisik tempat tinggalnya yang dalam kehidupannya terjadi hubungan saling mempengaruhi.
- e. Bioma (Formasi Bioma) adalah beberapa ekosistem yang terdapat dalam suatu wilayah geografis dengan kondisi dan iklim yang sama.
- f. Biosfer adalah bagian dari geosfer yang terdiri dari semua bioma di bumi dengan berbagai macam dan ragamnya.

Secara garis besar biosfer dibagi menjadi 3 bagian lingkungan biocyclus (siklus makhluk hidup) yaitu :

1. Biocyclus Daratan.

Bagian lingkungan daratan ini termasuk udara yang bersentuhan dengan tanah (setinggi 8 km). Berdasarkan iklimnya biocyclus daratan terbagi menjadi beberapa biochores (biokor) yaitu :

- a. Hutan.
- b. Savana (tropical grassland) adalah padang rumput di daerah iklim tropis.
- c. Stepa (temperate grassland) adalah padang rumput di daerah iklim sedang .
- d. Gurun.

2. Biocylus Lautan (air asin).

- 2.1. Berdasarkan arah mendatar (horizontal) biocylus laut terbagi menjadi :
 - a. Zone Neritik yaitu perairan pesisir(sampai litoral bawah = 200 m)
 - b. Zona Oceanik yaitu laut terbuka (mulai kedalaman 200 m)
- 2.2. Berdasarkan arah tegak (vertikal) biocylus laut terbagi menjadi bagian yang komplek,karena disatu pihak memperhatikan bagian airnya (pelagik) dan dilain pihak memperhatikan dasarnya(bentrik) yaitu :
 - a. Zone Epilagik yaitu bagian laut dari pasang terendah sampaikedalaman 200 m.
 - b. Zona Mesalagik yaitu bagian laut sejak kedalaman 200 m sampai 1000 m.
 - c. Zona Betalagik yaitu bagian laut sejak kedalaman 1000 m sampai 4000 m.
 - d. Zone Abysapelagik yaitu bagian laut mulai kedalaman 4000 m.
- 2.3. Berdasarkan intensitas cahaya matahari daerah pelagik dibagi menjadi :
 - a. Zone Fotik (eufotik) yaitu bagian laut yang banyak mendapatkan cahaya matahari yang meliputi daerah sejak pasang terendah sampai kedalaman 200 meter.
 - b. Zone Afotik yaitu bagian laut yang tidak menerima cahaya matahari yang meliputi daerah mulai kedalaman 200 meter.Diantara zone fotik dan afotik terdapat zone disfotik, pada zone fotik dan disfotik terdapat plankton dan nekton.

3. Biocylus Air Tawar.

Biocylus air tawar ini meliputi sungai,danau dan kolam.

B. Faktor Yang Mempengaruhi Keberadaan Flora Dan Fauna.

Keberadaan makhluk hidup dimuka bumi ini tidak merata dalam pengertian selama persyaratan hidup terpenuhi maka, dapat berkembang biak dengan baik atau sebaiknya akan punah dengan sendirinya.

Oleh karena itu persebaran (keberadaan) makhluk hidup sangat erat kaitannya dengan potensi daya dukung yang dimiliki suatu daerah.

Adapun faktor yang menyebabkan perbedaan flora dan fauna di permukaan bumi adalah :

1. Iklim.

Setiap spesies hewan maupun tumbuhan habitatnya berbeda sehingga iklim (unsur cuaca) disatu pihak mendukung kehidupan flora dan fauna tertentu, tetapi dilain pihak merintangai flora dan fauna tertentu untuk hidup dan berkembang.

1.1. Temperatur (suhu udara).

Jenis tumbuhan maupun hewan tertentu mempunyai toleransi spesies terhadap suhu artinya mempunyai persyaratan suhu lingkungan yang ideal bagi kehidupannya dalam arti batas suhu minimal dan maksimal.

Contoh :

- Pohon kelapa tumbuh di daerah iklim tropik.
- Burung pinguin hidup di daerah iklim dingin.

1.2. Kelembaban Udara.

Berdasarkan tingkat kelembaban lingkungan habitatnya, dunia tumbuhan dapat dikelompokkan menjadi :

a. Xerophyta

Adalah tumbuhan yang sangat tahan terhadap lingkungan yang kering atau kondisi kelembaban udara yang sangat rendah.

Contoh :

- Kaktus

b. Mesophyta

Adalah tumbuhan yang sangat cocok hidup di lingkungan yang lembab.

Contoh :

- Anggrek, Cendawan.

c. Hygrophyta

Adalah tumbuhan yang sangat cocok hidup di lingkungan yang basah.

Contoh :

- Enceng gondok, Teratai.

d. Tropophyta

Adalah tumbuhan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan musim kemarau dan penghujan, merupakan tumbuhan khas iklim muson tropik.

1.3. Angin.

Banyak tumbuhan yang proses penyerbukannya dibantu oleh angin (anemogami) dan proses penyebarannya juga dibantu oleh angin (anemokori).

Contoh :

- Padi penyerbukannya oleh angin.
- Mahoni penyebarannya oleh angin.

1.4. Curah Hujan.

Banyak sedikitnya curah hujan akan menentukan terhadap formasi vegetasi di muka bumi, sekaligus mempengaruhi terhadap hewan yang khas pada lingkungan vegetasi tertentu.

Contoh :

- Padang rumput dengan hewan khas biri-biri, sapi.

2. Kondisi Fisik Muka Bumi.

Kondisi fisik yang dimaksud dapat berupa laut, gurun, pegunungan tinggi dsb, yang dapat menjadi perintang tapi juga dapat sebagai perantara terjadinya perpindahan flora dan fauna.

Contoh :

- Kelapa disebarkan oleh arus laut.
- Peg. Andes menghalangi migrasi burung.

3. Adaptasi.

Flora dan fauna mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungannya.

4. Seleksi Alam.

Di alam berlaku ketentuan yang kuat adalah yang menang, oleh karena itu setiap binatang akan berusaha untuk menghindari dan bersembunyi dari predatornya.

Contoh :

- Capung berwarna kusam lebih banyak dari pada yang berwarna cerah karena lebih samar terlihat oleh predatornya.

5. Makanan.

Beberapa jenis hewan hanya terdapat di daerah tertentu karena hanya di daerah tersebut terdapat makanannya.

Contoh :

- Koala hanya terdapat di Australia karena ekaliptus yang menjadi makanannya hanya tumbuh di benua Australia.

6. Persekutuan Hidup.

Beberapa jenis flora dan fauna membentuk persekutuan hidup baik secara mutualis, komensalis atau parasitis.

Contoh :

- Tumbuhan *Aconitum* di Amerika Utara proses penyerbukannya tergantung pada tawon tertentu sehingga penyebarannya hanya sejauh pengembaraan tawon.

7. Manusia.

Manusia terhadap faktor yang sangat menentukan terhadap proses penyebaran flora dan fauna di muka bumi, namun keterlibatannya yang paling akhir baru setelah zaman penjelajahan dimulai.

LEMBAR KERJA SISWA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI/1
Materi Pokok/Tema/Topik : Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 3.1.1 Siswa dapat menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia

3.1.2 Siswa dapat menganalisis faktor-faktor sebaran flora dan fauna di Indonesia.

3.1.3 Siswa dapat mengkaji sebaran flora dan fauna di Indonesia tidak merata.

4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

4.1.1 Siswa dapat menganalisis Sebaran flora dan fauna di Indonesia melalui potongan-potongan gambar yang akan ditempel pada peta pembagian wilayah flora dan fauna di Indonesia melalui faktor-faktor sebaran flora dan fauna sehingga dapat mengkaji mengapa flora dan fauna di Indonesia tidak merata.

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Menganalisis persebaran flora di Indonesia.
2. Menganalisis jenis-jenis flora yang ada di Indonesia sesuai jenis iklim dan tempat masing-masing.
3. Menganalisis persebaran fauna di Indonesia.
4. Menganalisis jenis-jenis fauna yang ada di Indonesia sesuai jenis iklim dan tempat masing-masing.

D. Materi Pembelajaran :

- Sebaran flora dan fauna di Indonesia.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik Based Learning*

Strategi : *picture and picture*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

Media, Alat dan Sumber Belajar :

Media :

- Buku sumber Geografi SMA XI
- Gambar sesuai dengan kompetensi dasar

Alat :

- LCD Proyektor

- Laptop/ Notebook

Bahan :

- Lembar Kerja siswa
- Kertas Folio

Sumber Belajar :

Buku Teks:

Azizah, Siti. 2009. Geografi 2 untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta. CV Putra Nugraha

Soegimo, Diby. 2009. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Program Studi Ilmu Sosial. Jakarta. CV Mefi Caraka

Sumber lain :

- Internet
- Jurnal
- Koran

Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pertemuan dengan salam - Guru mengkondisikan siswa dalam keadaan tenang - Guru meminta salah satu murid untuk memimpin doa - Guru melakukan presensi peserta didik - Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai KBM - Guru menyampaikan topik Sebaran Flora Dan Fauna Di Indonesia serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. - Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik. 	5 menit
Inti	<p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar ragam flora dan fauna dan di Indonesia serta perbedaan flora dan fauna satu tempat dan tempat lainnya. 	80 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<p>(Menanya/questioning)</p> <p>Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia.</p> <p>(Mengeksperimenkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan gambar – gambar (ragam flora dan fauna Indonesia) sesuai dengan tujuan pembelajaran • Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan lewat LCD Proyektor • Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar • Melalui diskusi kelompok 2 – 3 orang siswa hasil diskusi kelompok tersebut dicatat pada kertas.. <p>(Megasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan kritikan dari kelompok lain. • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas dan mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah dengan 	5 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<p>mencari sebaran flora dan fauna di Dunia dari berbagai sumber.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan siswa mengenai materi selanjutnya sebaran flora dan fauna di Dunia. 	

Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

- Non Tes
- Penugasan

2. Bentuk Instrumen dan instrumen

- Bentuk intrumen : Nomor dan Lembar soal
- Instrumen :

a. Instrumen diskusi :

- 1) Identifikasikan jenis-jenis flora dan fauna yang ada di Indonesia melalui potongan-potongan gambar yang telah tersedia.
- 2) Berikan penjelasan mengapa flora dan fauna di Indonesia berbeda dan persebarannya tidak merata.

b. Instrumen penugasan :

Gabungkanlah potongan-potongan gambar jenis-jenis flora dan fauna yang ada di Indonesia pada peta yang telah tersedia, kemudian identifikasi mengapa flora dan fauna di Indonesia berbeda dan persebarannya tidak merata.

Pedoman penskoran

- Pedoman penskoran diskusi

No	Keterangan	Skor
1.	Benar dalam mengidentifikasi sebaran flora dan fauna di Indonesia	30
2.	Kebersihan dan kerapian dalam menggabungkan potongan-potongan gambar dan membuat identifikasi mengapa flora dan fauna di Indonesia berbeda dan persebarannya tidak merata.	20
3.	Kejelasan dalam mempresentasikan gambar dan menyampaikan mengapa flora dan fauna di	50

	Indonesia berbeda dan persebarannya tidak merata.	
Jumlah		100

- kriteria penilaian penskoran diskusi

No	Nilai	Keterangan
1.	95-100	Sangat baik
2.	86-94	Baik
3.	77-85	Cukup
4.	≤ 76	Kurang

- Pedoman penskoran penugasan

No	Keterangan	Skor
1.	Benar dalam menggabungkan potongan-potongan gambar ke dalam peta	60
2.	Kebersihan dalam menggabungkan potongan-potongan gambar ke dalam peta	20
3.	Tepat waktu dalam pengumpulan tugas	20
Jumlah		100

- Kriteria penilaian penugasan

No	Nilai	Keterangan
1.	95-100	Sangat baik
2.	86-94	Baik
3.	77-85	Cukup
4.	≤ 76	Kurang

- Pedoman penilaian non tes

Pedoman penilaian ini dilakukan melalui observasi/pengamatan aktivitas peserta didik pada saat diskusi dan unjuk kerja/menjawab soal.

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Kurang aktif

3 = Aktif

2 = Cukup

4 = Sangat aktif

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No.	Indikator	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang akan disampaikan guru					
2	Memcatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Menggunakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

**Catatan: skor maksimal 40 dan skor minimal 10*

Mengetahui
Guru mata pelajaran

Purworejo, 08 Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Drs. TUNUNG SUBROTO
NIP. 195907230319911001

Lisna Listiani
NIM. 11405241025

BAHAN AJAR

Persebaran Hewan dan Tumbuhan di Indonesia

Menurut Van Steenis, seorang ahli biologis dari Belanda, di Indonesia terdapat \pm 4.000 jenis pohon-pohonan, 1.500 jenis pakis-pakisan, dan 5.000 jenis anggrek. Ia membagi pula tumbuhan-tumbuhan ini dalam tumbuh-tumbuhan berbunga sebanyak \pm 25.000 macam dan tumbuhan yang tidak berbunga \pm 1.750 macam. Jika disimpulkan tanah air Indonesia kaya akan flora.

Keadaan flora dan fauna di Indonesia dari tahun ke tahun semakin menyusut, hal ini disebabkan karena pertumbuhan penduduk yang begitu cepat, manusia cenderung memanfaatkan flora dan fauna tanpa kendali demi pemuasan kebutuhan hidupnya.

1. Persebaran Flora di Indonesia

Adanya bermacam-macam tumbuhan di suatu tempat dipengaruhi oleh iklim, tumbuhan di daerah iklim tropik berbeda dengan tumbuhan di daerah iklim dingin, tanah, tumbuhan di tanah kapur berbeda dengan tumbuhan di tanah merah, dan air, tumbuhan di daerah yang banyak air berbeda dengan tumbuhan di daerah yang kurang air.

Karena Indonesia beriklim tropik dan banyak mendapat hujan, maka Indonesia mempunyai hutan-hutan lebat, yang disebut hujan tropis. Ada beberapa jenis hutan, sebagai berikut.

a. Hutan musim

Hutan yang terdapat di daerah yang dipengaruhi iklim musim. Selama musim kemarau daun pohon di hutan musim banyak yang gugur sehingga meranggas. Sebaliknya, setelah musim penghujan daunnya lebat kembali. Oleh karena itu musim sering juga disebut hutan homogen, karena terdiri dari satu jenis tanaman saja, misalnya hutan jati.

b. Hutan hujan tropis

Hutan ini terdapat di daerah yang banyak mendapat hujan. Hutan ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Pohonnya berdaun rindang dan lebat.
- 2) Sinar matahari tidak dapat menembus langsung ke bawah.
- 3) Tanah dan udara dibawah sangat lembap.
- 4) Karena uap air sukar keluar.
- 5) Pohon di dalam hutan sering dibelit oleh tumbuhan sulur seperti rotan.
- 6) Rata-rata ketinggian pohon adalah 60 m.
- 7) Banyak tumbuh pohon epifit (pakis dan anggrek).

c. Hutan bakau

Hutan ini terdapat di daratan rendah dan di sungai yang banyak lumpurnya. Pohon bakau mempunyai akar menjulang di atas permukaan air waktu laut air surut dan terendam waktu air laut pasang. Akar pohon ini bisa menahan erosi dari kikisan ombak air laut, karena akar bakau sangat kuat dalam menyerap air.

d. *Hutan sabana (stepa)*

Hutan padang rumput banyak terdapat di daerah yang kurang hujan. Untuk Indonesia daerah yang banyak ditumbuhi sabana (padang rumput yang diselingi semak belukar) adalah daerah Nusa Tenggara, daerah ini sangat cocok untuk peternakan sapi dan kuda.

Secara rinci flora di Indonesia dibedakan menjadi tiga

a. *Flora Indonesia bagian barat*

Wilayah Indonesia Barat termasuk iklim Af dan Flora Indonesia barat sejenis dengan flora di Asia. Di wilayah ini terdapat hutan hujan tropis. Jenis flora yang ada di kawasan Indonesia bagian barat antara lain karet, kapur barus (kamper), kemenyan, meranti, mahagoni (mahoni), dan sebagainya. Dengan pohon yang tinggi-tinggi daunnya kecil dan rindang.

b. *Flora Indonesia timur*

Wilayah Indonesia Bagian timur termasuk iklim Aw. Jenis flora di Indonesia timur sama dengan flora yang di Benua Australia, karena sebelum zaman glacial Indonesia timur satu daratan dengan Australia. Jenis floranya antara lain pohon rasamala, eucalyptus, dan sabana dengan ciri-ciri padang rumput, terdapat semak-belukar, dan pohon-pohon rendah.

c. *Flora Indonesia tengah*

Wilayah Indonesia bagian tengah termasuk iklim Am. Flora di Indonesia tengah merupakan daerah peralihan antara Indonesia barat dengan Indonesia timur. Jenis flora yang di Indonesia tengah yang sangat menonjol adalah hutam musim (hutan jati) dengan ciri sebagai berikut.

- 1) Pohon lebih rendah dari hutan hujan tropis.
- 2) Pada musim kemarau daunnya gugur.
- 3) Pada musim penghujan mulai bertunas.

Jenis flora yang sangat menonjol adalah kayu cendana di Nusa Tenggara Timur, kayu eboni atau kayu besi yang terdapat di Sulawesi. Selain itu di Nusa Tenggara juga terdapat wilayah sabana, yaitu padang rumput yang diselingin semak belukar.

Manfaat hutan

- a. Menyimpan serta mengatur persediaan air, sebab akar-akar pohon dapat menghambat dan menahan jalannya air yang masuk dalam tanah.

- b. Mencegah erosi dan tanah longsor, karena akar-akar pohon memiliki daya ikat terhadap butiran-butiran tanah.
- c. Menghasilkan bahan mentah untuk industri dan bahan bangunan.
- d. Mengurangi polusi udara, karena udara di sekitar hutan segar dan bersih.
- e. Menyuburkan tanah, karena daun-daun yang berguguran dapat membentuk humus tanah.
- f. Menjaga keseimbangan air tanah, karena curah hujan yang jatuh di daerah hutan akan lebih banyak menjadi pengisi air tanah.

Persebaran flora di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Persebaran Flora di Indonesia

No	Jenis Flora Terbanyak	Daerah
1.	Beringin raksasa, bunga bangkai, bakau, berbagai jenis anggrek, kayu meranti, dan pinus.	Pulau Sumatra
2.	Akasia, pinus, jati, rasamala, cemara, dan kayu kina.	Pulau Jawa
3.	Akasia, cendana, kayu putih, dan kemiri.	Kepulauan Nusa Tenggara
4.	Kayu, kamper, rotan, bamboo, dan kayu samin.	Pulau Kalimantan
5.	Anggrek putih, pinus, rotan, kayu jati, dan agalis	Pulau Sulawesi
6.	Kayu putih, sagu, dan anggrek	Pulau Maluku
7.	Tumbuhan bakau, sagu, dan anggrek	Pulau Irian
8.	Pala, kayu cendana, dan cemara geseng	Pulau Bali

Penggolongan hutan

Hutan dapat digolongkan atau dibedakan atas beberapa bagian seperti berikut ini.

a. Berdasarkan jenis tumbuhan

- 1) Hutan homogen, adalah hutan yang terdiri dari satu jenis tumbuhan utama saja. Misalnya hutan pinus, hutan jati, hutan cemara, dan lain sebagainya.
- 2) Hutan heterogen, adalah hutan yang terdiri dari berbagai jenis tumbuhan, biasanya merupakan hutan rimba.

b. Berdasarkan ketinggian tempat

- 1) Hutan payau, yaitu hutan yang terdapat di sepanjang pantai.
- 2) Hutan rawa, yaitu hutan yang terdapat di daerah rawa, misalnya hutan di pulau Kalimantan.
- 3) Hutan dataran rendah, yaitu hutan yang terdapat di dataran rendah.
- 4) Hutan pegunungan, yaitu hutan yang terdapat di daerah pegunungan.

c. *Berdasarkan keadaan alam*

- 1) Hutan hujan tropis, yaitu hutan yang berdaun lebat, pohonnya besar dan tinggi.
- 2) Hutan musim, yaitu hutan yang daunnya meranggas pada musim panas dan bersemi pada musim dingin.
- 3) Hutan daerah sedang, yaitu hutan yang terdapat di wilayah 25° – 40° Lintang Utara dan Lintang Selatan.

d. *Berdasarkan tujuan dan kegunaan*

- 1) Hutan produksi, yaitu hutan yang dimanfaatkan untuk menghasilkan bahan baku produksi, seperti kayu bangunan, kertas perabot rumah tangga, dan lain-lain.
- 2) Hutan lindung, yaitu hutan yang dimaksudkan untuk keperluan perlindungan alam dan kelestarian lingkungan, misalnya mencegah erosi dan banjir.
- 3) Hutan rekreasi, yaitu hutan yang sengaja diperuntukkan bagi kepentingan rekreasi supaya daerah rekreasi selalu sejuk dengan pemandangan alam yang indah.
- 4) Hutan suaka alam, yaitu hutan yang berfungsi melindungi tumbuhan yang sudah langka dan dikhawatirkan punah.

2. *Persebaran Fauna di Indonesia*

Dunia hewan di Indonesia juga cukup banyak, sebab kehidupan hewan sangat dipengaruhi oleh keadaan tumbuh-tumbuhan dan iklim. Keadaan hewan di Indonesia sama dengan keadaan tumbuhan, dimana terjadi akibat terjadinya dangkalan Sunda dan dangkalan Sahul dengan laut tengah Austral-Asia, maka persebaran fauna di Indonesia juga dibagi menjadi tiga daerah fauna.

a. *Fauna Indonesia barat*

Di Indonesia Barat, terdapat hewan-hewan yang mirip hewan di daerah Asia, antara lain sebagai berikut.

- 1) Harimau, terdapat di Jawa, Madura, dan Bali.
- 2) Beruang, terdapat di Sumatra dan Kalimantan.
- 3) Gajah, terdapat di hutan-hutan Sumatra, mirip gajah di India.
- 4) Badak, terdapat di Sumatra dan Jawa.
- 5) Banteng, terdapat di Jawa dan Kalimantan.
- 6) Mawas (orang hutan), terdapat di Sumatra dan Kalimantan.
- 7) Siamang (kera berwarna hitam dan tak berekor), terdapat di Sumatra.
- 8) Tapir, terdapat di Sumatra dan Kalimantan.
- 9) Kera Gibbon, terdapat di Sumatra dan Kalimantan.

Di daerah Indonesia barat juga banyak ditemui beberapa kijang (di Sumatra, Jawa, Bali, dan Lombok), kancil pelanduk (di Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Kepulauan Karimata), trenggiling (di Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan), singapuar mukang (di Sumatra dan Kalimantan), buaya (di Sumatra dan Kalimantan), ikan lumba-lumba/pesut terdapat di sungai Mahakam Kalimantan Timur.

b. Fauna Indonesia timur

Hewan-hewan di Indonesia timur mirip hewan Australia, antara lain sebagai berikut.

- 1) Kanguru pohon (binatang berkantong), terdapat di Papua.
- 2) Tikus berkantong dan musang berkantong, terdapat di Maluku sebelah timur dan Papua.
- 3) Burung kasuari, terdapat di Papua, kepulauan Aru, dan pulau Seram.
- 4) Burung cendrawasih, terdapat di Papua dan kepulauan Aru.
- 5) Burung kakatua berjambul merah dan berjambul putih terdapat di Maluku.

c. Fauna Indonesia bagian tengah

Hewan-hewan yang terdapat di Indonesia tengah adalah campuran dari fauna Indonesia barat dan timur. Indonesia bagian tengah terdapat hewan-hewan khas Indonesia, antara lain sebagai berikut.

- 1) Biawak, komodo, terdapat di pulau Komodo, Nusa Tenggara Timur. Binatang ini merupakan sisa hewan purba.
- 2) Anoa di Sulawesi.
- 3) Babi rusa dengan taring panjang dan melengkung, terdapat di Sulawesi dan Maluku bagian barat.
- 4) Burung maleo, sangat langka, terdapat di Sulawesi dan Kepulauan Sangihe.

Daerah flora dan fauna Indonesia bagian barat dan Indonesia bagian tengah dibatasi oleh garis Wallace. Sedangkan antara flora fauna Indonesia bagian timur dengan Indonesia bagian tengah dibatasi oleh garis Weber. Kedua nama garis ini diambilkan dari nama sarjana ahli biologi yang telah berjasa di bidang kehewan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Alfred Russel Wallace, seorang ahli ilmu hewan bangsa Inggris, jasanya:
 - a) mengadakan penelitian tentang fauna di hutan Amazone.
 - b) mengadakan penelitian di Indonesia tentang fauna pada tahun 1854-1862.
- 2) Max Willem Carl Weber, seorang sarjana bangsa Jerman dalam bidang ilmu hewan (*zoology*), jasanya:
 - a) memimpin ekspedisi laut Sibolga tahun 1899-1900.
 - b) pada tahun 1888 mengadakan penelitian fauna di Indonesia Timur.

3. Hubungan Sebaran Tumbuhan dan Hewan dengan Kondisi Fisik Lingkungan Indonesia

Sebelum zaman glacial, yaitu sebelum terjadinya benua, Indonesia merupakan Negara yang masih satu daratan dengan benua Asia dan benua Australia. Yaitu untuk Indonesia barat, Sumatra, dan Jawa dulunya satu daratan dengan benua Asia. Sedangkan Papua satu daratan dengan benua Australia. Setelah bumi terjadi dan es yang ada di kutub utara dan selatan mencair, maka daratan yang rendah tergenang air, sedang daratan tinggi tidak tergenang air dan terjadilah pulau-pulau.

Dataran rendah yang tergenang air, terjadilah laut Cina Selatan, laut Jawa, dan laut Arafura dan dataran tinggi terjadilah pulau Sumatra, pulau Jawa, dan pulau Papua. Dengan demikian pulau Jawa dan Sumatra dulunya merupakan satu daratan dengan benua Asia, sedangkan pulau Papua satu daratan dengan benua Australia.

Dikarenakan pulau Jawa dan Sumatra satu daratan dengan benua Asia, maka jalur pegunungan, jenis tanah, jenis flora dan fauna sama dengan yang ada di Asia. Sedangkan jenis tanah/pegunungan, flora dan fauna yang di Papua sama dengan jenis tanah/pegunungan, flora dan fauna yang ada di Australia.

Dilihat dari jalur pegunungan yang masuk ke Indonesia, Indonesia terbagi menjadi dua dangkalan, yaitu dangkalan Sunda dan dangkalan Sahul. Dangkalan Sunda adalah wilayah Indonesia barat yang dulunya satu daratan dengan Asia, dan dangkalan Sahul yaitu Indonesia timur yang dulunya satu daratan dengan Australia.

Dengan demikian, maka jenis flora dan fauna yang ada di Indonesia juga dibedakan menjadi tiga, berdasarkan kondisi fisik Indonesia, yaitu jenis flora fauna Indonesia barat, flora fauna Indonesia timur, flora fauna Indonesia peralihan.

Dari uraian di atas kalau kita simpulkan maka flora fauna Indonesia barat keberadaannya sama dengan flora fauna yang ada di benua Asia, sedangkan flora fauna di Indonesia timur keberadaannya sama dengan flora fauna yang ada di Australia.

LEMBAR KERJA SISWA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI/1
Materi Pokok/Tema/Topik : Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
Indikator Pencapaian Kompetensi :
 - 3.1.1 Menganalisis sebaran flora yang ada di Dunia.

3.1.2 Siswa dapat menganalisis faktor-faktor sebaran flora dan fauna yang ada di dunia.

4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

4.1.1 Siswa dapat menganalisis faktor-faktor sebaran flora dan fauna yang ada di dunia melalui gambar dan video yang ditampilkan berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Menganalisis persebaran flora di dunia sesuai dengan karakteristik iklim dan wilayahnya.
2. Menganalisis jenis-jenis flora di dunia
3. Menganalisis persebaran fauna di dunia sesuai dengan karakteristik iklim dan wilayahnya
4. Menganalisis jenis-jenis fauna di dunia.

D. Materi Pembelajaran :

- Sebaran flora dan fauna di dunia.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik Based Learning*

Strategi : *Snow Ball Trowing*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

Media, Alat dan Sumber Belajar :

Media :

- Buku sumber Geografi SMA XI
- Gambar sesuai dengan kompetensi dasar

Alat :

- LCD Proyektor
- Laptop/ Notebook

Bahan :

- Lembar Kerja siswa

- Kertas Folio

Sumber Belajar :

Buku Teks:

Azizah, Siti. 2009. Geografi 2 untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta. CV Putra Nugraha

Soegimo, Diby. 2009. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Program Studi Ilmu Sosial. Jakarta. CV Mefi Caraka

Sumber lain :

- Internet
- Jurnal
- Koran

Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pertemuan dengan salam - Guru mengkondisikan siswa dalam keadaan tenang - Guru meminta salah satu murid untuk memimpin doa - Guru melakukan presensi peserta didik - Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai KBM - Guru menyampaikan topik Faktor-Faktor Sebaran Flora Dan Fauna serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. - Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik. 	5 menit
Inti	<p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar ragam flora dan fauna dan per lapisannya, serta perbedaan flora dan fauna satu tempat dan tempat lainnya. <p>(Menanya/<i>questioning</i>)</p> <p>Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai Faktor-Faktor Sebaran Flora Dan Fauna di Dunia.</p>	80 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<p>(Mengeksperimenkan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan 2. Guru membentuk kelompok – kelompok dan memanggil masing –masing ketua kelompok untuk diberikan penjelasan tentang materi 3. Masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya. Kemudian menyampaikan materi dari guru kepada teman sekelompok. 4. Kemudian masing – masing siswa diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang disampaikan oleh masing – masing ketua kelompok 5. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilemparkan dari satu siswa ke siswa lain selama \pm 5 detik. 6. setelah siswa dapat satu bola pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut. <p>(Megasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan kritikan dari kelompok lain. • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. 	

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas dan mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah dengan mencari sebaran flora dan fauna di Indonesia dari berbagai sumber. • Guru memberitahukan siswa mengenai materi. 	5 menit

Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

- Non Tes
- Penugasan

2. Bentuk Instrumen dan instrumen

- Bentuk intrumen : Nomor dan Lembar soal
- Instrumen :
- Instrumen diskusi :
 - Identifikasi sebaran flora dan fauna di dunia beserta jenis-jenisnya sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran tersebut!
- Instrumen penugasan :
 - Tulislah pertanyaan mengenai sebaran flora dan fauna di dunia pada kertas yang telah disediakan, kemudian bentuklah kertas tersebut menjadi sebuah pesawat terbang dan lemparkan pesata terbang tersebut pada temanmu secara acak, kemudian diskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut bersama temanmu!

Pedoman penskoran

- Pedoman penskoran diskusi

No	Keterangan	Skor
1.	Benar dalam mengidentifikasi faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia	30
2.	Kebersihan dan kerapian dalam menulis faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia dalam lembar jawaban.	20

3.	Kejelasan dalam mempresentasikan faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia.	50
Jumlah		100

- kriteria penilaian penskoran diskusi

No	Nilai	Keterangan
1.	95-100	Sangat baik
2.	86-94	Baik
3.	77-85	Cukup
4.	≤ 76	Kurang

- Pedoman penskoran penugasan

No	Keterangan	Skor
1.	Benar dalam mendeskripsikan sebaran faktor-faktor flora dan fauna di dunia	60
2.	Kebersihan dalam menulis soal dalam lembaran tugas	20
3.	Tepat waktu dalam pengumpulan tugas	20
Jumlah		100

- Kriteria penilaian penugasan

No	Nilai	Keterangan
1.	95-100	Sangat baik
2.	86-94	Baik
3.	77-85	Cukup
4.	≤ 76	Kurang

- Pedoman penilaian non tes

Pedoman penilaian ini dilakukan melalui observasi/pengamatan aktivitas peserta didik pada saat diskusi dan unjuk kerja/menjawab soal.

Petunjuk :

Berilah tanda (\surd) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Kurang aktif

3 = Aktif

2 = Cukup

4 = Sangat aktif

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No.	Indikator	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang akan disampaikan guru					
2	Memcatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Menggunakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

**Catatan: skor maksimal 40 dan skor minimal 10*

Mengetahui
Guru mata pelajaran

Purworejo, 08 Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Drs. TUNUNG SUBROTO
NIP. 195907230319911001

Lisna Listiani
NIM. 11405241025

BAHAN AJAR

PERSEBARAN WILAYAH FLORA DAN FAUNA DI DUNIA

A. PERSEBARAN FLORA DI DUNIA

Persebaran tumbuhan di muka bumi didasarkan atas dasar latar geografis dan fisikologis atau dikenal dengan sebutan pendekatan ekologi, Pendekatan ekologis meliputi distribusi tumbuhan dilihat dari pengaruh kondisi lingkungan, terutama iklim yang disebabkan oleh perbedaan letak lintang (astronomis), dan pengaruh ketinggian dari permukaan laut.

Sistem bioma merupakan salah satu cara mempelajari persebaran berbagai jenis tumbuhan. Sistem bioma menekankan pada dinamika komunitas yang hubungan dengan iklim dan faktor lingkungan lainnya. Selain memperhatikan sejarah evaluasi geologinya. Bioma-bioma dipermukaan bumi dapat dibedakan menjadi 7 kelompok, yaitu bioma gurun, padang rumput, sabana, hutan gugur, taiga, dan tundra.

a. Bioma Gurun

Daerah gurun dicirikan oleh curahan hujan yang sangat rendah, yaitu kurang dari 250 mm per tahun dan intensitas panas Matahari yang tinggi. Di daerah ini umumnya terdiri atas batu atau pasir dengan tumbuhan yang jarang. Daerah gurun yang paling luas terpusat terluas di daerah sekitar 20LU, yaitu mulai dari pantai Atlantik di Afrika hingga ke Asia Tengah. Sepanjang daerah itu terdapat kompleks Gurun Sahara, Gurun Arab, dan Gurun gobi yang luasnya mencapai 10 juta km.

Daerah Gurun juga mempunyai ciri-ciri yang khusus, antara lain tingkat evaporasi yang lebih tinggi dari pada curah hujan dan air tanah yang cenderung asin. Air tanah ini menjadi asin karena larutan garam dalam tanah tidak dipindah. Baik mula pencucian maupun oleh drainase.

Tumbuhan yang mampu hidup di gurun pada umumnya mempunyai daun yang kecil seperti duri dan mempunyai akar yang panjang dan mampu menyimpan air ditempat yang dalam. Vegetasi yang dapat hidup di daerah gurun adalah Kaktus, semak-semak akasia, dan pohon-pohon tamar (kurma), dan hewan yang terdapat di daerah gurun adalah belalang dan sebagainya hewan sejenis pengaret, contohnya hamster dan gerbil.

b. Bioma hutan basah (hutan hujan tropis)

Hutan basah terdapat di daerah tropika meliputi Amerika Selatan, Semenanjung Amerika Tengah, Afrika, Madagaskar, Australia bagian utara, Indonesia, dan Malaysia. Di daerah hutan basah ini terdapat berbagai macam jenis Tumbuhan. Berbagai tumbuhan ini

dapat hidup antara lain jenis tumbuhan, sepanjang tahun mendapat sinar Matahari yang cukup, air yang cukup, curah hujan diatas 2.000 mm per tahun, dan keadaan alamnya memungkinkan tumbuhan berbagai jenis tanaman. Adapun pohon-pohon memiliki tinggi 20-40 m, cabang-cabang pohonan berdaun lebat dan lebar serta selalu hijau. Hewan yang hidup di bioma hutan tropis umumnya adalah hewan yang hidup di pohon dan berbagai jenis primata. Di antara primata hujan tropis dalam jumlah yang besar adalah avonim, monyet dan gorila.

c. Bioma tundra

Tundra merupakan daerah kutub yang tidak di tumbuhi oleh per pohonan. Hanya lumut yang dapat tumbuh di daerah tundra. Daerah tundra dapat di jumpai di sekeliling lingkaran Arktik dan pulau-pulau kecil dekat Antartik. Daerah ini mempunyai musim dingin yang panjang dan gelap serta musim panas yang panjang dan terang sehingga bersuhu 23,5 LU/LS. Oleh karena itu, musim tumbuh tanaman sangat pendek, yaitu 30 sampai 129 hari per tahun. dan beberapa jenis tumbuhan khas yang hidup di daerah tundra antara lain rusa, kelinci salju, rubah, dan hewan pengerat. Burung-burung yang terdapat di daerah itu antara lain elang, bebek angsa, dan burung hantu.

d. Padang Rumput

Daerah padang rumput ini terbentang dari daerah tropika sampai ke daerah subtropika. Curah hujan pada umumnya antara 250-500 mm per tahun. Hujan yang tidak teratur dan porositas yang rendah mengakibatkan tumbuhan sulit untuk mengambil air. Tumbuhan yang dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan seperti ini adalah rumput. Daerah padang rumput yang relative basah, seperti yang terdapat di Amerika Utara, rumputnya dapat mencapai tiga meter, misalnya rumput-rumput bluestem dan Indian grasses. Sedangkan daerah padang rumput yang kering mempunyai rumput yang pendek. Contohnya adalah rumput buffalo grasses dan rumput grama.

Padang rumput terdiri dari beberapa macam seperti berikut :

- Tundra terdapat di daerah bersuhu dingin bercurah hujan rendah. Jenis tumbuhan yang ada adalah rumput-rumput kerdil
- Praire (padang rumput) terdapat di daerah dengan curah hujan yang berimbang dengan musim panas. Rumput di praire lebih tinggi di bandingkan dengan rumput tundra.
- Stepa terdapat di daerah dengan curah hujan tinggi. Daerah stepa umumnya terdiri dari rumput-rumput pendek dan diselingi oleh semak belukar.

- Sabana berupa rumput-rumput tinggi diselingi semak belukar dan pohon-pohon tinggi. Tumbuhan yang bias tahan hidup di daerah sabana adalah jenis tumbuhan yang tahan terhadap kelembaban rendah.

e. Hutan Gugur

Di daerah yang beriklim sedang, selain terdapat banyak padang rumput dan kadang-kadang ada gurun, yang paling khas adalah adanya hutan gugur, yang disebabkan oleh hal-hal berikut.

Curah hujan merata sepanjang tahun antara 750-1000 mm per tahun serta adanya musim dingin dan musim panas sehingga tumbuhan mengadakan penyesuaian yaitu dengan menggugurkan daunnya menjelang musim dingin.

Musim yang mendahului musim dingin disebut musim gugur. Sejak musim gugur sampai musim semi, tumbuhan yang menahun pertumbuhannya terhenti. Tumbuhan semusim mati pada musim dingin. Yang tinggal hanya bijinya. Tumbuhan yang tahan dingin dapat berkecambah menjelang musim panas.

Perbedaan hutan gugur dan hutan basah adalah dalam hal kepadatan jaraknya. Di hutan gugur, jarak antara pohon-pohonnya tidak terlalu padat dan jumlah spesiesnya sedikit, yaitu antara 10-20 spesies.

f. Taiga

Taiga adalah hutan pohon pinus yang daunnya seperti jarum. Pohon-pohon yang terdapat di hutan taiga misalnya konifera, terutama pohon picea, alder (alnus), birch (betula), dan juniper (juniperus). Daerah ini merupakan bioma yang hanya terdiri dari satu spesies pohon. Taiga kebanyakan terdapat di belahan bumi utara (Siberia Utara, Rusia, Amerika Tengah dan Utara), dengan masa pertumbuhan pada musim panas berlangsung antara 3 sampai 6 bulan.

B. PERSEBARAN FAUNA DI DUNIA

Umumnya hewan terbesar secara terbatas pada daerah tertentu karena adanya berbagai penghalang atau karena sejarah pada zaman dahulu. Umumnya yang menjadi penghalang dan permissahan persebaran hewan adalah faktor-faktor fisik yang berhubungan dengan keadaaan bumi. faktor-faktor tersebut antara lain laut, gunung, sungai, padang pasir, dan iklim.

Wilayah persebaran hewan pertama kali diperkenalkan oleh sclater (1858), selanjutnya dikembangkan oleh Huxley (1868) dan oleh Wallace (1876). Menurut Alfret Russel Wallace, persebaran fauna di dunia di kelompokkan menjadi enam wilayah, yaitu Neartik, Australis, Oriental, Paleartik, dan Etiopian.

a. Wilayah Neartik

Wilayah Neartik meliputi seluruh wilayah Amerika Utara dan seluruh daerah Greenland. Amerika Utara bagian timur terdiri atas hutan gugur, Amerika Utara bagian tengah terdiri atas padang rumput, dan Amerika Utara bagian Utara terdiri atas Hutan Konifer yang luas.

Lingkungan Greenland sangat menarik, terutama lingkungan fisiknya yang tertutup salju dengan ketebalan yang sulit ditentukan. Hewan yang terdapat di wilayah Neartik antara lain antelop bertanduk cabang tiga, sejenis tupai dari Amerika Utara (prairie dog), kalkun, burung biru, salamander, bison dan karibao (karibu).

b. Wilayah Neotropik

Wilayah ini meliputi Meksiko bagian selatan sampai Amerika bagian selatan dan tengah. Diwilayah ini sebagian beriklim tropis dan di zonz selatan beriklim sedang.

Hewan yang terdapat di wilayah ini ntara lain : kukang, armadillo, alpaka, kelelawar pengisap darah, orang hutan, siamang, trenggiling, menjangan, sejenis babi, kuda, tapir (yang berbeda dengan tapir Asia) dan kera.

c. Wilayah Australis

Yang meliputi Australis, Selandia Baru, Irian, dan Maluku serta pulau-pulau disekitarnya. Hewan yang hidup di wilayah ini antara lain kangguru, trenggiling, koala, kasuari, cenderawasih, kiwi, kura- kura, buaya, kakatua, burung penghisap madu dan burung emu.

d. Wilayah Oriental

Wilayah Oriental meliputi Benua Asia beserta pulau-pulau nya yang dekat, diantaranya Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulewesi, Srilangka, dan Filipina. Sebagian besar wilayah ini beriklim tropis.

Hewan spesifik di wilayah ini antara lain hariamu, gajah, gibbon, orang utan, dan badak bercula satu.

e. Wilayah Palearktik

Wilayah Palearktik meliputi hampir seluruh daratan Eurasia dan beberapa daerah tertentu, antara lain Himalaya, Afghanistan, Afrika Inggris dan Jepang

Hewan yang hidup antara lain bison, landak, kucing kutub, dan menjangan kutub

f. Wilayah Etiopian

Wilayah Etiopian meliputi seluruh daratan Benua Afrika, Madagaskar, dan daratan Arab bagian selatan. Di bagian utara terdapat Gurun Sahara yang merupakan padang pasir terluas di dunia.

Hewan-hewan yang terdapat di wilayah ini antara lain Gorila, simpanse, antelop, burung unta, kuda nil, zebra, dan jerapah.

LEMBAR KERJA SISWA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI/1
Materi Pokok/Tema/Topik : Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

3.1.1 Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia.

3.1.2 Siswa dapat menganalisis pemanfaatan keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia.

4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

4.1.1 Siswa dapat menganalisis jenis-jenis keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia serta pemanfaatannya untuk kehidupan manusia sesuai dengan kaidah pengelolaan lingkungan yang ditayangkan melalui video serta gambar-gambar.

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Mendeskripsikan keanekaragaman hayati.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia
3. Menganalisis pemanfaatan keanekaragaman hayati yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran :

Keanekaragaman Hayati yang ada di Indonesia.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik Based Learning*

Strategi : *Kepala Bernomor Struktur*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

Media, Alat dan Sumber Belajar :

Media :

- Buku sumber Geografi SMA XI
- Gambar sesuai dengan kompetensi dasar

Alat :

- LCD Proyektor
- Laptop/ Notebook

Bahan :

- Lembar Kerja siswa
- Kertas Folio

Sumber Belajar :

Buku Teks:

Azizah, Siti. 2009. Geografi 2 untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta. CV Putra Nugraha

Soegimo, Diby. 2009. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Program Studi Ilmu Sosial. Jakarta. CV Mefi Caraka

Sumber lain :

- Internet
- Jurnal
- Koran

Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pertemuan dengan salam - Guru mengkondisikan siswa dalam keadaan tenang - Guru meminta salah satu murid untuk memimpin doa - Guru melakukan presensi peserta didik - Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai KBM - Guru menyampaikan topik serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. - Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik. 	5 menit
Inti	<p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar ragam flora dan fauna dan per lapisannya, serta perbedaan flora dan fauna satu tempat dan tempat lainnya. <p>(Menanya/<i>questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai Keanekaragaman Hayati yang ada di Indonesia. 	80 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<p>(Mengeksperimenkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor. • Penugasan diberikan kepada setiap siswa berdasarkan nomornya terhadap tugas yang berangkai. • Siswa nomor satu bertugas mencatat soal, siswa nomor dua mengerjakan soal dan siswa nomor tiga melaporkan hasil pekerjaan siswa nomor dua dan seterusnya. • Jika perlu guru bisa menyuruh kerjasama antar kelompok. Siswa disuruh keluar dari kelompoknya dan bergabung bersama beberapa siswa yang bernomor sama dari kelompok lain. Dalam kesempatan ini siswa dengan tugas yang sama bisa saling membantu atau mencocokkan hasil kerja mereka. <p>(Megasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan kritikan dari kelompok lain. • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas dan mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah. 	5 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	• Guru memberitahukan siswa mengenai materi selanjutnya.	

Penilaian

1 Jenis/teknik penilaian

- Non Tes
- Penugasan

2 Bentuk Instrumen dan instrumen

- Bentuk intrumen : Nomor dan Lembar soal
- Instrumen :

a. Instrumen diskusi :

Identifikasi jenis-jenis keanekaragaman hayati di Indonesia serta Pemanfaatan keanekaragaman hatati dalam kehidupan sehari-hari.

b. Instrumen penugasan :

Buatlah soal mengenai jenis-jenis keanekaragaman hayati di Indonesia serta Pemanfaatan keanekaragaman hatati dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan nomor yang telah didapat.

Pedoman penskoran

- Pedoman penskoran diskusi

No	Keterangan	Skor
1.	Benar dalam mengidentifikasi jenis-jenis keanekaragaman hayati di Indonesia serta Pemanfaatan keanekaragaman hatati dalam kehidupan sehari-hari	30
2.	Kebersihan dan kerapian dalam menulis jenis-jenis keanekaragaman hayati di Indonesia serta Pemanfaatan keanekaragaman hatati dalam kehidupan sehari-hari	20
3.	Kejelasan dalam mempresentasikan jenis-jenis keanekaragaman hayati di Indonesia serta Pemanfaatan keanekaragaman hatati dalam kehidupan sehari-hari	50
Jumlah		100

- kriteria penilaian penskoran diskusi

No	Nilai	Keterangan
1.	95-100	Sangat baik
2.	86-94	Baik
3.	77-85	Cukup
4.	≤ 76	Kurang

- Pedoman penskoran penugasan

No	Keterangan	Skor
1.	Benar dalam mendeskripsikan jenis-jenis keanekaragaman hayati di Indonesia serta Pemanfaatan keanekaragaman hayati dalam kehidupan sehari-hari	60
2.	Kebersihan dalam menulis soal dalam lembaran tugas	20
3.	Tepat waktu dalam pengumpulan tugas	20
Jumlah		100

- Kriteria penilaian penugasan

No	Nilai	Keterangan
1.	95-100	Sangat baik
2.	86-94	Baik
3.	77-85	Cukup
4.	≤ 76	Kurang

- Pedoman penilaian non tes

Pedoman penilaian ini dilakukan melalui observasi/pengamatan aktivitas peserta didik pada saat diskusi dan unjuk kerja/menjawab soal.

Petunjuk :

Berilah tanda (\surd) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Kurang aktif

3 = Aktif

2 = Cukup

4 = Sangat aktif

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No.	Indikator	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang akan disampaikan guru					
2	Memcatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Menggunakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

**Catatan: skor maksimal 40 dan skor minimal 10*

Mengetahui
Guru mata pelajaran

Purworejo, 08 Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Drs. TUNUNG SUBROTO
NIP. 195907230319911001

Lisna Listiani
NIM. 11405241025

BAHAN AJAR

KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA

Keanekaragaman hayati merupakan pernyataan mengenai berbagai macam (variasi) bentuk, penampilan, jumlah, dan sifat yang terdapat pada berbagai tingkatan makhluk hidup.

Menurut UU No. 5 tahun 1994, keanekaragaman hayati merupakan keanekaragaman di antara makhluk hidup dari semua sumber, termasuk di antaranya daratan, lautan, dan ekosistem akuatik (perairan) lainnya, serta kompleks-komplek Ekologi yang merupakan bagian dari keanekaragamannya, mencakup keanekaragaman dalam spesies, antara spesies dengan ekosistem. Berdasarkan definisi dari undang-undang tersebut, keanekaragaman hayati terdiri atas tiga tingkatan, yaitu keanekaragaman gen, keanekaragaman jenis, dan keanekaragaman ekosistem.

Tingkat Keanekaragaman Hayati

1. Keanekaragaman Tingkat Genetik (gen)

Gen merupakan faktor pembawa sifat keturunan yang terdapat dalam kromosom. Setiap susunan gen akan memberikan penampakan (fenotipe), baik anatomi maupun fisiologi pada setiap organisme.

Perbedaan susunan gen akan menyebabkan perbedaan penampakan baik satu sifat atau secara keseluruhan. Perbedaan tersebut akan menghasilkan variasi pada suatu spesies. Hal ini disebabkan adanya keanekaragaman gen atau struktur gen pada setiap organisme.

Keanekaragaman tingkat ini dapat ditunjukkan dengan adanya variasi dalam satu jenis (spesies).

misalnya :

variasi jenis kelapa : kelapa gading, kelapa hijau, kelapa kopyor

variasi jenis padi : IR, PB, Rojolele, Sedani, Barito, Delangu, Bumiayu, dan sebagainya

variasi jenis anjing : anjing bulldog, doberman, Collie, herder, anjing kampung, dan

sebagainya

variasi jenis bunga mawar : Rosa gallica, Rosa damascene, Rosa canina

Allium ascolicum (bawang merah), Allium sativum (bawang putih), Allium fistulosum (locang)

Yang menyebabkan terjadinya variasi dalam satu jenis (fenotif) adalah faktor gen (genotif) dan faktor lingkungan (environment), sehingga dapat dituliskan rumus berikut :

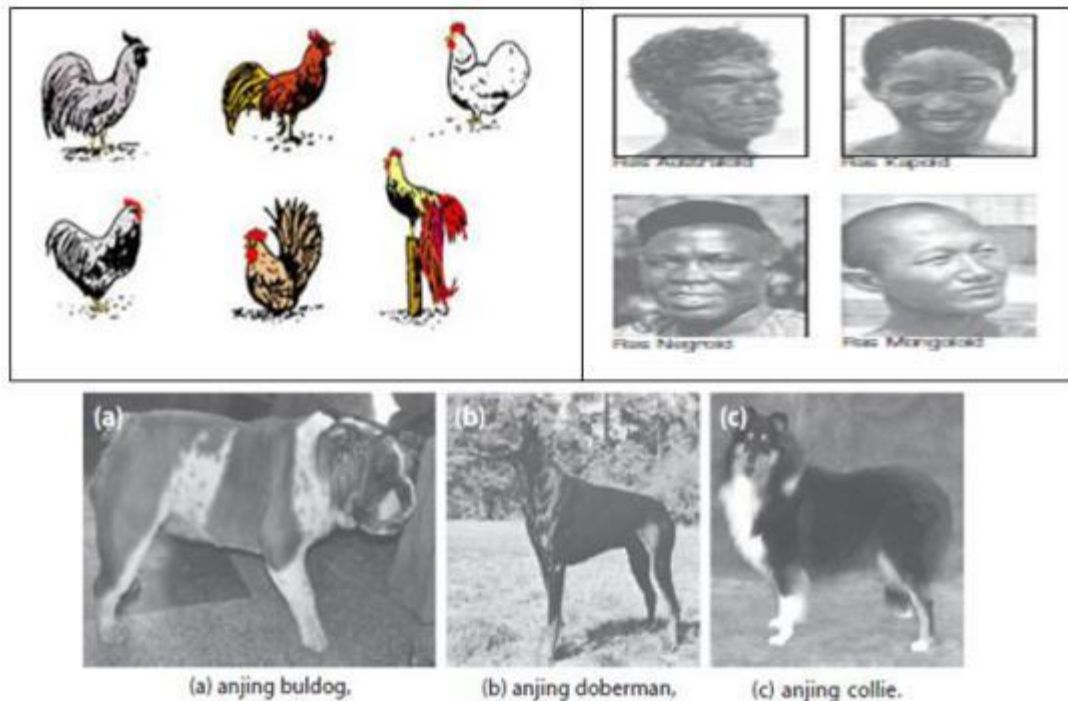
$$F = G + L$$

F = fenotip (sifat yang tampak)

G = genotip (sifat yang tidak tampak – dalam gen)

L = lingkungan.

Jika Genotip berubah karena suatu hal (misalnya mutasi) atau lingkungan berubah maka akan terjadi perubahan di Fenotip.



2. Keanekaragaman Tingkat Species (Jenis)

Dua makhluk hidup mampu melakukan perkawinan dan menghasilkan keturunan yang fertil (mampu melakukan perkawinan dan menghasilkan keturunan) maka kedua makhluk hidup tersebut merupakan satu spesies.

Keanekaragaman hayati tingkat jenis menunjukkan keanekaragaman atau variasi yang terdapat pada berbagai jenis atau spesies makhluk hidup dalam genus yang sama atau familia yang sama. Pada berbagai spesies tersebut terdapat perbedaan-perbedaan sifat.

Contoh :

famili Felidae : kucing, harimau, singa

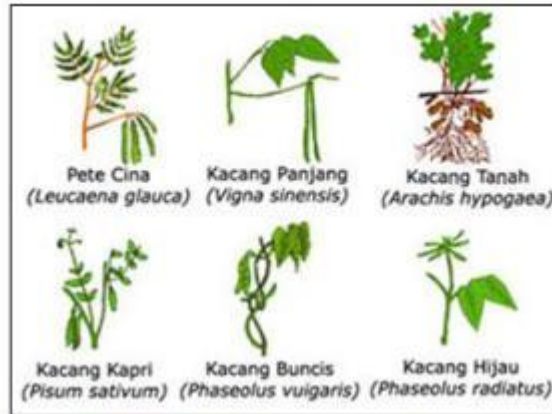
famili Palmae : kelapa, aren, palem, siwalan, lontar

famili Papilionaceae : kacang tanah, kacang buncis, kacang panjang, kacang kapri

familia gramineae : rumput teki, padi, jagung

genus Ipomoea : ketela rambat (Ipomoea batatas) dan kangkungan (Ipomoea crassicaulis)

genus Ficus : pohon beringin (Ficus benjamina) dan pohon Preh (Ficus ribes)



3. Keanekaragaman Tingkat Ekosistem

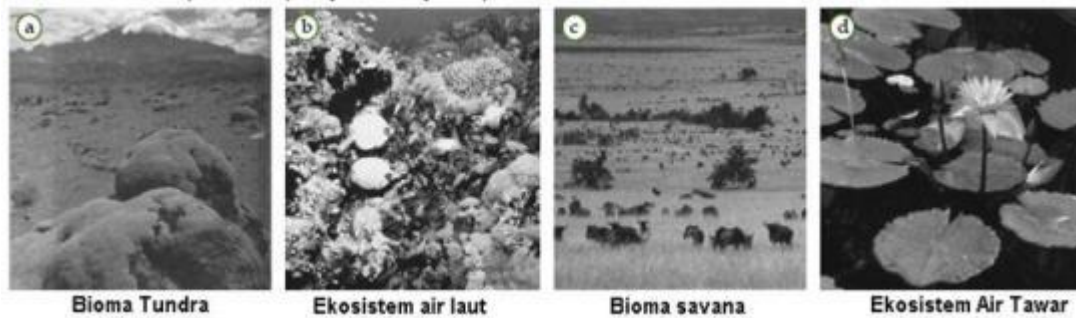
Ekosistem berarti suatu kesatuan yang dibentuk oleh hubungan timbal balik antara makhluk hidup (komponen biotik) dan lingkungannya (komponen abiotik). Setiap ekosistem memiliki ciri-ciri lingkungan fisik, lingkungan kimia, tipe vegetasi/tumbuhan, dan tipe hewan yang spesifik. Kondisi lingkungan makhluk hidup ini sangat beragam. Kondisi lingkungan yang beragam tersebut menyebabkan jenis makhluk hidup yang menempatnya beragam pula. Keanekaragaman seperti ini disebut sebagai keanekaragaman tingkat ekosistem.

Faktor abiotik yang mempengaruhi faktor biotik di antaranya adalah iklim, tanah, air, udara, suhu, angin, kelembapan, cahaya, mineral, dan tingkat keasaman. Variasi faktor abiotik menimbulkan kondisi berbeda pada setiap ekosistem. Untuk mengetahui adanya keanekaragaman hayati pada tingkat ekosistem, dapat dilihat dari satuan atau tingkatan organisasi kehidupan di tempat tersebut..

Secara garis besar, terdapat dua ekosistem utama, yaitu ekosistem daratan (ekosistem terestrial) dan ekosistem perairan (ekosistem akuatik). Ekosistem darat terbagi atas beberapa bioma, di antaranya bioma gurun, bioma padang rumput, bioma savana, bioma hutan gugur, bioma hutan hujan tropis, bioma taiga, dan bioma tundra.

Bioma diartikan sebagai kesatuan antara iklim dominan dan vegetasi serta hewan yang hidup di dalam iklim dominan tersebut. Bisa juga diartikan suatu daratan luas yang memiliki karakteristik komponen biotik dan abiotik.

Adapun ekosistem perairan dapat dibagi menjadi ekosistem air tawar, ekosistem laut, ekosistem pantai, ekosistem hutan bakau, dan ekosistem terumbu karang. Pembahasan mengenai ekosistem dapat anda pelajari lebih jelas pada Bab Ekosistem.



Keanekaragaman ekosistem terbentuk dari keanekaragaman gen dan jenis, sehingga dapat digambarkan suatu urutan berikut :

Gen —> keanekaragaman gen —> keanekaragaman jenis —> keanekaragaman ekosistem

Misal :

Beberapa spesies *Palmae* (kelapa, siwalan, dan aren berinteraksi dengan lingkungan abiotik yang berbeda sehingga terbentuk ekosistem yang berbeda pula diantara ketiga spesies tersebut. Kelapa di ekosistem pantai, siwalan di ekosistem savana, dan aren di ekosistem hutan basah

LEMBAR KERJA SISWA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI/1
Materi Pokok/Tema/Topik : Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

3.1.1 Siswa dapat mengidentifikasi kerusakan pada flora dan fauna.

3.1.2 Siswa dapat menganalisis usaha konservasi untuk menanggulangi kerusakan pada flora dan fauna.

4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

4.1.1 Siswa dapat mengidentifikasi kerusakan flora dan fauna serta menganalisis usaha konservasi untuk menanggulangi kerusakan pada flora dan fauna melalui pendekatan berbasis masalah yang baru-baru ini terjadi.

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Mengidentifikasi jenis-jenis kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia.
2. Menganalisis usaha-usaha konservasi untuk menanggulangi kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia.

D. Materi Pembelajaran :

- Konservasi Flora dan Fauna

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik Based Learning*

Strategi : *Problem Based Introduction*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

Media, Alat dan Sumber Belajar :

Media :

- Buku sumber Geografi SMA XI
- Gambar sesuai dengan kompetensi dasar

Alat :

- LCD Proyektor
- Laptop/ Notebook

Bahan :

- Lembar Kerja siswa

- Kertas Folio

Sumber Belajar :

Buku Teks:

Azizah, Siti. 2009. Geografi 2 untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta. CV Putra Nugraha

Soegimo, Diby. 2009. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Program Studi Ilmu Sosial. Jakarta. CV Mefi Caraka

Sumber lain :

- Internet
- Jurnal
- Koran

Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pertemuan dengan salam - Guru mengkondisikan siswa dalam keadaan tenang - Guru meminta salah satu murid untuk memimpin doa - Guru melakukan presensi peserta didik - Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai KBM - Guru menyampaikan topik serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. - Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik. 	5 menit
Inti	<p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar dan videokerusakan pada flora dan fauna yang ada di Indonesia. <p>(Menanya/<i>questioning</i>)</p> <p>Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai konservasi flora dan fauna.</p> <p>(Mengeksperimenkan)</p> <p>1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik</p>	80 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<p>yang dibutuhkan, memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.</p> <p>2. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah Kerusakan Flora Dan Fauna dengan membentuk 5 kelompok diskusi dengan topik yang berbeda setiap kelompok.</p> <p>3. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai. Melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis dan pemecahan masalah.</p> <p>4. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagi tugas dengan temannya.</p> <p>(Megasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan kritikan dari kelompok lain. • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas • Guru memberitahukan siswa bahwa pertemuan selanjutnya 	5 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	adalah Ulangan Harian 1.	

Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

- Non Tes
- Penugasan

2. Bentuk Instrumen dan instrumen

- Bentuk intrumen : Nomor dan Lembar soal
- Instrumen :

a. Instrumen diskusi :

Identifikasi jenis-jenis kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia serta usaha-usaha konservasi untuk menanggulangi kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia.

b. Instrumen penugasan :

Carilah sebuah permasalahan mengenai kerusakan flora dan fauna yang ada disekelilingmu sesuai dengan kelompokmu, kemudian carilah solusi untuk menanggulangi kerusakan flora dan fauna sesuai dengan masalah kerusakan flora dan fauna tersebut.

Pedoman penskoran

- Pedoman penskoran diskusi

No	Keterangan	Skor
1.	Benar dalam identifikasi jenis-jenis kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia usaha-usaha konservasi untuk menanggulangi kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia.	30
2.	Kebersihan dan kerapian dalam menulis identifikasi jenis-jenis kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia usaha-usaha konservasi untuk menanggulangi kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia.	20

3.	Kejelasan dalam mempresentasikan identifikasi jenis-jenis kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia usaha-usaha konservasi untuk menanggulangi kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia.	50
Jumlah		100

- kriteria penilaian penskoran diskusi

No	Nilai	Keterangan
1.	95-100	Sangat baik
2.	86-94	Baik
3.	77-85	Cukup
4.	≤ 76	Kurang

- Pedoman penskoran penugasan

No	Keterangan	Skor
1.	Benar dalam mendeskripsikan sebaranidentifikasi jenis-jenis kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia usaha-usaha konservasi untuk menanggulangi kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia.	60
2.	Kebersihan dalam menulis soal dalam lembaran tugas	20
3.	Tepat waktu dalam pengumpulan tugas	20
Jumlah		100

- Kriteria penilaian penugasan

No	Nilai	Keterangan
1.	95-100	Sangat baik
2.	86-94	Baik
3.	77-85	Cukup
4.	≤ 76	Kurang

- Pedoman penilaian non tes

Pedoman penilaian ini dilakukan melalui observasi/pengamatan aktivitas peserta didik pada saat diskusi dan unjuk kerja/menjawab soal.

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Kurang aktif

3 = Aktif

2 = Cukup

4 = Sangat aktif

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No.	Indikator	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang akan disampaikan guru					
2	Memcatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Menggunakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

*Catatan: skor maksimal 40 dan skor minimal 10

Mengetahui
Guru mata pelajaran

Purworejo, 08 Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Drs. TUNUNG SUBROTO
NIP. 195907230319911001

Lisna Listiani
NIM. 11405241025

BAHAN AJAR

KONSERVASI FLORA DAN FAUNA

Dampak Kerusakan Hewan dan Tumbuhan terhadap Kehidupan

a. Keadaan flora fauna di Indonesia

Keadaan flora fauna di Indonesia dari tahun ke tahun semakin menyusut, hal ini disebabkan karena pertumbuhan penduduk yang begitu cepat. Manusia cenderung memanfaatkan flora fauna tanpa kendali demi pemuasan kebutuhan hidupnya. Contoh orang menebang pohon di hutan tanpa perhitungan tanpa perhitungan untuk dijadikan perumahan atau lading, akibatnya hutan menjadi gundul, gersang, dan kesuburan tanah menjadi rusak. Demikian juga fauna, dewasa ini banyak hewan-hewan yang populasinya menurun, karena diburu manusia untuk kebutuhan hidupnya, akibat hewan-hewan di Indonesia semakin habis, punah keberadaannya, bahkan keberadaan sebagian dari hewan-hewan dan tumbuh-tumbuhan sekarang ini dikatakan telah langka.

Faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna antara lain karena pengaruh evolusi, seleksi alam, tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan, perusakan oleh manusia, dan bencana alam.

1) Pengaruh evolusi

Evolusi adalah perubahan makhluk hidup secara perlahan-lahan dalam jangka waktu yang sangat lama, dari bentuk yang sederhana menjadi bentuk yang lebih sempurna. Makhluk hidup selalu mengalami perubahan secara perlahan-lahan dalam waktu yang sangat lama, perubahan tersebut menyebabkan adanya penyimpangan dari struktur aslinya, sehingga akan muncul spesies baru. Tumbuhan dan hewan yang ada sekarang ini, bukanlah merupakan yang pertama di bumi, tetapi berasal dari makhluk hidup di masa lampau yang telah mengalami perubahan.

2) Seleksi alam

Seleksi alam adalah penyaringan suatu lingkungan hidup sehingga hanya makhluk hidup tertentu yang dapat bertahan hidup atau mampu menyesuaikan diri untuk tetap hidup dan tinggal di lingkungan hidup tersebut. Sebaliknya makhluk hidup yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya akan punah atau pindah ke lingkungan hidup lain. Ada dua faktor yang menentukan seleksi yaitu sebagai berikut.

a) Faktor alam

Faktor alam tertentu membatasi kemampuan hidup suatu organisasi, misalnya di daerah gurun atau padang pasir hanya terdapat jenis tumbuhan tertentu yang tahan terhadap iklim

panas dan jumlah air yang sangat sedikit. Begitu pula hewan-hewan tertentu tidak dapat hidup pada keadaan alam tertentu.

b) Faktor lingkungan

Sesama makhluk hidup sering bersaing dalam memperebutkan makanan dan ruang hidup. Akibat persaingan tersebut yang kalah akan punah sedang yang menang akan tetap bertahan hidup.

3) Adaptasi lingkungan

Adaptasi adalah usaha makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan keadaan atau kondisi lingkungan hidupnya. Penyesuaian diri terhadap lingkungan yang berbeda akan menghasilkan makhluk baru yang berbeda pula.

4) Perusakan oleh manusia

Karena keterbatasan ekonomi dan tuntutan kehidupan, manusia banyak memburu binatang dan menebang tumbuhan. Tindakan manusia yang membabi buta tanpa mengedepankan pembangunan berkelanjutan akan menyebabkan banyak hewan-hewan mati dan bahkan punah. Sementara penebangan pohon di hutan tanpa perhitungan, mengakibatkan hutan menjadi gundul dan mata air kering.

5) Bencana alam

Berbagai macam bencana alam yang terjadi di permukaan bumi mempercepat rusaknya lingkungan dan kehidupan flora fauna. Bencana alam tersebut antara lain gempa bumi, tanah longsor, letusan gunung api, banjir, angin topan, dan sebagainya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepunahan jenis ataupun varietas flora dan fauna

- 1) Berkurangnya luas lahan.
- 2) Kerusakan lahan, misalnya kerusakan hutan, sehingga hewan yang hidup di dalam hutan akan punah.
- 3) Eksploitasi atau penggunaan yang berlebihan.
- 4) Penggunaan teknologi yang tidak sesuai dengan keadaan lingkungan.
- 5) Perburuan jenis ikan paus yang berlebihan.
- 6) Di Indonesia terjadi perburuan rusa.
- 7) Pengambilan rotan dan kayu ramin yang berlebihan.
- 8) Penggunaan herbisida dan insektisida yang berlebihan.
- 9) Pencemaran oleh industry dapat menyebabkan kepunahan jenis tertentu.

b. Usaha-usaha pelestarian flora dan fauna

- 1) Pelestarian flora

Pelestarian tumbuhan dititikberatkan pada pelestarian hutan, karena hutan lebih berkaitan dengan kehidupan makhluk hidup di bumi, antara lain hutan menghasilkan sumber air, menghasilkan gas oksigen yang penting untuk pernapasan makhluk hidup dan hutan merupakan sumber penghasilan manusia dan sebagainya.

Pelestarian flora di Indonesia

- a) Dibentuk polisi khusus kehutanan untuk menjaga kelestarian hutan, agar hutan tidak dicuri kayunya.
- b) Penerangan lewat media cetak dan media elektronik tentang pentingnya hutan.
- c) Merumahkan orang-orang perambah hutan agar tidak merusak hutan.
- d) Peningkatan sistem tebang pilih dengan Sistem Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI).

Pelestarian hutan tingkat dunia

- a) Dalam rangka studi hutan, Sulawesi dan Kalimantan ditetapkan sebagai Pusat Penelitian Kehutanan Internasional. (*Centre for International Foresty Ressarch = CIFOR*).
 - b) KTT – Bumi di Rio de Janeiro, tanggal 3 Juni 1992. Disebut *United Nations Conference of Environment Development*, membahas pentingnya lingkungan hidup, khususnya hutan dan pengaruhnya terhadap lapisan ozon.
- 2) Pelestarian fauna

Untuk pelestarian fauna dengan Surat Keputusan Menteri Kehutanan RI No. 301/1991 dan diadakan cagar alam di berbagai tempat di Indonesia. Cagar alam adalah kawasan untuk melindungi lingkungan alam, agar terjaga keasliannya. Suaka margasatwa adalah kawasan untuk melindungi satwa yang sudah dianggap langka atau hampir punah. Hewan-hewan yang dilindungi antara lain sebagai berikut.

- a) Berdasarkan Ordinal dan Peraturan Perlindungan Binatang Liar no. 134 dan 266 Tahun 1931, satwa yang dilindungi adalah:

- | | |
|------------------------|---------------|
| (1) orang hutan | (5) gajah |
| (2) trenggiling | (6) banteng |
| (3) burung cendrawasih | (7) babi rusa |
| (4) biawak komodo | (8) kancil |

- b) Berdasarkan SK Menteri Pertanian no. 421/KPTA/um/8/1972, satwa yang dilindungi adalah:

- | | |
|------------------|----------------------|
| (1) harimau | (5) beo |
| (2) macan tutul | (6) kasuari |
| (3) monyet hutan | (7) kuau |
| (4) kakatua | (8) burung alap-alap |

- c) Berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 427/KPTA/um/7/1972, satwa yang dilindungi adalah:

- | | |
|---------------------|-----------------------|
| (1) harimau Sumatra | (5) burung kipas baru |
| (2) bajing Sumatra | (6) kelinci Sumatra |
| (3) itik liar | (7) mandar Sulawesi |
| (4) ikan duyung | |

d) Berjenis-jenis burung, yaitu dara laut, bebek laut, bangau hitam, kantul, bangau putih, platuk besi, alap-alap putih, dara mahkota, ibis hitam dan putih, jalak Bali, rangkok, angsa laut, bluwok, kasuari, dan burung cendrawasih. Binatang menyusui yaitu mawas, singapuar, siamang, badak, tapir, kambing hutan, dan trenggiling.

c. *Persebaran lokasi cagar alam dan suaka margasatwa di Indonesia*

Suaka margasatwa yang ada di Indonesia antara lain sebagai berikut.

- 1) Suaka margasatwa gunung Leuser di Aceh, merupakan suaka margasatwa terbesar di Indonesia. Hewan-hewan yang mendapat perlindungan di tempat ini antara lain gajah, badak Sumatra, orang hutan, tapir, harimau, kambing hutan, rusa dan berjenis-jenis burung.
- 2) Suaka margasatwa Sumatra Selatan I di Sumatra Selatan, adalah tempat untuk melindungi tapir, badak, kerbau liar, harimau Sumatra, gajah, dan rusa.
- 3) Suaka margasatwa Baluran di Jawa Timur, adalah tempat untuk melindungi badak, banteng, kerbau liar, anjing hutan, berjenis-jenis kera, lutung, rusa, babi hutan, ayam hutan, dan burung merak.
- 4) Suaka margasatwa Pulau Komodo di Nusa Tenggara Timur, terutama untuk melindungi biawak komodo. Satwa lainnya burung kakatua, ayam hutan, kerbau liar, babi hutan, dan rusa.
- 5) Suaka margasatwa Pulau Mojo di Sumbawa, melindungi burung kakatua, ayam hutan, sapi liar, babi hutan, dan rusa.
- 6) Suaka margasatwa Kutai di Kalimantan Timur, melindungi babi hutan, banteng, orang utan, rusa dan bekantan.
- 7) Suaka margasatwa pulau Panaitan Ujungkulon, melindungi ular sanca bantuan dari kebun binatang London.
- 8) Suaka margasatwa pulau Kaget di tengah sungai Barito, melindungi bekantan, dan kera berhidung mancung.

Ada pula kawasan hutan yang disebut suaka alam atau cagar alam. Cagar alam yang terkenal di Indonesia antara lain sebagai berikut.

- 1) Cagar alam Pulau Dua di Jawa Barat, disamping untuk melestarikan hutan, pulau ini juga digunakan untuk melindungi berjenis-jenis burung laut. Oleh karena itu, tempat ini terkenal dengan sebutan Kerajaan Burung.

- 2) Cagar alam Cibodas di kaki Gunung Gede Jawa Barat, merupakan cadangan hutan di daerah basah.
- 3) Cagar alam Ujung Kulon di Jawa Barat, melindungi badak bercula satu, rusa, buaya, banteng, babi hutan, burung merak.
- 4) Cagar alam Penanjung Pangandaran di Jawa Barat, untuk melestarikan hutan dan melindungi rusa, banteng, dan babi hutan.
- 5) Cagar alam Lalijiwo di Jawa Timur terdapat hutan alam flora alpine dan berjenis-jenis cemara.
- 6) Cagar alam raflesia di Bengkulu, melindungi bunga raflesia yang merupakan bunga terbesar di dunia.
- 7) Cagar alam Sibolangit di Sumatra Utara, terdapat flora asli khas dataran rendah Sumatra, antara lain pohon lebah dan bunga bangkai raksasa.
- 8) Cagar alam Limbo Panti di Sumatra Barat, terdapat tumbuh-tumbuhan khas Sumatra Barat dan hewan-hewan antara lain tapir dan siamang.
- 9) Cagar alam Florence Papua, melindungi flora asli Papua yaitu rasamala, *eucalyptus* (minyak kayu putih).

Lembaga Biologi

Untuk keperluan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, Indonesia memiliki lembaga-lembaga biologi seperti berikut ini.

1. Kebun Raya Bogor dengan cabang-cabangnya di Cibodas (Jabar), dan Purwodadi (Lawang/Jatim), Eka Karya (Bali), dan Sibolangit (Sumut). Di dalam Kebun Raya Bogor tumbuh semua jenis tanaman tropis sebanyak ± 16.000 pohon, meliputi ± 6.000 spesies.
2. Herbarium Boriense dengan koleksi ± 1 juta set.
3. Museum Zoologicum Bogoriense menyimpan ± 600.000 ekor binatang dalam bentuk diawetkan.
4. Lembaga Penelitian Botani di Bogor.
5. Lembaga Penelitian laut di Jakarta.

Dampak dari Kerusakan Flora dan Fauna

Dengan makin bertambahnya penduduk, maka banyak daerah-daerah yang dahulu merupakan hutan belantara dengan bentuk keasliannya (baik mengenai tanah, tumbuhan, maupun dunia hewannya) diubah menjadi daerah-daerah tempat tinggal. Akibatnya ada beberapa jenis tumbuhan dan hewan yang lenyap atau punah, sehingga tidak dapat

diwariskan kepada generasi yang akan datang. Di antara jenis tumbuh-tumbuhan dan hewan tersebut banyak yang tidak terdapat di bagian lain dunia ini kecuali di bumi Indonesia.

Dengan keadaan seperti di atas, maka perlu diadakan tempat-tempat perlindungan bagi tumbuh-tumbuhan dan hewan, supaya dapat tumbuh dan hidup bebas di alam asli. Begitu pula untuk daerah yang memiliki formasi batuan tertentu, daerah-daerah pos vulkanik dan lainnya. Daerah perlindungan untuk jenis tumbuh-tumbuhan disebut cagar alam, sedangkan daerah perlindungan bagi hewan-hewan dinamakan suaka margasatwa.

Dengan adanya undang-undang dan ancaman hukuman di daerah tersebut, orang dilarang melakukan hal-hal berikut ini.

1. Berburu atau membunuh hewan-hewan tertentu.
2. Menebang atau merusak tumbuh-tumbuhan.
3. Mengerjakan tanah untuk tempat tinggal dan pertanian.

Dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan.

1. Berkurangnya sumber daya alam
2. Dapat menimbulkan bencana tanah longsor dan banjir.
3. Penelitian secara ilmiah akan terhambat karena punahnya jenis flora dan fauna tertentu.
4. Akan memusnahkan habitat lain karena terputusnya rantai makanan.

LEMBAR KERJA SISWA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI/1
Materi Pokok/Tema/Topik : Sebaran Barang Tambang Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya.
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.
- 2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.
- 3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 2.1.1 Siswa mampu mendeskripsikan Pengertian Sumber Daya Alam.

2.1.2 Siswa mampu menganalisis proses pemebentukan barang tambang.

2.1.3 Siswa mampu menganalisis jenis-jenis barang tambang.

4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator Kompetensi Pencapaian :

4.2.1 Siswa mampu menganalisis proses pembentukan pemebentukan barang tambang serta menganalisis jenis-jenis barang tambang hasil pembentukan dari barang tambang tersebut melalui visualisai gambar dan video yang terdapat dalam power point.

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Mendeskripsikan sumber daya alam.
2. Menjabarkan sumber daya alam.
3. Mengidentifikasi jenis sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.
4. Menganalisis proses pembentukan barang tambang.
5. Menganalisis jenis-jenis barang tambang hasil dari proses pembentukan barang tambang.

D. Materi Pembelajaran :

- Proses Pembentukan Barang Tambang

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik Based Learning*

Strategi : *Jigsaw*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

Media, Alat dan Sumber Belajar :

Media :

- Buku sumber Geografi SMA XI
- Gambar sesuai dengan kompetensi dasar

Alat :

- LCD Proyektor
- Laptop/ Notebook

Bahan :

- Lembar Kerja siswa

- Kertas Folio

Sumber Belajar :

Buku Teks:

Azizah, Siti. 2009. Geografi 2 untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta. CV Putra Nugraha

Soegimo, Diby. 2009. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Program Studi Ilmu Sosial. Jakarta. CV Mefi Caraka

Sumber lain :

- Internet
- Jurnal
- Koran

Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pertemuan dengan salam - Guru mengkondisikan siswa dalam keadaan tenang - Guru meminta salah satu murid untuk memimpin doa - Guru melakukan presensi peserta didik - Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai KBM - Guru menyampaikan topik Proses Pembentukan Barang Tambangserta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. - Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik. 	5 menit
Inti	<p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menampilkan gambar dan video Proses Pembentukan Barang Tambang <p>(Menanya/<i>questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai Proses Pembentukan Barang Tambang 	80 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<p>(Mengeksperimenkan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dikelompokkan kedalam = 4 anggota tiap tim 2. Tiap bagian dalam tim diberi bagian materi yang berbeda. 3. Tiap orang dalam tim membaca bagian materi yang ditugaskan. 4. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka. 5. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh – sungguh. <p>(Megasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan kritikan dari kelompok lain. • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas • Guru memberitahukan siswa mengenai materi selanjutnyaPotensi penyebaran barang tambang di Indonesia. 	5 menit

Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

- Non Tes
- Penugasan

2. Bentuk Instrumen dan instrumen

- Bentuk intrumen : Nomor dan Lembar soal
- Instrumen :

i. Instrumen diskusi :

Analisislah pembentukan barang tambang :

Kelompok 1 : Minyak Bumi

Kelompok 2 : Gas Bumi

Kelompok 3 : Batu Bara

Kelompok 4 : Emas

Analisislah mengapa sebaran barang tambang di Indonesia mengapa persebarannya tidak merata!

ii. Instrumen penugasan :

Carilah bagaimana pembentukan barang tambang (minyak bumi, gas bumi, batu bara dan emas) dan identifikasilah mengapa sebaran barang tambang di Indonesia mengapa tidak merata melalui bagan/peta konsep!

Pedoman penskoran

b) Pedoman penskoran diskusi

No	Keterangan	Skor
1.	Benar dalam mengidentifikasi	30
2.	Kebersihan dan kerapian dalam menulis pembentukan barang tambang dan sebaran barang tambang yang tidak merata.	20
3.	Kejelasan dalam mempresentasikan pembentukan barang tambang dan sebaran barang tambang yang tidak merata.	50
Jumlah		100

c) kriteria penilaian penskoran diskusi

No	Nilai	Keterangan
1.	95-100	Sangat baik
2.	86-94	Baik
3.	77-85	Cukup
4.	≤ 76	Kurang

d) Pedoman penskoran penugasan

No	Keterangan	Skor
1.	Benar dalam mendeskripsikan pembentukan barang tambang dan sebaran barang tambang yang tidak merata.	60
2.	Kebersihan dalam menulis soal dalam lembaran tugas	20
3.	Tepat waktu dalam pengumpulan tugas	20
Jumlah		100

e) Kriteria penilaian penugasan

No	Nilai	Keterangan
1.	95-100	Sangat baik
2.	86-94	Baik
3.	77-85	Cukup
4.	≤ 76	Kurang

f) Pedoman penilaian non tes

Pedoman penilaian ini dilakukan melalui observasi/pengamatan aktivitas peserta didik pada saat diskusi dan unjuk kerja/menjawab soal.

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Kurang aktif

3 = Aktif

2 = Cukup

4 = Sangat aktif

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No.	Indikator	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang akan disampaikan guru					
2	Memcatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Menggunakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

**Catatan: skor maksimal 40 dan skor minimal 10*

Mengetahui
Guru mata pelajaran

Purworejo, 08 Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Drs. TUNUNG SUBROTO
NIP. 195907230319911001

Lisna Listiani
NIM. 11405241025

BAHAN AJAR

PEMBENTUKAN BARANG TAMBANG

Keberadaan sumber daya alam tidak selamanya melimpah. Ada beberapa sumber daya alam yang terbatas jumlahnya. Terkadang dalam proses pembentukannya membutuhkan jangka waktu yang relatif lama dan tidak dapat ditunggu oleh tiga atau empat generasi keturunan manusia. Indonesia kaya sumber daya alam dan memiliki banyak barang tambang baik logam maupun non logam. Oleh karenanya posisi Indonesia sejak zaman kolonial terus menjadi perebutan oleh para penjajah. Nilai ekonomis yang dihasilkan dari barang tambang tersebut ternyata mengundang niat penjajah untuk menguasai wilayah Indonesia secara lebih leluasa. Di zaman kolonial, Indonesia dipandang sebagai wilayah yang kaya hasil bumi seperti rempah-rempah dan hasil perkebunan lainnya. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa Indonesia juga kaya akan sumber daya alam berupa barang tambang yang jika diolah akan mendatangkan keuntungan yang besar.

Kegiatan eksplorasi dan eksploitasi tambang di Indonesia telah dimulai sejak masa kolonial berkuasa. Sebagai negara terjajah tidak banyak yang bisa dilakukan oleh rakyat Indonesia melihat kekayaan alamnya dikuasai oleh bangsa asing. Selama tiga setengah abad lamanya bangsa kita merasakan pahitnya kehidupan bersama penjajah Belanda, ditambah lagi dengan tiga setengah tahun dijajah oleh Jepang. Rakyat diperas tenaganya untuk mengerjakan proyek-proyek yang menguntungkan penjajah dengan imbalan yang tidak sesuai bahkan dipekerjakan tanpa imbalan melalui romusha dan rodi. Kondisi itulah yang kemudian mendorong aktivis pro kemerdekaan berjuang untuk memerdekakan Indonesia.

Di masa kemerdekaan segala upaya untuk meningkatkan pendapatan negara melalui sektor pertambangan terus dilakukan pemerintah. Dalam Garis-garis Besar Haluan Negara dikemukakan bahwa pembangunan pertambangan dalam Repelita V diarahkan pada pemanfaatan sebesar mungkin kekayaan tambang bagi pembangunan nasional dan ditujukan untuk menyediakan bahan baku bagi industri dalam negeri, meningkatkan ekspor dan penerimaan negara serta memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja. Pembangunan pertambangan terutama dilakukan dengan penganekaragaman hasil tambang serta pengelolaan usaha pertambangan secara efisien. Nah, untuk mencapai tujuan tersebut upaya inventarisasi dan pemetaan, eksplorasi serta eksploitasi perlu dilanjutkan, ditingkatkan dan diperluas kekayaan tambang dengan memanfaatkan teknologi yang tepat.

Selanjutnya juga ditetapkan bahwa untuk dapat meningkatkan pemanfaatan bahan dan hasil tambang, baik untuk ekspor maupun untuk kebutuhan dalam negeri, perlu terus dilanjutkan dan ditingkatkan produksi dan usaha pemasarannya terutama ke luar negeri, serta

usaha untuk mengolah bahan-bahan tambang tersebut agar dapat meningkatkan nilai tambah.

LEMBAR KERJA SISWA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI/1
Materi Pokok/Tema/Topik : Sebaran Barang Tambang Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya.
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.
- 2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.
- 3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.
Indikator Pencapaian Kompetensi:
 - 3.2.1 Siswa mampu mengidentifikasi Potensi barang tambang di Indonesia.
 - 3.2.2 Siswa mampu menganalisis sebaran potensi barang tambang di Indonesia.

3.2.3 Siswa mampu mengidentifikasi Persebaran Barang Tambang

3.2.4 Siswa mampu menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia.

4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator Kompetensi Pencapaian :

4.2.1 Siswa mampu menganalisis Potensi dan Persebaran Barang Tambang yang ada di Indonesia melalui video dan gambar yang ditayangkan di dalam power point.

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Mengidentifikasi Potensi barang tambang di Indonesia.
2. Menganalisis sebaran potensi barang tambang di Indonesia.
3. Mengidentifikasi Persebaran Barang Tambang
4. Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia.

D. Materi Pembelajaran :

- Potensi dan Persebaran Barang Tambang

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik Based Learning*

Strategi : Kartu Arisan

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

Media, Alat dan Sumber Belajar :

Media :

- Buku sumber Geografi SMA XI
- Gambar sesuai dengan kompetensi dasar

Alat :

- LCD Proyektor
- Laptop/ Notebook

Bahan :

- Lembar Kerja siswa
- Kertas Folio

Sumber Belajar :

Buku Teks:

Azizah, Siti. 2009. Geografi 2 untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta. CV Putra Nugraha

Soegimo, Dibyo. 2009. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Program Studi Ilmu Sosial. Jakarta. CV Mefi Caraka

Sumber lain :

- Internet
- Jurnal
- Koran

Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pertemuan dengan salam- Guru mengkondisikan siswa dalam keadaan tenang- Guru meminta salah satu murid untuk memimpin doa- Guru melakukan presensi peserta didik- Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai KBM- Guru menyampaikan topik potensi dan persebaran barang tambang serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.- Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik	5 menit
Inti	<p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menampilkan gambar dan video potensi dan persebaran barang tambang. <p>(Menanya/<i>questioning</i>)</p> <p>Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai potensi dan persebaran barang tambang</p> <p>(Mengeksperimenkan)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bentuk kelompok ± 4 orang secara heterogen2. Kertas jawaban bagikan pada siswa masing – masing satu	80 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<p>lembar/kartu soal digulung dan dimasukkan pada gelas.</p> <p>3. Gelas yang telah berisi gulungan soal dikocok kemudian salah satu yang jatuh, dibacakan agar dijawab oleh siswa yang memegang kartu jawaban</p> <p>4. Apabila jawaban benar maka siswa dipersilahkan tepuk tangan atau yel yel. lain</p> <p>5. Setiap jawaban benar diberi poin sebagai nilai kelompok sehingga nilai total kelompok merupakan penjumlahan poin dari pada anggotanya.</p> <p>(Megasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal/pertanyaan yang telah dibuat. • Kelompok lain dapat menjawab soal/pertanyaan jika kelompok tersebut tidak dapat menjawab soal/pertanyaan tersebut! 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Melakukan refleksi terhadap materi • Memberitahukan siswa mengenai materi selanjutnya eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan. 	5 menit

Penilaian

1 Jenis/teknik penilaian

Non Tes

Penugasan

2 Bentuk Instrumen dan instrumen

Bentuk intrumen : Nomor dan Lembar soal

Instrumen :

i. Instrumen Diskusi :

BUATLAH 4 KELOMPOK BERDASARKAN BARISAN KELAS, LALU DISKUSIKAN JAWABAN DARI PERTANYAAN YANG AKAN DIBERIKAN OLEH GURU KALIAN!

ii. Instrumen penugasan :

Catatlah jawaban dari pertanyaan yang akan diberikan oleh gurumu, pikirkan jawabannya kemudian kemukakan pada guru dan teman-temanmu

Pedoman penskoran

Pedoman penskoran diskusi

No	Keterangan	Skor
1.	Benar dalam mengidentifikasi potensi dan persebaran barang tambang	30
2.	Kebersihan dan kerapian dalam menulis potensi dan persebaran barang tambang	20
3.	Kejelasan dalam mempresentasikan potensi dan persebaran barang tambang	50
Jumlah		100

kriteria penilaian penskoran diskusi

No	Nilai	Keterangan
1.	95-100	Sangat baik
2.	86-94	Baik
3.	77-85	Cukup
4.	≤ 76	Kurang

Pedoman penskoran penugasan

No	Keterangan	Skor
1.	Benar dalam mendeskripsikan potensi dan persebaran barang tambang	60
2.	Kebersihan dalam menulis soal dalam lembaran tugas	20
3.	Tepat waktu dalam pengumpulan tugas	20
Jumlah		100

Kriteria penilaian penugasan

No	Nilai	Keterangan
1.	95-100	Sangat baik
2.	86-94	Baik
3.	77-85	Cukup
4.	≤ 76	Kurang

Pedoman penilaian non tes

Pedoman penilaian ini dilakukan melalui observasi/pengamatan aktivitas peserta didik pada saat diskusi dan unjuk kerja/menjawab soal.

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Kurang aktif

3 = Aktif

2 = Cukup

4 = Sangat aktif

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No.	Indikator	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang akan disampaikan guru					
2	Memcatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Menggunakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari					

	semua jawaban yang dianggap benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

**Catatan: skor maksimal 40 dan skor minimal 10*

Mengetahui
Guru mata pelajaran

Purworejo, 08 Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Drs. TUNUNG SUBROTO
NIP. 195907230319911001

Lisna Listiani
NIM. 11405241025

BAHAN AJAR

POTENSI PENYEBARAN BARANG TAMBANG

Barang tambang adalah sumber daya alam yang dalam mengusahakannya memerlukan proses penambangan yang meliputi kegiatan eksplorasi, eksploitasi, dan ekstraksi.

Posisi Indonesia

Indonesia berada di sisi Barat dari apa yang dinamakan “Pacific Ring of Fire” atau Cincin Berapi Pasifik yang ditandai dengan kegiatan vulkanik yang tinggi karena pergerakan lempeng-lempeng bumi yang menimbulkan gejolak tektonik di bawah permukaan bumi. Gejolak tektonik karena pergerakan lempeng-lempeng bumi ini menyebabkan bencana alam yang mengancam dalam bentuk letusan gunung berapi yang dalam situasi tertentu dapat memicu terjadinya tsunami seperti yang telah terjadi di Indonesia dalam waktu beberapa tahun belakangan ini. Di pihak lain, magma yang keluar dari perut bumi di Cincin Berapi Pasifik diperkirakan mengandung berbagai logam berharga, terutama emas dan tembaga.

Persebaran gunung berapi aktif di Indonesia.

Sebagai bagian dari Cincin Berapi Pasifik, Indonesia juga secara potensial memiliki kekayaan alam berupa bahan tambang. Kawasan Timur Indonesia (KTI) yang meliputi 68% dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau mencakup daerah seluas hampir 1,3 juta kilometer persegi diperkirakan menyimpan 81,2% cadangan bahan tambang Indonesia (Koesnaryo di dalam PERHAPI, 2002: 1).

Cincin Berapi Pasifik.

Oleh karena itu pula, masalah dalam pengembangan industri tambang baik yang sudah dan maupun baru akan dikembangkan, terutama dijumpai di KTI. Sebagaimana kegiatan manusia modern lainnya, pertambangan berdampak terhadap lingkungan. Namun, sorotan dan kritik tajam terhadap industri pertambangan semakin meningkat dalam tahun-tahun belakangan ini. Permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan tambang di Indonesia adalah rendahnya social acceptability atau penerimaan oleh masyarakat, khususnya setelah runtuhnya Orde Baru dalam tahun 1998. Acapkali industri pertambangan menghadapinya dengan sikap defensif, menganggap dirinya menjadi korban (victim) dari perilaku pemerintah dan masyarakat (Wiriosudarmo di dalam PERHAPI, 2002: 389 – 92).

Kekayaan alam sudah sepatutnya dikembangkan untuk kemaslahatan masyarakat sementara sumber pendapatan lain belum dikembangkan. Bagi yang memilikinya, kekayaan alam dapat menjadi modal awal untuk pembangunan perekonomian. Dengan berbekal modal awal ini kegiatan ekonomi mulai ditumbuhkan sementara sektor industri dan jasa menyusul

untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang telah memiliki daya beli lebih tinggi.

Pengalaman negara lain, berkembangnya negara bagian California di Amerika Serikat menjadi salah satu kawasan terkaya dan terpenting di Amerika Serikat bermula dari berbondong-bondongnya manusia dari berbagai bangsa ke daerah tersebut pada abad ke-19. Tujuan dari migrasi ini adalah untuk turut mencoba peruntungan melalui pencarian emas besar-besaran dalam periode yang disebut “Gold Rush” yang dimulai pada tahun 1848. Kegiatan penambangan emas ini kemudian melahirkan industri-industri pendukung termasuk pertanian, industri mesin untuk keperluan tambang dan jasa keuangan. Terdapat juga perkebunan anggur yang dimulai dalam periode ini yang saat ini menjadi salah satu produk andalan California.

Persebaran Barang Tambang Indonesia

Jenis sumber daya alam, beberapa daerah penghasilnya, manfaat, dan penggunaannya (Bachrawi Sanusi, 1984):

1. Minyak Bumi

Terdapat di daerah Cepu, Blora dan Cilacap di Jawa Tengah, Sungai Gerong dan Plaju di Palembang, Dumai dan Sungai Pakning (Riau), Tanjung Pura, Langkat (Sumatera Utara), Tarakan, Balikpapan dan Kutai (Kalimantan Timur). Berbagai jenis hasil minyak bumi dimanfaatkan untuk bermacam-macam keperluan seperti: avtur untuk bahan bakar pesawat terbang, bensin untuk bahan bakar kendaraan bermotor, kerosin untuk bahan baku lampu minyak, solar untuk bahan bakar kendaraan diesel, LNG (Liquid Natural Gas) untuk bahan bakar kompor gas, oli ialah bahan untuk pelumas mesin, vaselin ialah salep untuk bahan obat, parafin untuk bahan pembuat lilin, aspal untuk bahan pembuat jalan

2. Batu Bara

Banyak ditambang di Sawahlunto, Bukit Asam, dan Muara Enim (Sumatera Selatan), Muara Bungo (Jambi), Banjar (Kalimantan Selatan), Semenanjung Cenderawasih (Papua). Batu bara dimanfaatkan untuk bahan bakar industri dan rumah tangga.

3. Biji Besi

Banyak terdapat di Gunung Tegak (Lampung), Pulau Sekubu (Kalimantan Selatan), Cilacap (Jawa Tengah). Dimanfaatkan sebagai bahan peralatan rumah tangga, pertanian dan lain-lain.

4. Tembaga

Tembaga merupakan jenis logam yang berwarna kekuning-kuningan, lunak dan mudah ditempa. Penambangannya banyak terdapat di Cikotok (Jawa Barat), Tirtomoyo (Jawa Timur), Sangkarapi (Sulawesi Selatan), Kompapa (Papua).

5. Bauksit

Digunakan sebagai bahan dasar pembuatan aluminium. Penambangan yang terkenal terdapat di Pulau Bintan, Pulau Kayang dan Pulau Koyang (Kepulauan Riau), Singkawang (Jawa Barat).

6. Emas dan Perak

Keduanya digunakan sebagai bahan perhiasan. Banyak ditambang di Cikotok (Jawa Barat), Meulaboh (NAD), Logas (Riau) dan Rejang Lebong (Bengkulu).

7. Marmer

Kegunaannya sebagai bahan bangunan rumah atau gedung. Penambangan marmer banyak ditemukan di Jawa Timur, Yogyakarta, Lampung, Papua dan Sumatera Barat.

8. Belerang

Digunakan untuk bahan korek api dan obat penyakit kulit. Banyak terdapat di daerah daerah vulkanik. Penambangan belerang yang terkenal adalah yang dilakukan di Kawah Ijen, Jawa Timur.

9. Yodium

Untuk obat dan peramu garam dapur beryodium.

10. Nikel

Sebagai bahan pelapis besi agar tidak mudah berkarat.

11. Gas Alam

Digunakan sebagai bahan bakar kompor gas. Daerah daerah kaya akan gas alam yaitu di NAD, Riau, Kaltim dan Papua.

12. Mangan

Dimanfaatkan dalam pembuatan pembuatan besi baja.

13. Grafit

Bermanfaat dalam pembuatan pensil.

LEMBAR KERJA SISWA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI/1
Materi Pokok/Tema/Topik : Sebaran Barang Tambang Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya.
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.
- 2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.
- 3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.
Indikator Pencapaian Kompetensi:
 - 3.2.1 Siswa mampu mengidentifikasi Eksplorasi barang tambang
 - 3.2.2 Siswa mampu mengidentifikasi Eksploitasi barang tambang

3.2.3 Siswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan

4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator Kompetensi Pencapaian :

4.2.1 Siswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan melalui gambar dan video yang ditayangkan dalam bentuk power point.

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Mengidentifikasi Eksplorasi barang tambang
2. Mengidentifikasi Eksploitasi barang tambang
3. Mengidentifikasi dan menganalisis eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan

D. Materi Pembelajaran :

- Eksplorasi dan Eksploitasi Barang Tambang Ramah Lingkungan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik Based Learning*

Strategi : *STUDENT TEAMS – ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media, Alat dan Sumber Belajar :

Media :

- Buku sumber Geografi SMA XI
- Gambar sesuai dengan kompetensi dasar

Alat :

- LCD Proyektor
- Laptop/ Notebook

Bahan :

- Lembar Kerja siswa

- Kertas Folio

Sumber Belajar :

Buku Teks:

Azizah, Siti. 2009. Geografi 2 untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta. CV Putra Nugraha

Soegimo, Diby. 2009. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Program Studi Ilmu Sosial. Jakarta. CV Mefi Caraka

Sumber lain :

- Internet
- Jurnal
- Koran

Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pertemuan dengan salam - Guru mengkondisikan siswa dalam keadaan tenang - Guru meminta salah satu murid untuk memimpin doa - Guru melakukan presensi peserta didik - Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai KBM - Guru menyampaikan Eksplorasi dan Eksploitasi Barang Tambang Ramah Lingkungan serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. - Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik 	5 menit
Inti	<p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar dan video Eksplorasi dan Eksploitasi Barang Tambang Ramah Lingkungan. <p>(Menanya/<i>questioning</i>)</p> <p>Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai Eksplorasi dan Eksploitasi Barang Tambang Ramah Lingkungan</p> <p>(Mengeksperimenkan)</p>	80 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll). 2. Guru menyajikan pelajaran 3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota –anggota kelompok. Anggotanya tahu menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. 4. Guru memberi kuis pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu <p>(Megasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan kritikan dari kelompok lain. • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Melakukan refleksi terhadap materi • Memberitahukan siswa mengenai materi selanjutnya pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan. 	5 menit

Penilaian

1 Jenis/teknik penilaian

- a) Non Tes
- b) Penugasan

2 Bentuk Instrumen dan instrumen

a) Bentuk intrumen : Nomor dan Lembar soal

b) Instrumen :

i. Instrumen Diskusi :

Identifikasi dan analisis eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan!

ii. Instrumen penugasan :

Diskusikan dengan kelompokmu bagaimana eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan yang menjamin ketersediaan sumber daya dapat menjamin ketersediaan sumber daya alam dalam jangka waktu yang panjang!

c) Pedoman penskoran diskusi

No	Keterangan	Skor
1.	Benar dalam mengidentifikasi eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan	30
2.	Kebersihan dan kerapian dalam menulis eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan	20
3.	Kejelasan dalam mempresentasikan eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan	50
Jumlah		100

d) kriteria penilaian penskoran diskusi

No	Nilai	Keterangan
1.	95-100	Sangat baik
2.	86-94	Baik
3.	77-85	Cukup
4.	≤ 76	Kurang

e) Pedoman penskoran penugasan

No	Keterangan	Skor
1.	Benar dalam mendeskripsikan eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan	60
2.	Kebersihan dalam menulis soal dalam lembaran tugas	20
3.	Tepat waktu dalam pengumpulan tugas	20
Jumlah		100

f) Kriteria penilaian penugasan

No	Nilai	Keterangan
1.	95-100	Sangat baik
2.	86-94	Baik
3.	77-85	Cukup
4.	≤ 76	Kurang

g) Pedoman penilaian non tes

Pedoman penilaian ini dilakukan melalui observasi/pengamatan aktivitas peserta didik pada saat diskusi dan unjuk kerja/menjawab soal.

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Kurang aktif

3 = Aktif

2 = Cukup

4 = Sangat aktif

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No.	Indikator	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang akan disampaikan guru					
2	Memcatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Menggunakan gagasan/pemecahan masalah					

7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

**Catatan: skor maksimal 40 dan skor minimal 10*

Mengetahui
Guru mata pelajaran

Purworejo, 08 Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Drs. TUNUNG SUBROTO
NIP. 195907230319911001

Lisna Listiani
NIM. 11405241025

BAHAN AJAR

PENGELOLAAN BARANG TAMBANG RAMAH LINGKUNGAN

Pengelolaan barang tambang yang ramah lingkungan dapat dilakukan berdasarkan prinsip mengurangi, memakai ulang dan mendaur ulang.

Pengertian Eksplorasi

Eksplorasi adalah Penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak tentang keadaan, terutama sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu; penyelidikan; penjajakan.

Eksplorasi adalah tindakan atau mencari atau melakukan perjalanan dengan tujuan menemukan sesuatu; misalnya daerah yang tak dikenal, termasuk antariksa (penjelajahan angkasa), minyak bumi (eksplorasi minyak bumi), gas alam, batu bara, mineral, gua, air, ataupun informasi.

Eksplorasi adalah kegiatan penyelidikan geologi yang dilakukan untuk mengidentifikasi, menentukan lokasi, ukuran, bentuk, letak, sebaran, kuantitas dan kualitas suatu endapan bahan galian untuk kemudian dapat dilakukan analisis/kajian kemungkinan dilakukannya penambangan.

Dari ke-tiga pengertian tentang eksplorasi diatas, dapat disimpulkan bahwa Eksplorasi adalah suatu kegiatan lanjutan dari prospeksi yang meliputi pekerjaan-pekerjaan untuk mengetahui ukuran, bentuk, posisi, kadar rata-rata dan esarnya cadangan serta “studi kelayakan” dari endapan bahan galian atau mineral berharga yang telah diketemukan.

Sedangkan Studi Kelayakan adalah pengkajian mengenai aspek teknik dan prospek ekonomis dari suatu proyek penambangan dan merupakan dasar keputusan investasi. Kajian ini merupakan dokumen yang memenuhi syarat dan dapat diterima untuk keperluan analisa bank/lembaga keuangan lainnya dalam kaitannya dengan pelaksanaan investasi atau pembiayaan proyek. Studi ini meliputi Pemeriksaan seluruh informasi geologi berdasarkan laporan eksplorasi dan factor-faktor ekonomi, penambangan, pengolahan, pemasaran hukum/perundang-undangan, lingkungan, social serta factor yang terkait.

Tujuan Eksplorasi

Tujuan dilakukannya eksplorasi adalah untuk mengetahui sumber daya cebakan mineral secara rinci, yaitu untuk mengetahui, menemukan, mengidentifikasi dan menentukan gambaran geologi dan pemineralan berdasarkan ukuran, bentuk, sebaran, kuantitas dan kualitas suatu endapan mineral untuk kemudian dapat dilakukan pengembangan secara ekonomis.

Tahapan Eksplorasi

Tahap Eksplorasi dilaksanakan melalui empat tahap, yakni :

Survei tinjau , yaitu kegiatan eksplorasi awal terdiri dari pemetaan geologi regional, pemotretan udara, citra satelit dan metode survey tidak langsung lainnya untuk mengidentifikasi daerah-daerah anomial atau meneraliasasi yang proespektif untuk diselidiki lebih lanjut.

Sasaran utama dari peninjauan ini adalah mengidentifikasi daerah-daerah mineralisasi/cebakan skala regional terutama hasil stud geologi regional dan analisis pengindraan jarak jauh untuk dilakukannya pekerjaan pemboran.

Lebih jelasnya, pekerjaan yang dilakukan pada tahapan ini adalah :

Pemetaan Geologi dan Topografi skala 1 : 25.000 samapai skala 1 : 10.000. Penyelidikan geologi yang berkaitan dengan aspek-aspek geologi diantaranya : pemetaan geologi, parit uji, sumur uji. Pada penyelidikan geologi dilakukan pemetaan geologi yaitu dengan melakukan pengamatan dan pengambilan contoh yang berkaitan dengan aspek geologi dilapangan. Adapun pengamatan yang dilakukan meliputi : jenis litologi, mineralisasi, ubahan dan struktur pada singkapan, sedangkan pengambilan contoh berupa batuan terpilih.

Prospeksi Umum, dilakukan untuk mempersempit daerah yang mengandung cebakan mineral yang potensial.

Kegiatan Penyelidikan dilakukan dengan cara pemetaan geologi dan pengambilan contoh awal, misalnya puritan dan pemboran yang terbatas, study geokimia dan geofisika, yang tujuannya adalah untuk mengidentifikasi suatu Sumber Daya Mineral Tereka (Inferred Mineral Resources) yagn perkiraan dan kualitasnya dihitung berdasarkan hasil analisis kegiatan diatas.

Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap Survei Tinjau. Cakupan daerah yang diselidiki lebih keci dengan skala peta antara 1 : 50.000 sampai dengan 1 : 25.000. Data yang didapat meliputi morfologi (topografi) dan kondisi geologi (jenis batuan/startigrafi dan struktur geologi yang berkembang). Pengambilan contoh pada daerah prospek secara alterasi dan mineralisasi dilakukan secara sistematis dan terperinci untuk analisa laboratorium, sehingga dapat diketahui kadar/kualitas cebakan mineral suatu daerah yang akan dieksplorasi.

Exsplorasi awal, yaitu deliniasi awal dari suatu endapan yang teridentifikasi. Exsplorasi rinci, yaitu tahap eksplorasi untuk mendeliniasi secara rinci dalam tiga dimensi terhadap

endapan mineral yang telah diketahui dari dari percontohan singkapan, puritan, lubang bor, shafts, dan terowongan.

- Pada dasarnya pekerjaan yang dilakukan pada tahapan Eksplorasi adalah :
- Pemetaan geologi dan topografi skala 1 : 5000 sampai 1 : 1000
- Pengambilan contoh dan analisis contoh
- Penyelidikan geofisika, yaitu penyelidikan yang berdasarkan sifat fisik batuan, untuk dapat mengetahui struktur bawah permukaan serta geometri cekungan mineral. Pada survey ini dilakukan pengukuran topografi, IP, Geomagnetik, Geolistrik.
- Pemboran Inti
- Hasilnya sumber daya bijih emas terunjuk dan terukur.

LEMBAR KERJA SISWA

**KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN 1 dan 2
(ASPEK KOGNITIF)**

Satuan pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI
Kurikulum acuan : 2013

Alokasi Waktu : 90 Menit
Jumlah Soal : 10
Bentuk Soal : Essay
Penulis : **Nzal Athfal Anis**

1. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
2. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

No.	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal	TK Kslt
1.		3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. - Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna - Sebaran flora dan fauna di Indonesia	Mendeskripsikan pengertian biosfer Menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna beserta contohnya Mengidentifikasi sebaran flora yang ada di Indonesia sesuai dengan iklim Mengidentifikasi fauna yang ada di Indonesia berdasarkan peta sebaran fauna Menyebutkan zonasi pembagian fauna Indonesia	1 2 3 4 5	PG PG PG PG PG	MD SD MD SK SD

		<p>berdasarkan region dan memberikan contohnya. Menjelaskan perbedaan fauna Asiatis, Peralihan, dan Australis.</p> <p>- Sebaran flora dan fauna di dunia</p> <p>Mengidentifikasi sebaran flora di dunia</p> <p>Menyebutkan jenis-jenis flora yang ada di dunia berdasarkan perbedaan iklim</p> <p>Mengidentifikasi jenis vegetasi taiga</p> <p>Mengidentifikasi jenis vegetasi hutan hujan tropis</p> <p>Menyebutkan sebaran region fauna yang ada di dunia</p> <p>Mengidentifikasi jenis fauna Oriental</p> <p>Mengidentifikasi jenis fauna Neotropik</p> <p>- Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia</p> <p>- Konservasi flora dan fauna</p> <p>Mengidentifikasi keanekaragaman hayati Indonesia</p> <p>Mengidentifikasi kerusakan flora serta bagaimana penanggulangannya</p>	<p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p> <p>11</p> <p>12</p> <p>13</p> <p>14</p> <p>15</p>	<p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p>	<p>SK</p> <p>SK</p> <p>SK</p> <p>SD</p> <p>SD</p> <p>SD</p> <p>SK</p> <p>SK</p> <p>MD</p> <p>MD</p>
	<p>3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p>- Proses pembentukan barang tambang</p> <p>- Potensi dan persebaran barang tambang</p>	<p>Mengidentifikasi sumber daya alam sesuai dengan pembentukannya</p> <p>Mengidentifikasi penyebaran barang tambang yang ada di Indonesia</p>	<p>1</p> <p>2</p>	<p>UR</p> <p>UR</p>	<p>MD</p> <p>SD</p>

		- Eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan	Mengkaji Eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan	3	UR	SK
		- Pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan.	Menganalisis pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi barang tambang	4	UR	SD
		- Tata kelola pertambangan	Menjelaskan tata kelola pertambangan	5	UR	MD

PERANGKAT PEMBELAJARAN GEOGRAFI

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

PROGRAM TAHUNAN

PROGRAM SEMESTER

SILABUS

KKM

RPP

KELAS X IPS

Disusun Oleh :

Drs. TUNUNG SUBROTO

NIP. 195907230319911001

SMA NEGERI 5 PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Geografi

Satuan Pendidikan : SMA N 5 Purworejo

Kelas / Program : X

Tahun Pelajaran : 2014/2015

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.</p> <p>1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.</p> <p>1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai agent of changes di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin.</p> <p>1.4 Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap waspada, berusaha mencegah timbulnya bencana alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa.</p>		
2	Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.1. Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiap siaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam.</p>		
3	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual,	3.1. Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.	4 x 45'	

	<p>konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.</p> <p>3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan.</p> <p>3.4 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfer.</p> <p>3.5 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera.</p> <p>3.6 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera.</p> <p>3.7 Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografi.</p>	<p>4 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>4 x 45'</p>	
4	<p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.</p> <p>4.3 Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika litosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika atmosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika hidrosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p> <p>4.7 Menyajikan contoh penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di</p>	<p>4 x 45'</p> <p>4 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>4 x 45'</p>	

	lingkungan sekitar.	
--	---------------------	--

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Purworejo, 15 Juli 2014
Mahasiswa PPL

Drs. TUNUNG SUBROTO
NIP. 195907230319911001

NIZAL ATHFAL ANIS
11405244036

RINCIAN MINGGU EFEKTIF
RINCIAN MINGGU EFEKTIF TAHUN PELAJARAN 2014/2015
SMA NEGERI 5 PUR WOREJO

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU
Semester I

No	BULAN	JUMLAH MINGGU	MINGGU EFEKTIF	KETERANGAN
1	Juli	4	1	Minggu ke 2 KBM
2	Agustus	4	4	Minggu ke 1,2,3,4 KBM
3	September	5	5	Minggu ke 1,2,3,4,5 KBM
4	Oktober	4	4	Minggu ke 1, UTS sem 1 & Minggu Ke 2 ke tengah smt 1 Minggu ke 3,4 KBM
5	November	4	4	Minggu ke 1,2,3,4 KBM
6	Desember	5	2	Minggu ke 1,2 UAS semester gasal Minggu ke 3 rapor, minggu 4&5 libur semester gasal
	Jumlah	26	20	16 Minggu KBM

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
-----------------	------------------	---------------

<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.</p> <p>1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.</p> <p>1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai agent of changes di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin.</p> <p>1.4 Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap waspada, berusaha mencegah timbulnya bencana alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa.</p>	
<p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1. Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiap siaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam.</p>	
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1. Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.</p> <p>3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan.</p> <p>3.4 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfer.</p>	<p>4 x 45'</p> <p>4 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p>

<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.</p> <p>4.3 Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika litosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p>	
---	---	--

Mengetahui
Kepala Sekolah

Purworejo, 18 Juli 2014

Guru Mata Pelajaran

NIKMAH NURBAITY,S.Pd,M.Pd

NIP. 196801151993032005

Drs. TUNUNG SUBROTO

NIP. 196802022006041011

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran : Geografi
 Satuan Pendidikan : SMA N 5 Purworejo
 Kelas / Program : X
 Semester : 2
 Tahun Pelajaran : 2014/2015

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU Semester II

No	BULAN	JUMLAH MINGGU	MINGGU EFEKTIF	KETERANGAN
1	Januari	4	4	Minggu ke 1,2,3,4 KBM
2	Februari	4	4	Minggu ke 1,2,3,4 KBM
3	Maret	5	5	Minggu ke 1,5 KBM, Minggu ke 2 US Minggu ke 3,4 UTS semester genap dan keg tengah sem 2
4	April	4	4	Minggu ke 1,2,4 KBM, minggu ke 3 UN
5	Mei	4	4	Minggu ke 1,2,3,4 KBM
6	Juni	5	2	Minggu ke 1 KBM. Minggu ke 2 UAS 2, Minggu ke 3 rapor mg 4&5 libur sem 2
	Jumlah	26	23	16 Minggu KBM

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya. 1.2. Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya. 1.3. Menghayati jati diri manusia sebagai agent of changes di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin. 1.4. Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap waspada, berusaha mencegah timbulnya bencana alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa.	

<p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1. Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam.</p>	
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.5 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera.</p> <p>3.6 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera.</p> <p>3.7 Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografi.</p>	<p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>4 x 45'</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.5 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika atmosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika hidrosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p> <p>4.7 Menyajikan contoh penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di lingkungan sekitar.</p>	<p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>4 x 45'</p>

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Drs. TUNUNG SUBROTO

NIP. 196802022006041011

Purworejo, 15 Juli 2014
Mahasiswa PPL

NIZAL ATHFAL ANIS

11405244036

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X / 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Januari				Februari					Maret					April					Mei					Juni				Ket
		2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	
<p>3.5 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika atmosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p>	6JP	2	2	2							U L A N G A N																U L A N G A N	R A P O R T	L I B U R	
ULANGAN HARIAN I					2																									
<p>3.6 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia</p>						2	2	2			T E N G A																A K H I R		S E M E S T E	

SILABUS SMA

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X

Kompetensi Inti :

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya. 1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya. 1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai agent of changes di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin.					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.4 Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap waspada, berusaha mencegah timbulnya bencana alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa.					
2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah. 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera. 2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiap siaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam.					
3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.	PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI <ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup pengetahuan geografi • Konsep esensial geografi dan contoh terapannya • Obyek studi geografi • Prinsip geografi dan contoh terapannya • Pendekatan geografi dan contoh terapannya • Aspek geografi 	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan sumber bacaan lainnya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, serta aspek geografi; <i>dan atau</i> • mengamati peta atau citra penginderaan jauh seperti foto udara atau foto 	Tugas: Membuat daftar nama objek alam dan objek buatan manusia di permukaan yang saling berhubungan (misalnya objek jembatan yang dipasangkan dengan adanya sungai dan jalan, rawa dan daerah	4 mgg x JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Berita dan kasus yang dimuat oleh media masa (koran dan majalah) - Laporan perjalanan - Peta rupa bumi, - Foto satelit atau foto udara - Sumber informasi lain yang dimuat

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>satelit yang memperlihatkan relief permukaan bumi dan pola penggunaan lahan. Peserta didik diarahkan untuk menerapkan prinsip geografi dalam mengidentifikasi objek dan gejala di permukaan bumi.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang ingin diketahuinya lebih mendalam terkait dengan ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, atau aspek geografi. Butir pertanyaan dapat ditulis dalam kertas selembor atau diajukan secara lisan; <i>atau</i> • Secara klasikal, peserta didik diminta untuk mendaftar sejumlah pertanyaan tentang konsep dan prinsip geografi kaitannya 	<p>dataran rendah). Daftar nama objek minimal 10 pasang.</p> <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan, dan komunikasi. Aspek yang diamati adalah keuletan dan keseriusannya dalam mengerjakan tugas.</p> <p>Tes:menilai kemampuan peserta didik dalam memahami ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, atau</p>		<p>dalam situs terkait di internet, - dan lain-lain</p>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>dengan keberadaan suatu objek dan gejala di permukaan bumi setelah mereka mengamati peta atau citra penginderaan jauh.</p> <p><i>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencoba menerapkan konsep, prinsip, dan pendekatan geografi yang diketahuinya dengan menunjukkan bukti di lapangan melalui media peta atau citra penggunaan lahan. Misalnya menunjukkan letak delta yang selalu ada di muara sungai atau pola permukiman penduduk yang memanjang jalan atau sungai; <i>atau</i> • Peserta didik memberi contoh kenampakan objek buatan manusia (permukiman, pesawahan, atau jaringan jalan) yang dipengaruhi oleh keadaan relief muka bumi sebagai bukti 	<p>aspek geografi. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda atau tes uraian.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>berlakunya konsep dan prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis hubungan antara keberadaan suatu objek di permukaan bumi dengan objek-objek lainnya sehingga mereka memperoleh makna tentang konsep dan prinsip geografi. Contohnya menghubungkan antara keberadaan permukiman di tepian sungai yang selalu memanjang mengikuti aliran sungai, atau menghubungkan antara kepadatan jaringan jalan dengan kondisi perkotaan. • Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil eksplorasinya tentang konsep, prinsip, dan pendekatan geografi sehingga memperoleh pengetahuan baru tentang dasar-dasar ilmu geografi. 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar, tabel, atau grafik yang mendukung gagasan yang ditulis, atau • Peserta didik menyampaikan hasil kesimpulannya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, dan aspek geografi di depan kelas. 			
<p>3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.</p> <p>4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.</p>	<p>LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sifat studi geografi • Pendekatan analisis studi geografi • Metode analisis Geografi • Teknik pengumpulan data geografi • Teknik analisis data geografi • Publikasi hasil penelitian geografi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi mengamati sejumlah laporan yang bersifat penelitian geografi atau diminta untuk membaca artikel dari jurnal ilmu geografi. • Peserta didik ditugasi membaca buku teks tentang metode penelitian geografi untuk memahami sifat studi, 	<p>Tugas: Peserta diminta untuk membuat proyek penelitian sederhana tentang fenomena geografi yang ada di sekitar sekolah.</p> <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses penelitian</p>	4 mgg x JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala yang terkait dengan penelitian geografi - Dokumen hasil penelitian geografi (skripsi atau makalah). - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi, serta publikasi hasil penelitian geografi</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sejumlah pertanyaan yang ingin diketahuinya setelah membaca laporan penelitian, artikel, atau buku teks tentang metode penelitian geografi, <i>atau</i> • melalui kegiatan diskusi, setiap peserta didik mengajukan keinginan untuk meneliti tentang suatu objek atau masalah geografi. Berdasarkan keinginan tersebut, peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan tentang langkah-langkah penelitian yang harus dilakukan <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • peserta didik secara berkelompok berdiskusi 	<p>yaitu pada saat membuat rencana, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan, menganalisis data dan membuat media publikasi</p> <p>Tes tulis: menilai kemampuan peserta didik tentang sifat studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi,</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>untuk merencanakan suatu kegiatan penelitian yang bersifat studi geografi. Setiap rencana langkah-langkah dideskripsikan atau diuraikan dengan cermat, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • setiap kelompok menelaah laporan penelitian geografi dan melaporkannya dalam bentuk tabel dua kolom. Kolom pertama berisi komponen-komponen langkah penelitian dan kolom kedua deskripsi tentang hasil telaahannya, <i>atau</i> • secara kelompok, peserta didik mencoba melakukan penelitian geografi secara sederhana dengan langkah-langkah penelitian yang benar. <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pentingnya penelitian geografi yang dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis. 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Kesimpulannya ditulis dalam bentuk pointer-pointer yang dianggap paling penting, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk membuat hubungan antar komponen penelitian sehingga peserta didik memperoleh tambahan wawasan tentang pentingnya penelitian dalam mengembangkan suatu ilmu. <p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil penelitian geografinya dalam forum diskusi kelas, <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk membuat satu buah artikel atau ringkasan laporan hasil penelitian yang dipublikasi melalui majalah dinding atau diunggah di media internet. • Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil telaahan naskah laporan penelitian geografi dalam 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		bentuk narasi yang disajikan dalam diskusi atau diunggah di internet.			
<p>3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan.</p> <p>4.3 Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi.</p>	<p>MENGENAL BUMI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teori penciptaan planet bumi. - Gerak rotasi dan revolusi bumi - Karakteristik lapisan bumi dan pergeseran benua - Kala geologi dan sejarah kehidupan - Kelayakan planet bumi untuk kehidupan. 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya (majalah dan internet) yang memuat gambar, dan ilustrasi, tentang teori penciptaan planet bumi, gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik per lapisan bumi, pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan; <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk dan menyaksikan media audio visual untuk mengenal planet bumi. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang menarik minatnya untuk belajar lebih mendalam tentang teori penciptaan planet bumi, dampak gerak rotasi dan revolusi bumi, 	<p>Tugas:</p> <p>Membuat tulisan dalam bentuk laporan hasil analisis tentang materi mengenal bumi.</p> <p>Observasi :</p> <p>mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data, praktek, membuat laporan, dan membuat animasi sederhana atau audio visual.</p> <p>Portofolio:</p> <p>menilai hasil pekerjaan peserta didik dari setiap rangkaian proses pembelajaran baik berupa hasil diskusi, naskah laporan, dan</p>	6 mgg x JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala yang terkait - Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait (LAPAN dan badan geologi) - Sumber lain yang diperoleh dari internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>karakteristik perlapisan bumi, teori pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan serta dinamika planet bumi; <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan suatu hipotesis sebagai panduan dalam melakukan eksplorasi pemahaman tentang dinamika planet bumi baik perorangan maupun secara berkelompok. <p><i>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memeragakan gerak rotasi dan revolusi bumi melalui media globe dan berdiskusi tentang pengaruh gerakan planet bumi terhadap kehidupan. • Secara berkelompok, peserta didik diminta untuk berdiskusi atau diminta untuk mengumpulkan data untuk mencari informasi tambahan untuk menjawab pertanyaan dan 	<p>produk animasi sederhana atau audio visual</p> <p><i>Tes tulis:</i> menilai pemahaman peserta didik tentang teori penciptaan planet bumi, gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik perlapisan bumi, pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>hipotesisnya, atau</p> <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh nyata dari data yang diperoleh baik dari bacaan maupun praktek untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori penciptaan planet bumi, karakteristik per lapisan bumi, dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan. • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pengaruh rotasi bumi terhadap perbedaan waktu di bumi dan pengaruh revolusi bumi terhadap pergiliran musim tahunan. • Peserta didik diminta untuk menghubungkan teori pergeseran benua dengan pembentukan daratan dan samudera dalam kala geologi tertentu <p>Mengomunikasikan:</p>			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat laporan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi/ dibantu dengan gambar dan ilustrasi. Setelah selesai, laporan disampaikan dalam forum diskusi atau diunggah di internet, <i>atau</i> • Peserta didik diminta membuat animasi sederhana atau audio visual tentang materi mengenal bumi. Untuk memotivasi belajar, animasi dan video dapat dilombakan.. 			
<p>3.4 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfer.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika litosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p>	<p>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA LITOSFER</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfer - Pengaruh tektonisme terhadap kehidupan - Pengaruh vulkanisme terhadap kehidupan - Pengaruh seisme terhadap kehidupan - Pengaruh proses eksogen 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang memuat pembahasan tentang aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfer, pengaruh tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen terhadap kehidupan, dan pembentukan tanah dan pemanfaatannya, <i>atau</i> 	<p>Tugas:</p> <p>Peserta didik diberi tugas membuat tulisan tentang contoh kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika litosfer.</p> <p>Observasi :</p> <p>mengamati kegiatan peserta didik dalam</p>	<p>6 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket geografi X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait. - Media visual - Sumber yang ada di situs internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	<p>terhadap kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembentukan tanah dan pemanfaatannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video yang terkait dengan dinamika litosfer (tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen), <i>dan atau</i> • Peserta didik ditugasi untuk membuat klipring yang dipajang di kelas sehingga masing-masing peserta didik dapat bertukar informasi tentang dinamika litosfer. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan (perorangan atau kelompok). Setiap topik bahasan disarankan agar peserta didik mengajukan pertanyaan lebih dari satu, <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk membuat hipotesis yang terkait dengan pengaruh proses tektonisme, vulkanisme, seisme, atau tenaga eksogen terhadap kehidupan makhluk hidup. 	<p>proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai karya peserta didik yang berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, tulisan diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes: menilai pemahaman peserta didik dalam penguasaan materi tentang keterkaitan antara kehidupan manusia dan lingkungannya sebagai akibat dinamika litosfer. Bentuk tes dapat berupa pilihan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p><i>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpu lkan data:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencari informasi atau bahan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis yang diajukan terkait dengan pengaruh proses tektonisme, vulkanisme, seisme, atau tenaga eksogen terhadap kehidupan makhluk hidup, <i>atau</i> • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan atau hipotesisnya. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep atau mindmap sehingga mereka memahami konsep-konsep yang saling terkait dalam skema dinamika litosfer. <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta memberi contoh kasus keterkaitan antara konsep yang telah dipelajarinya dengan gejala atau 	ganda atau tes uraian,		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga konsep tersebut menjadi lebih bermakna dan memperkaya wawasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menganalisis bahwa kehidupan manusia dipengaruhi oleh aktivitas litosfer (proses tektonisme, vulkanisme, seisme, dan tenaga eksogen). <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengkomunikasikan hasil analisis tentang dinamika litosfer dalam bentuk tulisan atau lisan yang dilengkapi/ dibantu dengan gambar, ilustrasi, animasi, audio visual. Forum untuk menyampaikan gagasan dapat menggunakan forum diskusi, diunggah di internet, lomba menulis artikel, dan lain-lain. 			
3.5 Menganalisis hubungan antara manusia	HUBUNGAN MANUSIA	Mengamati	Observasi:	6 mgg x JP	- Buku paket geografi

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika atmosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p>	<p>DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA ATMOSFER</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lapisan atmosfer - Cuaca dan iklim - Klasifikasi tipe Iklim - Ciri iklim di Indonesia - Dampak perubahan iklim global - <i>Research</i> tentang iklim dan pemanfatannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang memuat ulasan tentang lapisan atmosfer, cuaca dan iklim, klasifikasi tipe iklim, ciri iklim di Indonesia, dan dampak perubahan iklim global dan research tentang iklim serta pemanfatannya, <i>dan atau</i> • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video yang terkait dengan dinamika atmosfer. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan atau hipotesis (perorangan atau kelompok) tentang aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh dinamika atmosfer, <i>atau</i> • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kaitan antara kerusakan lingkungan dan dampaknya terhadap perubahan iklim global. 	<p>mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik yang berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, pameran, yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes tulis: menilai tingkat pemahaman peserta didik tentang dinamika atmosfer. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian,</p>		<p>kelas X</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Peta tematik - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Setiap topik bahasan disarankan agar peserta didik mengajukan pertanyaan/ hipotesis lebih dari satu.</p> <p><i>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencari informasi atau bahan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis yang diajukan terkait dengan pengaruh proses atmosfer terhadap kehidupan makhluk hidup, <i>atau</i> • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dan hipotesisnya. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep sehingga mereka memahami konsep yang saling terkait dalam skema dinamika atmosfer. <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh kasus tentang kebenaran 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menganalisis tentang kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika atmosfer baik dalam wilayah yang sempit maupun luas. • Peserta didik membuat model peta tematik persebaran curah hujan atau peta iklim di wilayah tertentu di Indonesia. <p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta membuat tulisan yang dilengkapi/dibantu dengan gambar, ilustrasi, animasi, atau membuat audio visual tentang dinamika atmosfer. Forum untuk menyampaikan gagasan dapat menggunakan forum diskusi atau diunggah di internet, dan lain-lain. 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat artikel tentang keunikan dinamika atmosfer lalu dilombakan antar siswa dengan penghargaan tertentu dari guru. 			
<p>3.6 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika hidrosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p>	<p>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA HIDROSFER</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siklus air - Perairan darat dan potensinya - Perairan laut dan potensinya - Pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit Daerah Aliran Sungai (DAS) - Pemanfaatan dan pelestarian laut secara berkelanjutan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang memuat ulasan dan ilustrasi tentang siklus air, perairan darat dan perairan laut, potensi yang dikandungnya, pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit DAS dan laut secara berkelanjutan • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video yang terkait dengan dinamika hidrosfer. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan atau hipotesis secara perorangan atau kelompok tentang 	<p>Tugas: Peserta didik diberi tugas membuat peta tematik tentang perairan darat dalam unit DAS yang bersumber dari peta rupa bumi atau peta jenis lainnya.</p> <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai portofolio</p>	<p>6 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket geografi kelas XI - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Peta tematik - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain -

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>hubungan siklus air yang dipercepat akibat kerusakan lingkungan, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang potensi perairan darat dan laut dan upaya pelestariannya. <p><i>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mencari informasi atau bahan untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan hipotesis yang diajukan. • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dan hipotesisnya. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep sehingga mereka memahami konsep yang saling terkait dalam skema dinamika hidrosfer. <p><i>Mengasosiasi</i></p>	<p>peserta didik baik dalam bentuk laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, atau bahan yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p><i>Tes:</i> menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep, dalil, dan teori tentang dinamika hidrosfer.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh untuk membuktikan kebenaran teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna. Peserta didik juga dapat menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajarinya. • Peserta didik ditugasi untuk menganalisis tentang kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika hidrosfer baik dalam wilayah yang sempit maupun luas, <i>atau</i> • Peserta didik membuat model peta tematik tentang Daerah Aliran Sungai (DAS) persebaran curah hujan atau peta iklim di wilayah tertentu di Indonesia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengomunikasikan 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi/ dibantu dengan gambar, ilustrasi, Forum untuk menyampaikan gagasan dapat menggunakan forum diskusi, diunggah di internet, lomba menulis artikel, dan lain-lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagi yang telah memiliki kemampuan untuk menyediakan komputer, peserta didik dapat juga diminta untuk membuat kreativitas animasi atau audio visual tentang dinamika hidrosfer yang kemudian diunggah di internet. 			
<p>3.7 Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografi.</p> <p>4.7 Menyajikan contoh penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di lingkungan sekitar.</p>	<p>MITIGASI DAN ADAPTASI BENCANA ALAM</p> <ul style="list-style-type: none"> - jenis dan karakteristik bencana alam - sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia - usaha pengurangan resiko bencana alam - kelembagaan penanggulangan bencana alam 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • peserta didik diminta membaca buku teks dan sumber lainnya yang memuat ulasan, gambar, ilustrasi, dan animasi tentang jenis dan karakteristik bencana alam, sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia, upaya pengurangan resiko 	<p>Observasi :</p> <p>mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan yang akan dikomunikasikan</p>	<p>4 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket geografi kelas XI - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Berita dan kasus yang dimuat oleh media masa (koran dan majalah) - Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>bencana alam dan kelembagaan penanggulangan bencana alam, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> peserta didik diminta untuk mengumpulkan berita yang dimuat di koran atau majalah lalu dipajang di kelas sehingga peserta didik dapat bertukar informasi tentang perlunya mitigasi dan adaptasi bencana alam. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan dan hipotesis (perorangan atau kelompok) tentang jenis dan karakteristik bencana alam, sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia, upaya pengurangan resiko bencana alam dan kelembagaan penanggulangan bencana alam, atau Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan tentang manfaat mitigasi dan adaptasi bencana alam. 	<p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik yang berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, pameran, yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes Mengukur tingkat pemahaman peserta didik dalam penguasaan konsep tentang mitigasi dan adaptasi bencana alam.</p>		<p>(BNPB, BMKG, Pusat Vulkanologi dan mitigasi bencana geologi, dll).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p><i>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpu lkan data:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi mencari informasi atau bahan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis yang diajukan terkait dengan materi mitigasi bencana alam. • Peserta didik ditugasi untuk berdiskusi secara berkelompok tentang langkah mitigasi dan adaptasi bencana alam (gempa, gunung api meletus, banjir, atau bentuk bencana lainnya) jika terjadi di daerahnya. • Peserta didik ditugasi untuk membuat sketsa jalur evakuasi ketika bencana alam terjadi di daerahnya. <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis informasi dan data yang diperoleh baik dari bacaan maupun sumber 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peranan mitigasi bencana alam, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh kasus untuk memperjelas konsep mitigasi dan adaptasi bencana yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna. <p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengomunikasikan hasil analisis mitigasi dan adaptasi bencana dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi. Forum komunikasi dapat menggunakan media diskusi atau diunggah di internet. • Jika memungkinkan, peserta didik diminta untuk membuat animasi sederhana atau audio visual tentang mitigasi 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		bencana dan hasilnya dapat dipamerkan.			

PERANGKAT KRITERIA PENILAIAN

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 5 PURWOREJO

KELAS/PROGRAM : X/IPS

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

NAMA GURU : DRS. TUNUNG SUBROTO

TAHUN PELAJARAN : 2014/2015

NO	PENILAIAN	KD	INDIKATOR PENCAPAIAN	RANCANGAN KROTERIA PENILAIAN	KKM	KET
1.	ULANGAN I	<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis soal uraian dengan tepat. • Mendeskripsikan soal uraian dengan jelas dan tepat • Melengkapi uraian dengan tepat dan benar • Menjawab pertanyaan sesuai konteks • Menyampaikan informasi dengan jelas dan benar • Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dasar geografi dan menganalisis langkah-langkah penelitian geografi dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah soal 15 soal • Tiap nomer soal 100 • Bentuk soal pilihan ganda dan uraian • Setiap jawaban benar diberi skor 100 • Jawaban yang hampir benar 75 • Separuh jawaban benar diberi skor 50 • Jawaban salah diberi skor 10 • Siswa secara individu dikatakan tuntas bila mencapai 75 ke atas • Secara klasikal kriteria ketuntasannya 85% siswa tuntas • Siswa yang tidak mencapai batas tuntas wajib mengikuti remedial test • Siswa yang mencapai nilai lebih dari 75 diberi pengayaan • Jika lebih dari 15% siswa tidak tuntas guru wajib melakukan remedial klasikal 	75	

		<p>3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.</p> <p>4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.</p>			
2.	UTS			<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan ganda 20 soal • Tiap nomer di beri skor 1 • 5 soal uraian • Tiap nomer di soal uraian diberi skor 6 • Jumlah skor pilihan ganda dan uraian dibagi 5 	
3.	ULANGAN II	<p>3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan.</p> <p>4.3 Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi.</p> <p>3.4 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis soal uraian dengan tepat. • Mendeskripsikan soal uraian dengan jelas dan tepat • Mengamati video dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan • Melengkapi uraian dengan tepat dan benar • Menjawab pertanyaan sesuai konteks • Menyampaikan informasi dengan jelas dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah soal 15 soal • Tiap nomer soal 100 • Bentuk soal pilihan ganda dan uraian • Setiap jawaban benar diberi skor 100 • Jawaban yang hampir benar 75 • Separuh jawaban benar diberi skor 50 • Jawaban salah diberi skor 10 • Siswa secara individu dikatakan tuntas bila mencapai 75 ke atas • Secara klasikal kriteria ketuntasannya 85% siswa tuntas • Siswa yang tidak mencapai batas tuntas wajib mengikuti remedial test 	75

		litosfer. 4.4 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika litosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang mencapai nilai lebih dari 75 diberi pengayaan • Jika lebih dari 15% siswa tidak tuntas guru wajib melakukan remedial klasikal 		
4.	PORTOFOLIO			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang mengumpulkan tepat waktu diberi nilai di atas kkm • Siswa yang terlambat mengumpulkan tugas di nilai kkm • Pengumpulan paling lambat tanggal 22 November 2014 		
5.	ULANGAN III	<p>3.5 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika atmosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p> <p>3.6 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis soal uraian dengan tepat. • Mendeskripsikan soal uraian dengan jelas dan tepat • Melengkapi uraian dengan tepat dan benar • Menjawab pertanyaan sesuai konteks • Menyampaikan informasi dengan jelas dan benar • Mengaplikasikan hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfer dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah soal 15 soal • Tiap nomer soal 100 • Bentuk soal pilihan ganda dan uraian • Setiap jawaban benar diberi skor 100 • Jawaban yang hampir benar 75 • Separuh jawaban benar diberi skor 50 • Jawaban salah diberi skor 10 • Siswa secara individu dikatakan tuntas bila mencapai 75 ke atas • Secara klasikal kriteria ketuntasannya 85% siswa tuntas • Siswa yang tidak mencapai batas tuntas wajib mengikuti remedial test • Siswa yang mencapai nilai lebih dari 75 diberi pengayaan 	75	

		<p>lingkungannya sebagai pengaruh dinamika hidrosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p> <p>3.7 Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografi.</p> <p>4.7 Menyajikan contoh penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di lingkungan sekitar.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Jika lebih dari 15% siswa tidak tuntas guru wajib melakukan remedial klasikal 		
6.	UAS			<ul style="list-style-type: none"> • 50 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian 	75	

PENENTUAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL PER KD

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X/ 2014-2015

Program : IPS

Kompetensi Inti :

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

NO	Kompetensi Dasar	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake Siswa	KKM
1.	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.	76	76	75	75.67
	4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.	75	76	75	75.33
					75.50
	3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.	75	75	75	75.00
	4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.	75	75	76	75.33
					75.17
	3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan.	75	76	75	75.33
	4.3 Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi.	74	76	75	75.00
					75.17
	3.4 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfer.	75	76	75	75.33

	4.4 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika litosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.	74	76	75	75.00
					75.17
	3.5 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera.	75	76	75	75.33
	4.5 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika atmosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.	74	76	75	75.00
					75.17
	3.6 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera.	75	76	75	75.33
	4.6 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika hidrosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.	74	76	75	75.00
					75.17
	3.7 Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografi.	75	76	75	75.33
	4.7 Menyajikan contoh penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di lingkungan sekitar.	74	76	75	75.00
					75.17

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Purworejo, 15 Juli 2014
Mahasiswa PPL

Drs. TUNUNG SUBROTO
NIP. 196802022006041011

NIZAL ATHFAL ANIS
11405244036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X/2
Materi Pokok/Tema/Topik: Pengetahuan Dasar Geografi
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. *Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya*
2. *Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.*
3. *Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.*
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.*

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 3.1.1 Ruang lingkup pengetahuan geografi
- 3.1.2 Konsep esensial geografi dan contoh terapannya

4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

Menganalisis ruang lingkup pengetahuan geografi sebagai konsep dasar pengetahuan geografi, serta konsep-konsep esensial geografi serta contoh terapannya dalam kehidupan sehari-hari melalui ilustrasi.

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Menganalisis ruang lingkup geografi.
2. Mendeskripsikan pengetahuan dasar geografi.
3. Mengkaji ruang lingkup pengetahuan dasar geografi.
4. Menganalisis konsep esensial geografi.
5. Memaparkan konsep dasar geografi.
6. Mengkaji konsep dasar geografi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran:

1. Ruang lingkup pengetahuan geografi
2. Konsep esensial geografi dan contoh terapannya

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Approach*

Strategi : *Number Heads Together* (Kepala Bernomor)

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media, Alat dan Sumber Belajar :

1. Media : Power Point Presentation, Gambar Kenampakan Alam.
2. Alat : Laptop/Komputer, LCD Proyektor.
3. Sumber Belajar:

Buku Paket Geografi Kelas X :

Suparmin, dll. 2013. Geografi (Perminat IPS) untuk SMA dan MA X. Surakarta. Mediatama.

Wahyudi, Anton, dll. 2013. Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1. Klaten. Viva Pakarindo.

Sumber Internet :

Ruang Lingkup Geografi. <http://geografiunm.wordpress.com/2011/04/27/ruang-lingkup-geografi/> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

Konsep Esensial Geografi. <http://geobelajar.blogspot.com/2011/02/konsep-esensial-geografi.html> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

Ruang Lingkup Geografi. <http://pojokuya.blogspot.com/2011/02/ruang-lingkup-geografi.html> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pertemuan dengan salam - Guru mengkondisikan siswa dalam keadaan tenang - Guru meminta salah satu murid untuk memimpin doa - Guru melakukan presensi peserta didik - Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai KBM - Guru menyampaikan topik pembelajaran Pengetahuan Dasar Geografi serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. - Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik 	10 menit
Inti	<p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan power point yang berisikan materi pembelajaran pengetahuan dasar geografi beserta konsep esensial geografi dan contoh terapannya dalam kehidupan sehari-hari. <p>(Menanya/<i>questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai pengetahuan dasar geografi beserta konsep esensial geografi dan contoh terapannya dalam kehidupan sehari-hari. <p>(Mengeksperimenkan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor. 2. Guru memberikan tugas, dan masing – masing kelompok 	70 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<p>mengerjakannya.</p> <p>3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya</p> <p>4. Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.</p> <p>(Megasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan kritikan dari kelompok lain. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas dan mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah. Guru memberitahukan siswa mengenai materi selanjutnya. 	10 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Proses

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian	Instrumen penilaian	Keterangan
1.	Religius	Pengamatan	Proses	Lembaran pengamatan	Hasil penilaian nomor 1 dan 2 untuk masuk pembinaan dan informasi bagi guru Agama dan Pkn
2.	Tanggung jawab				
3.	Peduli				
4.	Responsif				
5.	Santun				

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 :Baik Sekali

B = 70 – 79 :Baik

C = 60 – 69 :Cukup

D = < 60 :Kurang

2. Penilaian hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Intrumen
Mendeskripsikan pengertian geografi menurut beberapa ahli.	Tes Tertulis	Isian	1. Jelaskan pengertian geografi menurut Seminar Lokakarya di Semarang pada tahun 1988!
Menganalisis Ruang Lingkup Geografi	Tes Tertulis	Isian	2. Sebut dan Jelaskan ruang lingkup geografi!
Menyebutkan dan menganalisis konsep-konsep esensial Geografi	Tes Tertulis	Isian	3. Sebut dan jelaskan konsep-konsep esensial geografi!
Memberikan contoh terapan konsep esensial Geografi	Tes Tertulis	Isian	4. Berilah 5 contoh terapan konsep esensial Geografi!

- **Teknik** :test tertulis dan lisan
- **Bentuk** : soal uraian
- **Instrumen(test dan nontest):**

Butir Soal:

1. Jelaskan pengertian geografi menurut Seminar Lokakarya di Semarang pada tahun 1988!
2. Sebut dan jelaskan ruang lingkup geografi beserta contohnya!
3. Sebut dan jelaskan konsep-konsep esensial geografi!
4. Berilah 5 contoh terapan konsep esensial Geografi!

Jawaban Soal:

1. Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan.
2. Ruang lingkup bahasan geografi terdiri dari 3 bagian, yaitu sebagai berikut.
 - Geografi Fisik: Geografi fisik mempelajari gejala-gejala alam di permukaan bumi yang meliputi atmosfer, litosfer, hidrosfer, dan biosfer. Gejala-gejala alam tersebut berkaitan dengan bentuk, relief, iklim, dan segala sesuatu tentang bumi, serta tentang proses-proses fisik yang terjadi di darat, laut, dan udara yang berpengaruh pada kelangsungan hidup manusia.
 - Geografi Sosial: Geografi sosial mempelajari segala aktivitas kehidupan manusia di bumi dan interaksinya dengan lingkungan, baik dalam lingkungan sosial, ekonomi, maupun budaya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa geografi sosial (geografi manusia) mempelajari dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan dan dampak lingkungan terhadap manusia.
 - Geografi Regional: Geografi regional mempelajari topik atau bahasan khususnya yang mencakup suatu daerah atau wilayah tertentu. Geografi regional merupakan bahasan yang menyeluruh, baik dari aspek fisik ataupun sosial sehingga dianggap sebagai bentuk tertinggi dalam geografi.

• **Pedoman penskoran**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kebenaran Informasi Tepat = 2 Tidak = 1	0-2
2	Kesesuaian informasi dengan materi Sesuai = 3 Cukup = 2 Kurang = 1	0-3
3	Sistematika penyusunan modul Terdiri dari pengantar, isi dan kesimpulan	0-3
4	Bahasa Sangat komunikatif = 3 Cukup komunikatif = 2 Kurang komunikatif = 1	0-3
	Skor Maksimum	0-11

Keterangan :

Nilai Akhir = Skor perolehan : Skor maksimum X 100

Life Skill :

1. Kecakapan menggali informasi
2. Kecakapan mengambil keputusan

3. Kecakapan bekerja sama
4. Kecakapan berkomunikasi secara tertulis dan lisan

Tugas:

Observasi :

1. Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan yang akan dikomunikasikan

Mengetahui

Purworejo, 08 Agustus 2014

Guru mata pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. TUNUNG SUBROTO
NIP. 195907230319911001

Lisna Listiani
NIM. 11405241025

LAMPIRAN

Bahan Ajar

1. Pengertian Geografi

Perkembangan ilmu geografi dimulai dari pengenalan manusia dengan lingkungannya dan itu hanya dengan lingkungannya sendiri tetapi batas sampai ke daerah yang jauh. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) pada abad ini disebabkan perembangan seluruh aspek ilmu pengetahuan dan teknologi. Geografi merupakan salah satu ilmu pengetahuan sosial yang turut berkembang pula. Perkembangannya sangat luas dan beberapa pakar mengemukakan pengertian geografi dengan berbagai pemikiran.

a. Berdasarkan Istilah

Berdasarkan istilah, Negerografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *geo* yang berarti bumi dan *grafi* (*graphien*) yang berarti pencitraan dan pelukisan. Jadi, Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menggambarkan keadaan bumi.

b. Berdasarkan Pasar Luar

1) *Erasthones*

Erasthones mengemukakan bahwa geografi adalah penulisan tentang bumi. Definisi ini sesuai dengan perkembangan geografi pada masa itu yang membicarakan keadaan daerah-daerah lain (*geo* yang berarti bumi dan *grafi* (*graphien*) yang berarti pencitraan dan pelukisan).

2) *Bernard Varen* (1622-1650)

Bernard Varen dalam bukunya *Geographia Generalis*, mengatakan bahwa geografi adalah campuran dari matematika yang membahas kondisi bumi bersertabagian-bagiannya juga tentang benda-benda langit lainnya. Varenius membagi geografi menjadi dua, yakni geografi umum dan geografi khusus. Geografi umum membahas karakteristik bumi secara umum, tidak tergantung pada suatu wilayah. Geografi umum mencakup tiga bagian, yakni terestrial, astronomis, dan komparatif. Sementara itu, geografi khusus mendeskripsikan tentang wilayah tertentu menyangkut wilayah luas maupun sempit. Bagian ini terdiri atas tiga aspek, yakni atmosferis, litosferis, dan manusia.

3) *Emmanuel Kant* (1724-1821)

Geografi adalah ilmu objek studinya adalah benda-benda, hal-hal, atau gejala-gejala yang tersebar dalam wilayah di permukaan bumi.

4) *Halford Mackinder* (1861-1947)

Mackinder menyatakan bahwa geografi adalah ilmu yang fungsi utamanya menyelidiki interaksi manusia dalam masyarakat dengan lingkungan yang berbeda menurut lokasinya.

5) *Ralp C. Scott (1989)*

Ralp C. Scott dalam *Physical Geography* menyatakan bahwa “*Geography is the study of the distribution and interrelationships of earth phenomena*” (1989:3). Maksudnya geografi adalah studi ilmu yang mempelajari sebaran dan hubungan timbal balik gejala-gejala yang ada di bumi. Maksudnya geografi adalah studi ilmu yang mempelajari sebaran dan hubungan timbal balik gejala-gejala yang ada di bumi.

c. Berdasarkan Pakar Dalam Negeri

1) *Prof. R. Bintarto*

Prof. R. Bintarto (1981) mengatakan bahwa geografi mempelajari hubungan kausal gejala-gejala di permukaan bumi, baik yang bersifat fisik maupun yang menyangkut kehidupan makhluk hidup beserta permasalahannya melalui pendekatan keruangan, kelingkungan dan regional untuk kepentingan program, proses, dan keberhasilan pembangunan.

2) *Daldjoeni*

Daldjoeni mengatakan bahwa geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mengajarkan manusia mencakup tiga hal pokok, yaitu spasial (ruang), ekologi, dan region (wilayah). Dalam hal spasial, geografi mempelajari persebaran gejala baik yang alami maupun manusiawi di muka bumi. Kemudian dalam hal ekologi, geografi mempelajari bagaimana manusia harus mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Adapun dalam hal region, wilayah sebagai tempat tinggal manusia berdasarkan kesatuan fisiografisnya.

3) *Seminar Lokakarya Ikatan Geografi Indonesia (IGI) di Semarang (1988)*

Seminar Lokakarya di Semarang pada tahun 1988 telah dirumuskan konsep geografi. Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan.

2. Ruang Lingkup Geografi

Geografi adalah ilmu yang mempelajari gejala dan sifat-sifat permukaan bumi dan penduduknya, disusun menurut letaknya dan menerangkan baik tentang terdapatnya gejala-gejala dan sifat-sifat tersebut secara bersama maupun tentang hubungan timbal baliknya

gejala-gejala dan sifat-sifat itu (Von Richthofen dalam Suharyono dan Moch. Amien, 1994: 13).

Pada Seminar Lokakarya di Semarang pada tahun 1988 telah dirumuskan konsep geografi. Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan. Konsep geografi yang diketengahkan di atas adalah secara jelas menjelaskan bahwa yang menjadi objek studi geografi adalah geosfer, yaitu bumi yang terdiri atas atmosfer, litosfer, hidrosfer, biosfer, dan antroposfer. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai ruang lingkup geografi menggunakan kata tanya yang merupakan kerangka kajian ilmu pengetahuan. Dengan demikian, ruang lingkup kajian geografi adalah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut.

- a. Apa (*what*) dalam arti kenampakan atau kejadian, proses gejala, struktur pola, dan fungsi di permukaan bumi.
- b. Di mana (*where*) dalam arti situs (*site*), lokasi (*letak*), dan persebaran (*spatialdistribution*) di permukaan bumi.
- c. Mengapa (*why*) untuk mendeskripsikan latar belakang dan hubungan sebab akibat (*causal*), serta interelasi, dan interaksi gejala-gejala geografis.
- d. Kapan (*when*) menjelaskan waktu: lampau, sekarang, dan yang akan datang.
- e. Siapa (*who*) menjelaskan subjek suatu kejadian dan sekaligus sebagai subjek yang bertanggung jawab dalam bentuk kelompok manusia.
- f. Bagaimana (*how*), penjelasan suatu struktur pola, fungsi, dan proses-proses yang terjadi di bumi.

Pengertian tentang geografi di atas menunjukkan bahwa yang dipelajari dalam geografi ternyata sangat luas. Oleh karena itu, perlu adanya batasan yang menjadi ruang lingkup bahasan geografi. Ruang lingkup bahasan geografi terdiri dari 3 bagian, yaitu sebagai berikut.

Geografi Fisik: Geografi fisik mempelajari gejala-gejala alam di permukaan bumi yang meliputi atmosfer, litosfer, hidrosfer, dan biosfer. Gejala-gejala alam tersebut berkaitan dengan bentuk, relief, iklim, dan segala sesuatu tentang bumi, serta tentang proses-proses fisik yang terjadi di darat, laut, dan udara yang berpengaruh pada kelangsungan hidup manusia.

Geografi Sosial: Geografi sosial mempelajari segala aktivitas kehidupan manusia di bumi dan interaksinya dengan lingkungan, baik dalam lingkungan sosial, ekonomi, maupun budaya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa geografi sosial (geografi manusia)

mempelajari dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan dan dampak lingkungan terhadap manusia.

Geografi Regional: Geografi regional mempelajari topik atau bahasan khususnya yang mencakup suatu daerah atau wilayah tertentu. Geografi regional merupakan bahasan yang menyeluruh, baik dari aspek fisik ataupun sosial sehingga dianggap sebagai bentuk tertinggi dalam geografi.

Lampiran Lembar Kerja Siswa

Nama :

Kelas/No :

Jumlah Pemudik Kereta Api Per Hari Tembus 270.195 Orang

Minggu, 3 Agustus 2014 | 20:29 WIB

JAKARTA, KOMPAS.com - Kementerian Perhubungan (Kemenhub) mencatat terjadi peningkatan jumlah penumpang moda kereta api pada arus mudik Lebaran tahun 2014 secara harian. Peningkatan jumlah pemudik kereta api harian pada Lebaran tahun ini mencapai 14,54 persen dibandingkan Lebaran tahun 2013.

Data tersebut berdasarkan laporan Posko Harian Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2014 H 4 shift II, 2 Agustus 2014 pukul 20.00 WIB sampai dengan 3 Agustus 2014 pukul 08.00 WIB.

"Jumlah penumpang harian kereta api pada H 3 angkutan lebaran 2014 tercatat sebanyak 270.195 penumpang, sedangkan jumlah penumpang pada angkutan lebaran 2013 periode yang sama tercatat sebanyak 235.906 penumpang," kata Kepala Pusat Komunikasi Publik Kemenhub J A Barata dalam keterangan resmi, Minggu (3/8/2014).

Lebih lanjut dilaporkan pula secara kumulatif jumlah penumpang kereta api sejak H-10 Lebaran hingga H 3 Lebaran 2014 juga tercatat mengalami peningkatan sebesar 18,38 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

"Tercatat jumlah penumpang kereta api secara kumulatif hingga H 3 angkutan Lebaran 2014 sebanyak 3.436.460 penumpang, sementara pada angkutan Lebaran 2013 periode yang sama tercatat sebanyak 2.902.847 penumpang," ujar Barata.

Peningkatan pun dilaporkan terjadi pula pada moda angkutan udara. Berdasarkan pantauan di 32 bandara, jumlah penumpang pada H 4 angkutan Lebaran 2014 mengalami kenaikan sebanyak 6,27 persen dibandingkan Lebaran tahun 2013 lalu. Tercatat jumlah penumpang mencapai 237.918 orang penumpang pada Lebaran tahun 2014 dibandingkan 211.527 pada tahun lalu.

Mudik dan Arus Balik Penulis : Sakina Rakhma Diah Setiawan

Editor : Fidel Ali Permana

Sumber : nasional.kompas.com

1. Analisislah artikel diatas dengan menggunakan kajian ruang lingkup geografi 5W+1H!
 - a. Apa fenomena yang anda amati dari artikel di atas?
 - b. Di mana fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - c. Mengapa fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - d. Kapan fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - e. Siapa yang terlibat dalam fenomena yang anda amati dari artikel tersebut?
 - f. Bagaimana penyelesaian permasalahan fenomena yang anda amati dari artikel tersebut?
2. Simpulkan isi bacaan artikel di atas sesuai informasi yang telah kamu baca!
3. Presentasikan kesimpulanmu di depan teman-teman sekelas dengan percaya diri!

Nama :
Kelas/No :

11.256 Pemudik Tiba di Stasiun Pasar Senen

Minggu, 3 Agustus 2014 | 16:57 WIB

TRIBUNNEWS/HERUDIN

JAKARTA, KOMPAS.com - Sebanyak 11.256 pemudik tiba di Stasiun Pasar Senen, Jakarta Pusat, Minggu (3/8/2014). Total pemudik ke Jakarta ini berangkat dari beberapa stasiun di Pulau Jawa.

"Terakhir catatan di posko humas itu pukul 09.30 WIB. Ada 11.256 jumlah kedatangan penumpang di stasiun ini (Stasiun Pasar Senen)," ujar Kepala Humas PT KAI Daerah Operasional (Daop) I, Agus Komarudin di Stasiun Pasar Senen, Jakarta Pusat, Minggu. Agus mengatakan, kereta selanjutnya yang akan tiba di stasiun tersebut sekitar pukul 16.00 WIB. Agus pun mengungkapkan akan ada penambahan penumpang atau pemudik tiba di stasiun yang terletak di seberang terminal Senen tersebut. Pasalnya, sejak tanggal 30 Juli, arus balik masih terus mengalami peningkatan.

Menurut Agus, peningkatan ini bukanlah puncak arus balik seperti yang banyak tersiar di stasiun lain. "Tapi kalau dibilang puncak volume kurang tepat ya, karena kan sesuai kapasitas tempat duduk," ucap Agus.

Agus menambahkan, selain arus balik, arus mudik juga masih terus terjadi hingga hari ini. Sebanyak 7.444 penumpang tercatat telah melakukan keberangkatan hingga pukul 12.25 WIB, dengan menggunakan sembilan kereta reguler dan empat kereta tambahan.

"Masih terus memberangkatkan yang mudik ya. Mulai tanggal 30 itu 20 ribu, sampe H 4 kemarin 17.879," ujarnya.

Agus mengatakan, masih adanya arus mudik yang terjadi membuat pihaknya memutuskan untuk memperpanjang penggunaan kereta tambahan.

"Kereta tambahan jadinya sampai tanggal 10 Agustus. Tadinya sampai tanggal 5 saja. Posko lebaran juga diperpanjang," ucapnya

Ikuti perkembangan berita ini dalam topik:

Mudik dan Arus Balik
Penulis : Adysta Pravitra Restu

Editor : Fidel Ali Permana

Sumber : nasional.kompas.com

1. Analisislah artikel diatas dengan menggunakan kajian ruang lingkup geografi 5W+1H!
 - a. Apa fenomena yang anda amati dari artikel di atas?
 - b. Di mana fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - c. Mengapa fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - d. Kapan fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - e. Siapa yang terlibat dalam fenomena yang anda amati dari artikel tersebut?
 - f. Bagaimana penyelesaian permasalahan fenomena yang anda amati dari artikel tersebut?
2. Simpulkan isi bacaan artikel di atas sesuai informasi yang telah kamu baca!
3. Presentasikan kesimpulanmu di depan teman-teman sekelas dengan percaya diri!

Nama :
Kelas/No :

Arus Mudik di Jalur Selatan Jabar Masih Padat

Minggu, 3 Agustus 2014 | 18:11 WIB

KOMPAS IMAGES / KRISTIANTO PURNOMO

PURWAKARTA, KOMPAS.com - Situasi arus balik di jalur Jabar selatan saat ini masih terjadi kepadatan. Kepadatan terjadi di beberapa titik di jalur selatan Jabar. Situasi saat ini, hampir sama seperti kemarin.

"Jalur selatan, arus lalu lintas masih meriah, saat ini terjadi kepadatan di beberapa titik," kata Kabid Humas Polda Jabar Kombes Pol. Martinus Sitompul di Posko Pengamanan Mudik Polda Jabar, Cikopo, Purwakarta, Jawa Barat, Minggu, (3/8/2014).

Untuk jalur Ciamis mengarah ke Bandung, kepadatan terjadi di Ciawi dan Gentong.

Sementara, untuk Garut mengarah ke Bandung terjadi kepadatan di seputaran Leles dan Kadungora.

"Jadi situasinya padat merayap di beberapa titik di Jabar selatan," kata Martin.

Sementara itu, masuk ke Nagreg - Parakan Muncang - Rancaekek sampai masuk tol Cileunyi situasi arus lalu lintas (balik) padat lancar. "Dari Nagreg-Parakan Muncang-Rancaekek sampai Cileunyi padat lancar," katanya.

Untuk mengurai kepadatan di kawasan Jabar selatan, polisi melakukan rekayasa arus lalu lintas di beberapa titik, diantaranya, dari Palimanan mengarah ke Kadipaten, Majalengka, Cijelang ke Cikamurang. Kemudian, untuk wilayah Subang dan Purwakarta diarahkan ke Sadang. Sementara itu, untuk arus mudik di jalur Jabar tengah, sampai H 5 hari ini situasi terbilang lancar.

Namun, pada saat arus mudik (H -), jalur tengah pun terbilang padat. "Untuk jalur tengah sampai mulai dari H 1 sampai saat ini lancar, tidak ada hambatan, tapi, pada saat arus mudik di jalur Jabar tengah pun terbilang padat," pungkasnya.

Penulis : Kontributor Bandung, Rio Kuswandi

Editor : Fidel Ali Permana

Sumber : nasional.kompas.com

1. Analisislah artikel di atas dengan menggunakan kajian ruang lingkup geografi 5W+1H!
 - a. Apa fenomena yang anda amati dari artikel di atas?
 - b. Di mana fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - c. Mengapa fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - d. Kapan fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - e. Siapa yang terlibat dalam fenomena yang anda amati dari artikel tersebut?
 - f. Bagaimana penyelesaian permasalahan fenomena yang anda amati dari artikel tersebut?
2. Simpulkan isi bacaan artikel di atas sesuai informasi yang telah kamu baca!
3. Presentasikan kesimpulanmu di depan teman-teman sekelas dengan percaya diri!

Nama :
Kelas/No :

Arus Balik, Penduduk Jakarta Bertambah

Fikri Hidayat | Minggu, 3 Agustus 2014

JAKARTA, KOMPAS.com — Pasca-mudik Lebaran tahun ini, diprediksi ada sekitar 68.500 pendatang baru bakal memadati Ibu Kota Jakarta.

Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil DKI Jakarta, Purba Hutapea mengatakan, jumlah pendatang baru ini mengalami peningkatan 25,5 persen dari jumlah pendatang baru tahun lalu.

"Prediksi itu dimulai dari H 1 sampai H 10. Tahun lalu, pendatang barunya mencapai 51.000 orang," kata Purba, saat dihubungi wartawan, di Jakarta, Sabtu (3/8/2014).

Prediksi ini berdasar hasil penelitian Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia terhadap penduduk DKI Jakarta, yang telah memastikan mudik Lebaran sebanyak 3.616.774 orang, atau sebesar 36,21 persen dari total penduduk Jakarta sebesar 9.988.329 orang. Sedangkan arus balik diprediksi mencapai 3.685.274 orang.

Survei itu tidak hanya mengenai prediksi pendatang baru ke Jakarta. Namun juga klasifikasi pendatang. Daerah asal pendatang baru itu paling banyak berasal dari Jawa Tengah, Jawa Barat, Banten, Yogyakarta, dan Jawa Timur.

Para pendatang baru itu terbagi menjadi tiga kategori. Yakni pendatang baru yang akan menetap permanen di Jakarta, tinggal sementara waktu, dan melanjutkan kembali pulang ke kampung halaman. Kurnia Sari Aziza, Fidel Ali Permana

1. Analisislah artikel diatas dengan menggunakan kajian ruang lingkup geografi 5W+1H!
 - a. Apa fenomena yang anda amati dari artikel di atas?
 - b. Di mana fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - c. Mengapa fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - d. Kapan fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - e. Siapa yang terlibat dalam fenomena yang anda amati dari artikel tersebut?
 - f. Bagaimana penyelesaian permasalahan fenomena yang anda amati dari artikel tersebut?
2. Simpulkan isi bacaan artikel di atas sesuai informasi yang telah kamu baca!
3. Presentasikan kesimpulanmu di depan teman-teman sekelas dengan percaya diri!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X/I
Materi Pokok/Tema/Topik : Pengetahuan Dasar Geografi
Alokasi Waktu : 1 x 45 Menit
Tahun Pelajaran : 2014-2015

A. Kompetensi Inti (KI)

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.
Indikator Pencapaian Kompetensi:
 - 3.1.1 Konsep Esensial Geografi dan contoh terapannya

4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

4.1.1 Menganalisis dan mengidentifikasi konsep-konsep esensial geografi

4.1.2 Memberikan contoh penerapan konsep esensial geografi

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Mendeskripsikan dan mengidentifikasi konsep esensial geografi
2. Menganalisis dan menguraikan konsep esensial geografi
3. Memberi contoh contoh penerapan konsep esensial geografi

D. Materi Pembelajaran:

1. Konsep Esensial Geografi dan contoh terapannya

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik based learning*

Model Pembelajaran : *Picture and picture*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power Point Presentation, Gambar Kenampakan Alam.
2. Alat : Laptop/Komputer, LCD Proyektor.
3. Sumber Belajar:

Buku Paket Geografi Kelas X :

Suparmin, dll. 2013. Geografi (Perminatn IPS) untuk SMA dan MA X. Surakarta. Mediatama.

Wahyudi, Anton, dll. 2013. Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1. Klaten. Viva Pakarindo.

Sumber Internet :

Ruang Lingkup Geografi. <http://geografiunm.wordpress.com/2011/04/27/ruang-lingkup-geografi/> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

Konsep Esensia Geografi. <http://geobelajar.blogspot.com/2011/02/konsep-esensial-geografi.html> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

Ruang Lingkup Geografi. <http://pojokuya.blogspot.com/2011/02/ruang-lingkup->

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Membuka pelajaran berisi salam,berdoa➤ Orentasi: memusatkan perhatian peserta didik dengan cara menunjukkan benda yang menarik,memberikan ilustrasi,menampikan slide animasi, fenomena alam dan fenomena sosial.➤ Apresepsi : memberikan apersepsi awal tentang materi yang akan di ajarkan➤ Motivasi : guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang materi yang akan di ajarkan➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	5 Menit
Inti	<p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menampilkan power point presentation mengenai konsep esensial geografi dan contoh terapannya.• Guru mempresentasikan melalui power point mengenai konsep esensial geografi dan contoh terapannya melalui gambar yang disajikan di dalam power point.• Peserta didik mengamati power point presentation mengenai mengenai konsep esensial geografi dan contoh terapannya melalui gambar yang disajikan di dalam power point <p>(Menanya/<i>questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai melalui gambar yang disajikan di dalam power point <p>(Mengeksperimenkan)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan gambar – gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran2. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan lewat powe point3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar4. Melalui diskusi kelompok 2 – 3 orang siswa hasil diskusi kelompok tersebut dicatat pada kertas.5. Tiap kelompok diberikan kesempatanmembacakan hasil diskusinya	35 Menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<p>(Megasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan kritikan dari kelompok lain dan memberikan penilaian kepada siswa dari hasil presentasi yang disampaikan siswa. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas dan mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah dengan mencari Pendekatan geografi dan contoh terapannya Guru memberitahukan siswa mengenai materi selanjutnya yaitu objek studi geografi dan prinsip geografi dan contoh terapannya. 	5menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Proses

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian	Instrumen penilaian	Keterangan
1.	Religius	Pengamatan	Proses	Lembaran pengamatan	Hasil penilaian nomor 1 dan 2 untuk masuk pembinaan dan informasi bagi guru Agama dan Pkn
2.	Tanggung jawab				
3.	Peduli				
4.	Responsif				
5.	Santun				

Keterangan Skor :

Masing- masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Σ Skor perolehan

Nilai = $\frac{\Sigma \text{ Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$

Skor Maksimal (20)

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 :Baik Sekali

B = 70 – 79 :Baik

C = 60 – 69 :Cukup

D = < 60 :Kurang

3. Penilaian hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Intrumen
Menyebutkan dan menjelaskan 10 konsep esensial geografi	Tes Tertulis	Isian	1. Sebutkan dan jelaskan 10 konsep esensial geografi!
Memberikan contoh penerapan 10 konsep esensial geografi	Tes Tertulis	Isian	2. Berikan 10 konsep esensial geografi!

- **Teknik** :test tertulis dan lisan
- **Bentuk** : soal uraian
- **Instrumen(test dan nontest):**

Butir Soal:

- **Pedoman penskoran**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kebenaran Informasi Tepat = 2 Tidak = 1	0-2
2	Kesesuaian informasi dengan materi Sesuai = 3 Cukup = 2 Kurang = 1	0-3
3	Sistematika penyusunan modul Terdiri dari pengantar, isi dan kesimpulan	0-3
4	Bahasa Sangat komunikatif = 3 Cukup komunikatif = 2 Kurang komunikatif = 1	0-3
	Skor Maksimum	0-11

Keterangan :

Nilai Akhir = Skor perolehan : Skor maksimum X 100

Life Skill :

1. Kecakapan menggali informasi
2. Kecakapan mengambil keputusan
3. Kecakapan bekerja sama
4. Kecakapan berkomunikasi secara tertulis dan lisan

Tugas:

Observasi :

Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan yang akan dikomunikasikan

Mengetahui

Purworejo, 11 Agustus 2014

Kepala SMA N 5 Purworejo

Guru mata pelajaran

Drs. TUNUNG SUBROTO
NIP. 195907230319911001

Lisna Listiani
NIM. 11405241045

Lampiran

Bahan Ajar

Konsep Geografi

Menurut Seminar Lokakarya 1989-1990 dalam Suharyono dan Moch. Amien (199: 26-35) dikemukakan konsep Geografi sebagai berikut:

1) Konsep Lokasi

Konsep lokasi atau letak merupakan konsep geografi yang sejak awal pertumbuhan geografi telah menjadi ciri khas ilmu atau pengetahuan. Secara pokok dapat dibedakan pengertian lokasi absolut dan lokasi relatif.

Letak absolut menunjukkan letak yang tetap terhadap suatu grid atau kisi-kisi atau koordinat. Letak absolut bersifat tetap, tidak berubah-ubah, meskipun kondisi tempat yang bersangkutan terhadap sekitarnya mungkin berubah. Lokasi relatif artinya lokasi yang berubah-ubah bertalian dengan keadaan daerah sekitarnya.

2) Konsep Jarak

Jarak sebagai konsep geografi mempunyai arti penting bagi kehidupan sosial, ekonomi maupun juga untuk kepentingan pertahanan. Jarak dapat merupakan faktor pembatas yang bersifat alami. Jarak berkaitan erat dengan arti lokasi dan upaya pemenuhan kebutuhan atau keperluan pokok kehidupan (air, tanah subur, pusat pelayanan), pengangkutan barang dan penumpang.

3) Konsep Keterjangkauan

Keterjangkauan atau *Accessibility* tidak selalu berkaitan dengan jarak, tetapi berkaitan dengan kondisi medan atau ada tidaknya sarana angkutan atau komunikasi dapat dipakai. Bagi lokasi yang tingkat *accessibility* rendah akan menjadi daerah yang terisolir, sehingga akan sulit mencapai kemajuan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan. Kemajuan di suatu wilayah yang terdapat bekas galian batu bara ditentukan oleh kesadaran masyarakat daerah sekitar agar apa yang telah mereka miliki dapat terjaga dan berfungsi sebagaimana mestinya guna memenuhi kebutuhan hidup di masa yang akan datang.

4) Konsep Pola

Pola berkaitan dengan susunan bentuk atau persebaran fenomena dalam ruang di muka bumi, baik fenomena yang bersifat alami (aliran sungai, persebaran, vegetasi, jenis tanah, curah hujan, dan sebagainya) ataupun fenomena sosial budaya (permukiman, persebaran penduduk, pendapatan, mata pencaharian, jenis rumah tempat tinggal dan sebagainya).

5) Konsep Morfologi

Morfologi menggambarkan perwujudan dataran muka bumi sebagai hasil pengangkatan atau penurunan wilayah (secara geologi) yang lazimnya disertai erosi dan sedimentasi hingga ada yang bernetuk pulau-pulau, daratan luas yang berpegunungan dengan lereng-lereng tererosi, lembah-lembah, dan daratan aluvialnya. Morfologi juga menyangkut bentuk lahan yang terkait dengan erosi dan pengendapan, penggunaan lahan, tebal tanah, ketersediaan air serta jenis vegetasi yang dominan. Morfologi pada daerah industri batu bata berbentuk daratan dengan jenis tanah regosol.

6) Konsep Aglomerasi

Aglomerasi merupakan kecenderungan persebaran yang bersifat mengelompok pada suatu wilayah yang relatif sempit yang paling menguntungkan baik meningkatkan kesejenisan maupun adanya fakto-faktor umum yang menguntungkan.

7) Konsep Nilai Kegunaan

Nilai kegunaan fenomena atau sumber-sumber di muka bumi relatif, tidak sama bagi semua orang atau golongan penduduk tertentu.

8) Konsep Interaksi/Interpendensi

Interaksi merupakan peristiwa saling mempengaruhi daya-daya, obyek atau tempat satu sama lain. Setiap tempat dapat mengembangkan potensi sumber dan kebutuhan yang tidak selalu sama dengan yang ada di tempat lain.

9) Konsep Diferensiasi Areal

Setiap areal terbentuk sebagai hasil integrasi berbagai unsur atau fenomena lingkungan baik yang bersifat dalam atau kehidupan. Integrasi fenomena menjadikan suatu tempat atau wilayah mempunyai corak yang khas sebagai suatu region yang berbeda dari tempat atau wilayah lain. Unsur atau fenomena lingkungan bersifat dinamis sehingga menghasilkan karakteristik yang berubah dari waktu ke waktu.

10) Konsep Keterkaitan Keruangan

Keterkaitan keruangan atau asosiasi keruangan menunjukkan derajat keterkaitan persebaran fenomena dengan fenomena dengan fenomena yang lain dari satu tempat atau ruang baik yang menyangkut fenomena alam, tumbuhan atau kehidupan sosial.

Lampiran

Lembar Kerja Siswa

Identifikasi gambar di bawah ini, kemudian jodohkan gambar konsep esensial geografi dengan potongan kata-kata (konsep geografi) yang tersedia.



Konsep Aglomerasi

Konsep Morfologi

Konsep Pola

Konsep Jarak

Konsep Keterjangkauan

Konsep Lokasi

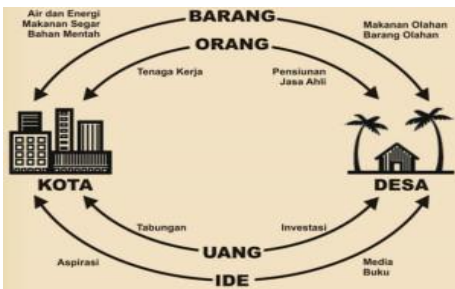
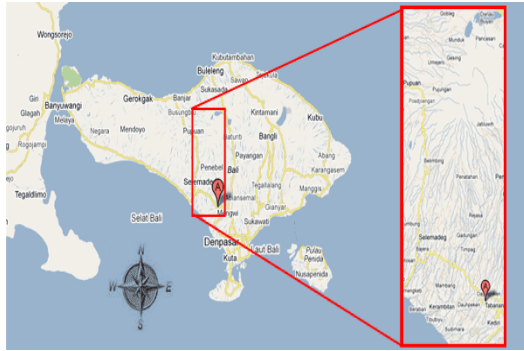
Konsep Diferensiasi Area

Konsep Nilai Kegunaan

Konsep Interaksi

Konsep Keterkaitan Keruangan





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X/I
Materi Pokok/Tema/Topik : Pengetahuan Dasar Geografi
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Tahun Pelajaran : 2014-2015

A. Kompetensi Inti (KI)

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.2 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.
Indikator Pencapaian Kompetensi:
 - 3.2.1 Objek studi Geografi

3.2.2 Prinsip Geografi dan contoh terapannya

- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 4.1.3 Menganalisis dan mengidentifikasi objek studi Geografi.

- 4.1.4 Menganalisis prinsip-prinsip geografi dan memberikan contoh terapannya pada kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Mendeskripsikan dan mengidentifikasi objek studi Geografi.
2. Menganalisis dan menguraikan prinsip-prinsip Geografi.
3. Memberi contoh terapan prinsip-prinsip Geografi di dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran:

1. Objek Studi Geografi
2. Prinsip-prinsip geografi dan contoh terapannya (Terlampir)

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik based learning*

Model Pembelajaran : Tebak Kata

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power Point Presentation, Gambar Kenampakan Alam.
2. Alat : Laptop/Komputer, LCD Proyektor.
3. Sumber Belajar :

Buku Paket Geografi Kelas X :

Suparmin, dll. 2013. Geografi (Perminatn IPS) untuk SMA dan MA X. Surakarta. Mediatama.

Wahyudi, Anton, dll. 2013. Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1. Klaten. Viva Pakarindo.

Sumber Internet :

Ruang Lingkup Geografi. <http://geografiunm.wordpress.com/2011/04/27/ruang-lingkup-geografi/> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

Konsep Esensia Geografi. <http://geobelajar.blogspot.com/2011/02/konsep-esensial-geografi.html> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

Ruang Lingkup Geografi. <http://pojokuya.blogspot.com/2011/02/ruang-lingkup-geografi.html> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuka pelajaran berisi salam,berdoa ➤ Orentasi: memusatkan perhatian peserta didik dengan cara menunjukkan benda yang menarik,memberikan ilustrasi,menampilkan slide animasi,fenomena alam dan fenomena sosial. ➤ Apresepsi : memberikan apersepsi awal tentang materi yang akan di ajarkan ➤ Motivasi : guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang materi yang akan di ajarkan ➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai 	10 Menit
Inti	<p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan power point presentation mengenai objek studi geografi • Guru mempresentasikan melalui power point mengenai prinsip-prinsip geografi dan contoh penerapannya melalui gambar yang disajikan di dalam power point. • Peserta didik mengamati power point presentation mengenai objek studi geografi. • Peserta didik mengamati prinsip-prinsip geografi dan contoh penerapannya melalui gambar yang disajikan di dalam power point <p>(Menanya/<i>questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai objek studi geografi prinsip-prinsip geografi dan contoh penerapannya <p>(Mengeksperimenkan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan TPK/materi ± 45 menit. 2. Suruhlah siswa berdiri di depan kelas dan berpasangan 3. Seorang siswa diberi kartu yang berukuran 10 x 10 cm yang nanti dibacakan pada pasanganya. Seorang siswa lainnya diberi kartu ukuran 5 x 2 cm yang isinya tidak boleh dibaca (dilipat) kemudian ditempelkan di dahi atau disisipkan di telinga. 	70 Menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<p>4. Sementara siswa membawa kartu 10 x 10 cm membacakan kata –kata yang tertulis di dalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10 x 10 cm. Jawaban tepat jika sesuai dengan isi kartu yang ditempel pada dahi atau telinga.</p> <p>5. Apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu maka pasangan itu boleh duduk. Bila belum tepat hingga waktu yang ditetapkan boleh mengarahkan dengan kata – kata lain asal jangan langsung memberi jawabandan seterusnya</p> <p>(Mengasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan kritikan dari kelompok lain dan memberikan penilaian kepada siswa dari hasil presentasi yang disampaikan siswa. • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas dan mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah dengan mencari Pendekatan geografi dan contoh terapannya • Guru memberitahukan siswa mengenai materi selanjutnya yaitu Pendekatan geografi dan contoh terapannya serta aspek-aspek geografi. • Berdoa. • Keluar kelas dengan tertib pada waktunya 	

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Proses

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian	Instrumen penilaian	Keterangan
1.	Religius	Pengamatan	Proses	Lembaran pengamatan	Hasil penilaian nomor 1 dan 2 untuk masuk pembinaan dan informasi bagi guru Agama dan Pkn
2.	Tanggung jawab				
3.	Peduli				
4.	Responsif				
5.	Santun				

c. Rubrik kegiatan Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Kerjasama	Mengkomunikasikan pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai pendapat teman			

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

- 4 = Baik Sekali
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- A = 80 – 100 :Baik Sekali
 B = 70 – 79 :Baik
 C = 60 – 69 :Cukup
 D = < 60 :Kurang

d. Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian						JumlahSkor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Gesture dan penampilan			

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Σ Skor perolehan

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$

Skor Maksimal (20)

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 :Baik Sekali

B = 70 – 79 :Baik

C = 60 – 69 :Cukup

D = < 60 :Kurang

4. Penilaian hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Intrumen
Menjelaskan dan menganalisis objek studi geografi	Tes Tertulis	Isian	1. Jelaskan dan analisis objek studi geografi!
Menjelaskan objek material geografi	Tes Tertulis	Isian	2. Jelaskan dan sebutkan apa yang disebut dengan objek material geografi!
Menjelaskan objek formal geografi	Tes Tertulis	Isian	3. Jelaskan dan sebutkan objek formal geografi!
Menganalisis dan menyebutkan Prinsip Geografi	Tes Tertulis	Isian	4. Sebut dan jelaskan apa yang dimaksud dengan Prinsip

			Geografi.
Memberi contoh penerapan prinsip geografi	Tes Tertulis	Isian	5. Berikan contoh penerapan prinsip geografi!

- **Teknik** :test tertulis dan lisan
- **Bentuk** : soal uraian
- **Instrumen(test dan nontest):**

Butir Soal:

- **Pedoman penskoran**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kebenaran Informasi Tepat = 2 Tidak = 1	0-2
2	Kesesuaian informasi dengan materi Sesuai = 3 Cukup = 2 Kurang = 1	0-3
3	Sistematika penyusunan modul Terdiri dari pengantar, isi dan kesimpulan	0-3
4	Bahasa Sangat komunikatif = 3 Cukup komunikatif = 2 Kurang komunikatif = 1	0-3
	Skor Maksimum	0-11

Keterangan :

Nilai Akhir = Skor perolehan : Skor maksimum X 100

Life Skill :

1. Kecakapan menggali informasi
2. Kecakapan mengambil keputusan
3. Kecakapan bekerja sama
4. Kecakapan berkomunikasi secara tertulis dan lisan

Tugas:

Observasi :

Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan yang akan dikomunikasikan

Mengetahui

Purworejo, 11 Agustus 2014

Kepala SMA N 5 Purworejo

Guru mata pelajaran

Drs. TUNUNG SUBROTO
NIP. 195907230319911001

Lisna Listiani
NIM. 11405241045

LAMPIRAN

I. BAHAN AJAR

OBJEK STUDI GEOGRAFI

Objek studi geografi meliputi objek material geografi dan objek formal geografi.

a. Objek Material Geografi

Objek material geografi merupakan sasaran atau objek yang dikaji dalam studi geografi. Objek studi geografi adalah lapisan-lapisan bumi atau fenomena geosfer. Secara umum, objek material geografi sebagai berikut:

1. Atmosfer, yaitu lapisan udara: cuaca dan iklim yang dikaji dalam klimatologi dan meteorologi, dan lain-lain.
2. Litosfer, yaitu lapisan batuan-batuan yang dikaji dalam geologi, geomorfologi, petrografi dan lain-lain.
3. Hidrosfer, yakni lapisan air meliputi perairan di darat maupun di laut yang dikaji dalam Hidrologi dan Oceanografi, dan lain-lain.
4. Biosfer, yaitu lapisan kehidupan meliputi flora dan fauna yang dikaji dalam Biogeografi, Biologi, dan lain-lain.
5. Antroposfer, yaitu lapisan manusia yang merupakan ‘tema sentral’ diantara lapisan-lapisan lainnya. Tema sentral artinya diutamakan dalam kajiannya.

Saat mengkaji objek studi geografi, diperlukan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu lain seperti Klimatologi dan Meteorologi (ilmu yang mempelajari tentang iklim dan cuaca), Geologi (ilmu yang mempelajari tentang batuan), Hidrologi (ilmu yang mempelajari tentang perairan daratan), Geomorfologi (ilmu yang mempelajari tentang bentuk lahan), ilmu tanah, Biologi (ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup), Sosiologi (ilmu yang mempelajari tentang interaksi manusia), Ekologi (ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai kehidupan) dan sebagainya.

b. Objek Formal Geografi

Objek formal geografi bersangkut paut dengan pemecahan masalah dan merupakan metode atau pendekatan yang digunakan dalam mengkaji suatu masalah. Metode atau pendekatan objek formal geografi meliputi beberapa aspek, yakni aspek keruangan (spasial), kelingkungan (ekologi), kewilayahan (regional), serta aspek waktu (temporal).

- 1) Aspek keruangan, geografi mempelajari suatu wilayah antara lain dari segi “nilai” suatu tempat dari kepentingan. Dari hal ini kita lalu mempelajari tentang jarak, letak, keterjangkauan, dan sebagainya.
- 2) Aspek kelingkungan, geografi mempelajari suatu tempat dalam kaitan dengan keadaan suatu tempat dan komponen-komponen di dalamnya dalam satu kesatuan wilayah. Komponen-komponen itu terdiri atas komponen tak hidup seperti tanah, air, dan iklim, serta komponen hidup seperti hewan, tumbuhan, dan manusia.
- 3) Aspek kewilayahan, geografi mempelajari kesamaan dan perbedaan wilayahserta wilayah dengan ciri-ciri khasnya. Dari hal ini lalu muncul perwilayahan atau regionalisasi misalnya kawasan gurun, yaitu daerah-daerah yang mempunyai ciri-ciri serupa gurun.
- 4) Aspek waktu, yakni geografi mempelajari perkembangan wilayah berdasarkan periode-periode waktu atau perkembangan dan perubahan dari waktu ke waktu. Misalnya perkembangan perkembangan kota dari tahun ke tahun, kemunduran garis pantai dari waktu ke waktu dan sebagainya.

PRINSIP-PRINSIP GEOGRAFI

Prinsipgeografi menjadi dasar uraian, pengkajian, dan pengungkapan gejala, variabel dan masalah geografi. Pada waktu melakukan pendekatan terhadap geografi, dasar atas prinsip ini harus selalu menjiwainya. Secara teoritis, ada empat prinsip utama geografi untuk menganalisis gejala geosfer, yaitu prinsi interelasi, prinsip deskripsi, prinsip persebaran (distribusi), dan prinsip korologi.

1. Prinsip Interelasi

Prinsip interelasi yakni febomena geosfer yang satu mempunyai hubungan timbal balik dengan fenomena geosfer yang lain, gejala yang lain. Berikut ini contoh prinsip interelasi yang dapat kita amati.

- a. Erosi dan banjir yang banyak terjadi pada lahan yang terbuka tanpa penutup lahan, lereng terjal, curah hujan tinggi, serta kesadaran masyarakat terhadap lingkungan rendah.
- b. Vegetasi pohon seperti pohon pinus dan paku-pakuan (misalnya tanaman paku tanduk rusa) dapat tumbuh subur di daerah dingin dan lembap yang memiliki kandungan air cukup tinggi.

- c. Budi daya tanaman akan tumbuh subur jika dengan kondisi lahan tertentu.
- d. Kemiskinan banyak terjadi di daerah, suhu tinggi, pendidikan penduduk rendah, dan sulit terjangkau sarana dan prasarana.

2. Prinsip Deskripsi

Prinsip deskripsi merupakan penggambaran fenomena geosfer deskripsi, melalui peta, tulisan, tabel, gambar, atau grafik.

Contoh:

Deskripsi Pantai Kuta

Pantai kuta terletak di PulauBali, Walaupun pantai, air tanahnya tidak berasa asin. Udara di pantai Kuta panas dan lembap. Ombak Pantai Kuta cukup besar dan banyak dimanfaatkan oleh wisatawan untuk bermain selancar. Penduduk setempat banyak berjualan souvenir, makanan, minuman, dan sebagian berprofesi sebagai guide.

3. Prinsip Persebaran atau Distribusi

Prinsip persebaran, yakni fakta-fakta geografis, misalnya tanah, air, mineral, tambang, flora, fauna, dan manusia. Keberadaannya di bumi tersebar secara tidak merata dan persebarannya dipengaruhi proses-proses alam. Dengan demikian, tiap-tiap wilayah di muka bumi memiliki kelebihan dan kekurangan pada sumber alam, kondisi alam termasuk mutu sumber daya manusia. Keadaan ini mendorong manusia bermigrasi dan bekerja sama melalui pertukarang benda-benda kebutuhan hidup. Persebaran juga mendorong manusia mempelajari karakteristik wilayah masing-masing dan mengembangkan potensi sesuai kondisi alamnya.

4. Prinsip Korologi

Prinsip korologi artinya fenomena alam yang terjadi akan senantiasa memnunculkan akibat-akibat secara alamiah. Misalnya rotasi bumi akan mengakibatkan pergantian siang dan malam, revolusi bumi akan mengakibatkan adanya pergantian musim. Secara menyeluruh, fenomena-fenomena alam tersebut akan terjadi secara alamiah, selalu berurutan dari fenomena yang satu mengakibatkan fenomena yang lain begitu seterusnya.

II. Lembar Kerja Siswa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X/I
Materi Pokok/Tema/Topik : Pengetahuan Dasar Geografi
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Tahun Pelajaran : 2014-2015

A. Kompetensi Inti (KI)

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.3 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.
Indikator Pencapaian Kompetensi:
 - 3.3.1 Pendekatan geografi dan contoh penerapannya

3.3.2 Aspek Geografi

- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 4.1.1 Menganalisis pendekatan geografi dan memberikan contoh terapannya pada kehidupan sehari-hari.

- 4.1.2 Menganalisis Aspek Geografi

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Menganalisis dan menguraikan Pendekatan Geografi.
2. Memberi contoh terapan Pendekatan Geografi di dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mendeskripsikan dan mengidentifikasi aspek geografi.
4. Menganalisis Aspek-aspek geografi.

D. Materi Pembelajaran:

1. Pendekatan Geografi dan contoh terapannya
2. Aspek Geografi (Terlampir)

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik based learning*

Model Pembelajaran : Tebak Kata

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power Point Presentation, Gambar Kenampakan Alam.

2. Alat : Laptop/Komputer, LCD Proyektor.

3. Sumber Belajar :

Buku Paket Geografi Kelas X :

Suparmin, dll. 2013. Geografi (Perminatan IPS) untuk SMA dan MA X. Surakarta. Mediatama.

Wahyudi, Anton, dll. 2013. Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1. Klaten. Viva Pakarindo.

Sumber Internet :

Ruang Lingkup Geografi. <http://geografiunm.wordpress.com/2011/04/27/ruang-lingkup-geografi/> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

Konsep Esensia Geografi. <http://geobelajar.blogspot.com/2011/02/konsep-esensial-geografi.html> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

Ruang Lingkup Geografi. <http://pojokuya.blogspot.com/2011/02/ruang-lingkup-geografi.html> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuka pelajaran berisi salam,berdoa ➤ Orentasi: memusatkan perhatian peserta didik dengan cara menunjukkan benda yang menarik,memberikan ilustrasi,menampilkan slide animasi,fenomena alam dan fenomena sosial. ➤ Apresepsi : memberikan apresepsi awal tentang materi yang akan di ajarkan ➤ Motivasi : guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang materi yang akan di ajarkan ➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai 	10 Menit
Inti	<p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan power point presentation mengenai objek studi geografi • Guru mempresentasikan melalui power point mengenai prinsip-prinsip geografi dan contoh penerapannya melalui gambar yang disajikan di dalam power point. • Peserta didik mengamati power point presentation mengenai objek studi geografi. • Peserta didik mengamati prinsip-prinsip geografi dan contoh penerapannya melalui gambar yang disajikan di dalam power point <p>(Menanya/<i>questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai objek studi geografi prinsip-prinsip geografi dan contoh penerapannya <p>(Mengeksperimenkan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan TPK/materi ± 45 menit. 2. Suruhlah siswa berdiri di depan kelas dan berpasangan 3. Seorang siswa diberi kartu yang berukuran 10 x 10 cm yang 	70 Menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<p>nanti dibacakan pada pasangannya. Seorang siswa lainnya diberi kartu ukuran 5 x 2 cm yang isinya tidak boleh dibaca (dilipat) kemudian ditempelkan di dahi atau disisipkan di telinga.</p> <p>4. Sementara siswa membawa kartu 10 x 10 cm membacakan kata –kata yang tertulis di dalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10 x 10 cm. Jawaban tepat jika sesuai dengan isi kartu yang ditempel pada dahi atau telinga.</p> <p>5. Apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu maka pasangan itu boleh duduk. Bila belum tepat hingga waktu yang ditetapkan boleh mengarahkan dengan kata – kata lain asal jangan langsung memberi jawabandan seterusnya</p> <p>(Mengasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan kritikan dari kelompok lain dan memberikan penilaian kepada siswa dari hasil presentasi yang disampaikan siswa. • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas dan mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah dengan mencari Pendekatan geografi dan contoh terapannya • Guru memberitahukan siswa mengenai materi selanjutnya yaitu Pendekatan geografi dan contoh terapannya serta aspek-aspek geografi. • Berdoa. • Keluar kelas dengan tertib pada waktunya 	

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Proses

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian	Instrumen penilaian	Keterangan
1.	Religius	Pengamatan	Proses	Lembaran pengamatan	Hasil penilaian nomor 1 dan 2 untuk masuk pembinaan dan informasi bagi guru Agama dan Pkn
2.	Tanggung jawab				
3.	Peduli				
4.	Responsif				
5.	Santun				

a. Rubrik kegiatan Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Kerjasama	Mengkomunikasikan pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai pendapat teman			

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 :Baik Sekali

B = 70 – 79 :Baik

C = 60 – 69 :Cukup

D = < 60 :Kurang

b. Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian						JumlahSkor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Gesture dan penampilan			

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Σ Skor perolehan

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$

Skor Maksimal (20)

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 :Baik Sekali

B = 70 – 79 :Baik

C = 60 – 69 :Cukup

D = < 60 :Kurang

2. Penilaian hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Intrumen
			1.
			2.
			3.
			4.
			5.

- **Teknik** :test tertulis dan lisan
- **Bentuk** : soal uraian
- **Instrumen(test dan nontest):**

Butir Soal:

• **Pedoman penskoran**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kebenaran Informasi Tepat = 2 Tidak = 1	0-2
2	Kesesuaian informasi dengan materi Sesuai = 3 Cukup = 2 Kurang = 1	0-3
3	Sistematika penyusunan modul Terdiri dari pengantar, isi dan kesimpulan	0-3
4	Bahasa Sangat komunikatif = 3 Cukup komunikatif = 2 Kurang komunikatif = 1	0-3
	Skor Maksimum	0-11

Keterangan :

Nilai Akhir = Skor perolehan : Skor maksimum X 100

Life Skill :

5. Kecakapan menggali informasi
6. Kecakapan mengambil keputusan
7. Kecakapan bekerja sama
8. Kecakapan berkomunikasi secara tertulis dan lisan

Tugas:

Observasi :

Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan yang akan dikomunikasikan

Mengetahui

Purworejo, 11 Agustus 2014

Kepala SMA N 5 Purworejo

Guru mata pelajaran

Drs. TUNUNG SUBROTO

Lisna Listiani

NIP. 195907230319911001

NIM. 11405241045

LAMPIRAN

BAHAN AJAR

PENDEKATAN GEOGRAFI DAN CONTOH TERAPANNYA

Pendekatan geografi dapat diartikan sebagai suatu metode, cara pandang, atau analisis untuk memahami berbagai gejala dan fenomena geosfer, khususnya interaksi antara manusia terhadap lingkungannya. Tiga metode atau pendekatan yang digunakan untuk mempelajari geografi, antara lain:

1. Pendekatan Spasial (Keruangan)

Pendekatan spasial dilakukan dengan mengetahui karakteristik atau fenomena suatu wilayah. Pendekatan ini mengkaji variabel yang berbeda dari suatu tempat ke tempat lain, kemudian mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut.

Aspek-aspek ruang muka bumi meliputi faktor lokasi, kondisi alam, dan kondisi budaya masyarakat. Saat mengkaji aspek itu, perlu memperhatikan faktor letak, distribusi (persebaran), interaksi. Serta interaksinya. Misalnya sebidang tanah harganya mahal karena tanahnya subur dan terletak di pinggir jalan. Contoh ini menyatakan bahwa *pertama*, menilai tanah berdasarkan produktivitas pertanian dan yang *kedua*, menilai tanah berdasarkan nilai ruangnya yaitu letak yang strategis.

Pendekatan keruangan menjadi ciri khas yang membedakan ilmu geografi dengan ilmu lain. Pendekatan ini dapat ditinjau dari tiga aspek, sebagai berikut:

a. Analisis Pendekatan Topik

Analisis pendekatan topik yakni menghubungkan suatu kejadian dengan tema-tema utama dalam suatu permasalahan. Misalnya wilayah Jatinegara banjir saat musim hujan. Hal ini dikarenakan di wilayah tersebut hanya sedikit tanah yang dijadikan sebagai serapan air dan lahan dijadikan bangunan-bangunan dan jalan. Selain itu, juga dikarenakan sampah yang dibuang sembarangan menutup saluran air.

b. Analisis Pendekatan Aktivitas Manusia

Analisis dengan pendekatan aktivitas manusia, yakni mendeskripsikan aktivitas manusia dalam ruang. Manusia di mana pun tempatnya akan beradaptasi dan menyesuaikan dengan kondisi ruang. Misalnya jika ruangan pantai maka manusia beraktivitas sebagai nelayan, penambak udang, pengembara ikan, petani garam, atau kegiatan ekspor impor.

c. Analisis Pendekatan Wilayah

Analisis pendekatan wilayah, yakni persebaran fenomena geografi tidak merata, sehingga setiap wilayah memiliki karakteristik, memiliki keunikan, memiliki

kekurangan serta kelebihan jika dibandingkan dengan wilayah lain. Hal ini menyebabkan suatu wilayah tertentu akan berbeda dengan wilayah lain.

2. Pendekatan Ekologi (Lingkungan)

Pendekatan ekologi didasarkan pada salah satu prinsip dalam disiplin ilmu disiplin ilmu biologi, yaitu interelasi yang menonjol antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Analisis lingkungan geografi menelaah gejala interaksi dan interelasi antara komponen fisik (alamiah) dengan nonfisik (sosial). Pendekatan ekologi melakukan analisis dengan melihat perubahan komponen biotik dan abiotik dalam keseimbangan ekosistem suatu wilayah. Misalnya, padang rumput yang ditinggalkan oleh kawanan hewan pemakan rumput akan menyebabkan terjadinya perubahan lahan dan kompetisi penghuninya.

Aktivitas manusia dalam kaitannya dengan interaksi dalam ruang terutama terhadap lingkungannya melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

a. Manusia Tergantung Alam (Fisis Determinisme)

Zaman dahulu, manusia memenuhi kebutuhan hidupnya hanya dengan mengambil hasil yang ada di alam dan lingkungannya (hanya sebagai pengguna alam). Pada saat alam tidak menyediakan kebutuhannya maka manusia akan pindah atau mungkin punah (kehidupan zaman purba).

b. Manusia dan Alam Saling Mempengaruhi

Manusia memanfaatkan alam secara berlebihan dan tidak memperhatikan ketersediaan alam sehingga lingkungan alam rusak dan berakibat terhadap manusia. Selanjutnya, manusia telah mampu mengurangi ketergantungannya terhadap alam namun masih tetap membutuhkannya. Misalnya, para petani zaman dahulu dalam waktu setahun hanya mampu bercocok tanam menanam tanaman padi hanya sekali. Hal ini dikarenakan kebutuhan pengairan hanya mengandalkan musim hujan (tadah hujan). Sementara itu, jumlah penduduk bertambah besar dan kebutuhan terhadap pangan juga bertambah pula. Oleh karena itu, manusia berupaya memenuhi kebutuhan irigasi untuk pengairan supaya bisa bercocok tanam sepanjang tahun. Salah satunya dengan membuat bendungan. Manusia juga memanfaatkan bioteknologi pertanian untuk menemukan varietas padi yang lebih, tahan hama dengan usia dan masa panen cukup pendek.

c. Manusia Menguasai Alam

Kemajuan budaya, termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi membuat manusia dapat memanfaatkan alam sebesar-besarnya. Misalnya pembuatan mesin-mesin canggih seperti sumur bor untuk mengambil minyak bumi yang berada di lapisan atas dari beberapa area di kerak bumi. Jika alam sudah tidak dapat menyediakan kebutuhan manusia, maka

mesin-mesin digunakan untuk memproduksi bahan-bahan sintetis yang tidak lagi dihasilkan alam.

3. Pendekatan Kompleks Wilayah (Regional)

Analisis kompleks wilayah membandingkan berbagai kawasan di muka bumi dengan memperhatikan aspek-aspek keruangan dan lingkungan dan lingkungan dari masing-masing wilayah secara komperhensif. Misalnya, karakteristik wilayah kutub tertentu sangat berbeda dengan khatulistiwa.

ASPEK GEOGRAFI

Aspek geografi merupakan sifat dari objek geografi, Aspek geografi dapat dibedakan menjadi:

1. Aspek Fisik

Aspek adalah segala sesuatu yang bersifat alami dan terbentuk karena proses-proses alami dan terbentuk karena proses-proses alami geografi yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Berikut ini beberapa aspek fisik yang mempengaruhi manusia.

- a. Relief bumi
- b. Iklim dan Unsur-Unsurnya
- c. Gempa Bumi

2. Aspek Sosial

Aspek Sosial adalah sifat atau keadaan pada kehidupan manusia di dalam masyarakat seperti kepadatan penduduk, mobilitas penduduk, penyebaran penduduk, mata pencaharian, pendapatan, dan sebagainya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Semester : X / 1 (satu)
Materi Pokok : Penelitian Geografi
Alokasi Waktu : 3 × 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
2.1. Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera	2.1.1. Siswa dapat memahami dan mengerti analisis dan penelitian geografi.

C. Tujuan Pembelajaran:

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran ini;
Siswa mampu untuk:

- Memahami sifat studi geografi
- Memahami pendekatan analisis geografi
- Mengaplikasikan metode analisis Geografi
- Mengidentifikasi teknik pengumpulan data Geografi
- Mengaplikasikan teknik analisis data Geografi
- Mempublikasi hasil penelitian

D. Materi Pembelajaran

- Fenomena Geosfer dalam pandangan studi Geografi
- Pendekatan analisis studi geografi
- Metode analisis Geografi
- Teknik pengumpulan data geografi
- Teknik analisis data geografi
- Penyusunan proposal penelitian Geografi
- Publikasi hasil penelitian Geografi

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan saintifik (*scientific*). Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) menggunakan kelompok diskusi yang berbasis masalah (*problem-based learning*).

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Contoh publikasi ilmiah (artikel, jurnal, penelitian)
2. Media untuk bahan penelitian dan analisis
3. Lembar kerja.
4. Internet (www.com)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><i>Komunikasi</i></p> <p>1. Pembukaan, berdoa sebelum pelajaran di mulai</p> <p><i>Apersepsi</i></p> <p>1. guru menceritakan tentang pendekatan ilmu geografi terhadap fenomena geosfer yang ada</p>	10 menit

	disekitar	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati: Peserta didik mengamati sejumlah publikasi ilmiah yang bersumber dari internet maupun buku. Siswa mencari sumber sendiri. Selain itu peserta didik wajib membaca buku teks Geografi untuk memahami sifat studi, pendekatan, metode, analisis, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta publikasi 2. Menanya: Melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab, peserta didik (berkelompok) diminta untuk mengajukan obyek apa yang akan diteliti. Berdasarkan obyek yang diajukan tersebut, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang langkah-langkah penelitiannya. 3. Menalar: Secara kelompok, peserta didik berdiskusi tentang rencana penelitian yang sudah diajukan. Rencana harus dideskripsikan secara cermat. Penelitian dilakukan secara sederhana dengan langkah yang benar. 4. Mengasosiasi: Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pentingnya penelitian Geografi yang dilakukan dengan langkah sistematis. Kemudian menghubungkan antar komponen penelitian. 5. Mengkomunikasikan: peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil penelitian geografinya dalam forum diskusi kelas. Setelah itu, hasil tulisan yang sudah dipresentasikan dan telah melalui penilaian dan revisi diunggah maupun dicetak menjadi publikasi ilmiah. 	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama menarik kesimpulan materi. 2. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. 	10 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian: pengamatan, tes tertulis
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Keterampilan Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penelitian Geografi, menemukan sumber belajar yang relevan.	Pengamatan	Penyelesaian tugas kelompok
3.	Pengetahuan Menjelaskan langkah penelitian Geografi.	Tes Tertulis	Ulangan

I. Instrumen Penilaian Hasil belajar

Tes tertulis

INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK KERJA (PERFORMANCE)

1. Beri tanda lingkaran pada angka yang sesuai untuk setiap kemampuan yang teramati pada waktu peserta didik melakukan praktik presentasi mengenai penelitian geografi di depan kelas

- 1) Bila sangat aktif
- 2) Bila aktif
- 3) Bila kurang aktif
- 4) Bila siswa tidak aktif

Nama :

A. Menjelaskan dan memaparkan materi mengenai langkah-langkah penelitian geografi dalam mengkaji fenomena geosfera dalam presentasi

1 2 3 4

B. Menjawab pertanyaan yang diajukan selama presentasi

1 2 3 4

C. Menambahkan argumentasi terhadap pertanyaan yang telah dijawab teman sebelumnya dalam satu kelompok

1 2 3 4

2. Beri tanda lingkaran pada angka yang sesuai dengan kemampuan yang teramati pada waktu peserta didik melaksanakan kegiatan diskusi mengenai penelitian geografi

- 1) Bila selalu
- 2) Bila kadang-kadang
- 3) Bila jarang
- 4) Bila tidak pernah

Nama :

A. Aktif dalam memberikan argumentasi selama kegiatan diskusi

1 2 3 4

B. Memeberikan sanggahan jika tidak sependapat dengan tim penyaji atau peserta diskusi lain

1 2 3 4

C. Aktif bertanya saat diskusi

1 2 3 4

3. Beri tanda lingkaran pada angka yang sesuai untuk setiap kemampuan yang teramati pada saat peserta didik saat pemecahan masalah dalam kelompok mengenai langkah penelitian geografi

1) Bila selalu

2) Bila kadang-kadang

3) Bila jarang

4) Bila tidak pernah

Nama :

A. Kemampuan memberikan solusi mengenai pendekatan geografi yang dapat digunakan untuk mengkaji permasalahan yang di berikan

1 2 3 4

B. Memberikan pendapat dalam rangka menentukan jenis penelitian yang sesuai dengan permasalahan dan bahan yang diberikan

1 2 3 4

4. Beri tanda (□) pada poin yang sesuai untuk mengetahui setiap kemampuan yang teramati pada waktu peserta didik mempraktikkan presentasi mengenai langkah-langkah penelitian geografi

..... A Menjawab pertanyaan yang diajukan selama presentasi berlangsung

..... B. Dapat menjelaskan materi yang di presentasikan

.....C. Menambahkan argumentasi terhadap pertanyaan yang telah dijawab teman sekelompok yang sebelumnya

..... D. Menggunakan bahasa yang tertata dalam menjelaskan materi presentasi

INSTRUMEN PENILAIAN PENUGASAN (PROYEK)

TUGAS PENILAIAN PROYEK

Perhatikan kasus berikut ini!

Terjadi kecelakaan lalu lintas yang melibatkan sebuah bus pariwisata. Bus tersebut mengalami rem blong ketika menuruni jalanan di perbukitan. Bus itu jatuh kejurang setelah menabrak sebuah warung di pinggir jalan

Buatlah kerangka penelitian geografi yang sesuai dengan kasus yang terjadi diatas!

FORMAT PENYETORAN TUGAS DAN PROYEK

ASPEK	KRITERIA DAN SKOR		
	3	2	1
Persiapan	Apabila memuat langkah-langkah penelitian yang lengkap	Jika kurang memuat langkah penelitian yang kurang lengkap	Jika tidak terdapat
Pengumpulan data	Apanila paper dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu serta memuat ciri dan indikator	Apabila makalah atau paper dapat diselesaikan/dikumpulkan dengan baik dan tepat waktu tetapi tidak memenuhi ciri-ciri/indikator.	Apabila makalah atau paper tidak dapat diselesaikan/dikumpulkan dengan baik dan tidak tepat waktu dan tidak memenuhi ciri-ciri/indikator.
Pengolahan data	Jika pembahasan materi sesuai dengan ciri-ciri/indikator.	Jika pembahasan materi kurang sesuai dengan ciri-ciri/indikator.	Jika pembahasan materi tidak sesuai /menyimpang dari ciri-ciri/indikator.
Pelaporan Tertulis	Jika sistematika penulisan benar, memuat saran, bahasa komunikatif.	Jika sistematika penulisan benar memuat saran namun bahasa kurang komunikatif.	Jika penulisan kurang sistematis bahasa kurang komunikatif, kurang memuat saran.

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL KERJA

TUGAS:

Buatlah kerangka penelitian geografi mengenai fenomena geosfer yang ada disekitar lingkungan rumah mu dengan format sesuai dengan urutan langkah-langkah penelitian. Beserta bagan langkah- langkah penelitian

PENSKORAN TUGAS PENILAIAN PRODUK

No	Kriteria	Skor		
		B	C	K
1	makalah tersusun dengan baik			

2	Tata Bahasa			
3	Kerapian			
2	Unsur estetika			

Kriteria penskoran

B = Unsur lengkap, terdapat sumber bahan kajian,

C = Unsur lengkap, tidak tercantum sumber

K = Unsur tidak lengkap, tidak ada sumber

INSTRUMEN PENILAIAN TERTULIS

A. Multiple Choice (Pilihan Ganda)

1. kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan langka-langkah secara sistematis untuk memecahkan suatu permasalahan geografi yang meliputi ruang sebagai suatu region sebagai objek penelitian. Merupakan pengertian dari...
 - a. penelitian geografi
 - b. penelitian sosial
 - c. penelitian sosiologi
 - d. penelitian geografi
 - e. penelitian geomorfologi
2. Dari pernyataan dibawah ini yang **tidak** termasuk syarat permasalahan yang diangkat dalam penelitian yaitu...
 - a. Menarik untuk diteliti (ilmiah)
 - b. Penting untuk diteliti
 - c. Data sulit di dapat
 - d. Memungkinkan ketersediaan data
 - e. Memberi manfaat secara teoritis dan praksis
3. Perhatikan pernyataan dibawah ini
 - 1) Menggambarkan subyek yang diteliti
 - 2) Lokasi penelitian
 - 3) Keterjangkauan penelitian
 - 4) Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai
 - 5) Hipotesis penelitianDari pernyataan diatas yang termasuk penentu dalam menentukan judul penelitian yaitu...
 - a. 1,2,3
 - b. 1,2,4
 - c. 1,3,5
 - d. 2,3,5
 - e. 2,4,5
4. Himpunan individu atau obyek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas merupakan pengertian dari...

- a. Hipotesis
 - b. Populasi
 - c. Sampel
 - d. Observasi
 - e. Angket
5. Pernyataan dibawah ini yang **Bukan** merupakan analisis data penelitian geografi yaitu....
- a. Analisis statistik
 - b. Analisis penginderaan jauh
 - c. Analisis komputer
 - d. Analisis deduktif
 - e. Analisis deskriptif
6. Terjadi sebuah bencana gunung meletus disuatu daerah, seorang peneliti ingin mengkaji mengenai pemetaan daerah bencana tersebut, maka analisis penelitian geografi cocok untuk penelitian tersebut adalah...
- a. Analisis varian
 - b. Analisis statistik
 - c. Analisis penginderaan jauh
 - d. Analisis deskriptif
 - e. Analisis komputer
7. Pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti merupakan pengertian dari metode pengumpulan data....
- a. Wawancara
 - b. Angket
 - c. Data sekunder
 - d. Data primer
 - e. Observasi
8. Seorang peneliti pasti akan mengamati sesuatu gejala, peristiwa, atau masalah yang menjadi fokus perhatiannya. Sebelum mendapatkan fakta yang benar, mereka akan membuat dugaan tentang gejala, peristiwa, atau masalah yang menjadi titik perhatian. Jawaban sementara terhadap suatu masalah disebut....
- a. Judul
 - b. Hipotesis
 - c. Masalah

- d. Kesimpulan
 - e. Saran
9. Seorang peneliti tidak harus mengambil data dari subyek yang diteliti tetapi dapat juga mengambil data dari data sekunder, berikut ini yang merupakan data sekunder yaitu...
- a. Instrumen penelitian
 - b. Hasil wawancara terhadap responden
 - c. Data perpustakaan
 - d. Data observasi
 - e. Data angket
10. yang dimaksud dengan metode pengambilan sampel probability sampling adalah...
- a. memberikan kesempatan yang tidak sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih
 - b. memberikan kesempatan yang tidak sama bagi setiap unsur sampel untuk dipilih
 - c. tidak memberikan kesempatan bagi unsur populasi untuk dipilih
 - d. memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih
 - e. memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur sampel untuk dipilih
11. seorang peneliti mengikuti dan ikut langsung dalam kehidupan orang atau obyek yang di observasi merupakan pengertian dari....
- a. observasi pasrtisipan
 - b. observasi cara sistematis
 - c. observasi wawancara
 - d. observasi anekdot
 - e. observasi catatan berkala
12. seorang siswa kelas x ingin meneliti tentang kemiringan lereng yang ada di desa nya maka pendekatan geografi yang dapat digunakan yaitu...
- a. pendekatan kelingkungan
 - b. pendekatan kompleks wilayah
 - c. pendekatan distribusi
 - d. pendekatan asimilasi
 - e. pendekatan keruangan
13. seorang siswa mengelola data berupa angka-angka maka analisis geografi yang sebaiknya digunakan adalah...
- a. analisis komputer
 - b. analsisis penginderaan jauh

- c. analisis statistik
 - d. analisis variansi
 - e. analisis deskriptif
14. penelitian dengan membandingkan variabel sehingga ditemukan hubungan antar variabel disebut penelitian...
- a. korelasi
 - b. deskriptif
 - c. asumsi
 - d. kualitatif
 - e. kuantitatif
15. berdasarkan tempatnya, maka penelitian dibedakan menjadi...
- a. penelitian laboratorium, penelitian kuantitatif, penelitian perpustakaan
 - b. penelitian laboratorium, penelitian deskriptif, penelitian kuantitatif
 - c. penelitian lapangan, penelitian perpustakaan, penelitian deskriptif
 - d. penelitian perpustakaan, penelitian laboratorium, penelitian korelasi
 - e. penelitian perpustakaan, penelitian laboratorium, penelitian lapangan.

B. Menjodohkan

- | | | |
|----------------------------|-------------------------|-------------------------|
| a. Eksperimen | f. pendekatan keruangan | k. angket |
| b. penelitian deskriptif | g. identifikasi masalah | l. acak berstrata |
| c. populasi | h. wawancara | m. observasi partisipan |
| d. observasi | i. coding | n. korelasi |
| e. penelitian perpustakaan | j. judul | o. Penginderaan jauh |

1. penelitian yang mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada disebut
2. seorang siswa ingin meneliti mengenai kejadian longsor yang ada di dekat rumahnya, maka pendekatan geografi yang sesuai dengan subyek kajian tersebut adalah....
3. seorang peneliti menanyai narasumber secara langsung dan bertemu disuatu tempat merupakan teknis pengambilan data dengan menggunakan metode...
4. himpunan individu atau obyek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas....
5. peneliti yang mengambil sampel dengan terlebih dahulu menggolongkan populasi menurut ciri geografi tertentu kemudian digolongkan lalu kemudian ditentukan

- jumlah sampel dengan sistem pemilihan secara acak. Cara yang digunakan tersebut merupakan pengambilan sampel....
6. pengklasifikasian jawaban dari responden menurut maamnya merupakan pengolahan data pada tahap....
 7. catatan anekdot, catatan berkala dan check list merupakan alat yang digunakan pada pengambilan data.....
 8. seorang peneliti ingin meneniliti pemetaan pemanfaatan lahan disuatu daerah, akan lebih mudah jika menggunakan analisis data geografi berupa....
 9. penelitian yang dilakukan dengan mengkaji data yang sudah ada di perpustakaan disebut....
 10. seorang peneliti mengambil data dari obyek yang diteliti dengan mengikuti keseharian obyek peneliti, maka peneliti tersebut melakukan pengambilan data dengan cara...
 11. peneliti yang meneliti kajian fisik seperti meneliti material-material yang terkandung dalam sungai dapat menyebabkan pendangkalan pada muara sungai dapat melakukan observasi dengan menggunakan cara....
 12. pengambilan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden sehingga responden dapat mengisi sendiri, maka alat pengambilan data tersebut adalah...
 13. analisis data yang dilakukan dengan membandingkan hubungan antar variabel penelitian dinamakan....
 14. bagian penting dalam penelitian yang menggambarkan secara singkat mengenai permasalahan yang diangkat dlaam penelitian adalah.....
 15. penjabaran masalah yang ada dalam latar belakang terdapat pada.....

C. Uraian

1. Sebutkan langkah-langkah penelitian geografi!
2. Jelaskan mengapa manusia melakukan penelitian?
3. Apa yang membedakan penelitian geografi dengan ilmu lainnya?

PORTOFOLIO

1. Mata Pelajaran : _____
2. Alokasi Waktu : _____
3. Kelas/Semeseter : _____

4. Nama Siswa :

No	Kompetensi Dasar	Periode	Kriteria				Total Skor	Keterangan
			Tata Bahasa	Sumber	Hasil dan Kekuatan Gagasan	Sistematika Penulisan		
1.	Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.	8/12	3	3	3	3	12	Membuat paper tentang jenis-jenis penelitian
		30/12	3	3	4	4	14	membuat makalah tentang pendekatan penelitian geografi
		3/1	4	4	3	4	15	Mengkaji fenomena geosfer yang ada disekitar lingkungan sekolah
		10/1	3	3	4	4	14	Membuat rancangan penelitian geografi

1 = Tidak baik

3 = Baik

2 = Kurang baik

4 = Sangat Baik

INSTRUMEN PENILAIAN SKALA SIKAP

Jenis Kelamin :

Umur : tahun

Kelas/Semester :

Petunjuk :

Terhadap setiap pertanyaan di bawah ini Anda diminta menilainya dengan cara memilih salah satu diantara sangat setuju, setuju, tidak punya pendapat, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

No	Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Tidak punya pendapat	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Saya tertarik dengan penelitian					
2	Kemampuan untuk meneliti harus dimiliki oleh pelajar					

3	Penelitian geografi menarik untuk dipelajari					
4	Pendekatan geografi mudah diaplikasikan di kehidupan sehari-hari					
5	Mempelajari penelitian geografi sangat sulit					
6	Peralatan yang digunakan untuk mempelajari penelitian geografi sulit ditemukan					
7	Saya merasa perlu banyak latihan agar mudah memahami langkah-langkah penelitian geografi.					
8	Sebaiknya konsep geografi diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.					
9	Saya merasa banyak praktek kehidupan sehari-hari memerlukan pemecahan dengan menggunakan studi geografi.					
10	Saya senang apabila guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah mengenai materi analisis langkah-langkah penelitian geografi					
11	Saya berpendapat bahwa materi penelitian geografi tidak sulit apabila kita mau belajar sungguh-sungguh.					
12	Mempelajari langkah penelitian					

geografimerlukan berbagai buku geografi.						
---	--	--	--	--	--	--

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

KASUS: sikap siswa dalam mendiskusikan mengenai langkah-langkah penelitian geografi dalam mengkaji fenomena geosfer

No	Nama	Perilaku				Nilai	Keterangan
		Bekerja sama	Berinisiatif	Penuh perhatian	Bekerja sistematis		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

PENILAIAN DIRI

Nama :

Nama anggota kelompok :

Kegiatan kelompok :

Isilah pernyataan berikut dengan jujur. Untuk No. 1 sampai 5, tulislah dengan huruf A, B, C atau D di depan setian pernyataan, dengan ketentuan:

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-kadang

D. Tidak pernah

1. selama diskusi saya mengusulkan ide kepada kelompok untuk didiskusikan
2. ketika kami berdiskusi, setiap orang diberikan kesempatan mengusulkan sesuatu
3. semua anggota kelompok kami melakukan sesuatu selama kegiatan
4. setiap orang sibuk dengan yang dilakukannya dalam kelompok saya
5. selama kerja kelompok, saya
 - mendengarkan orang lain
 - mengajukan pertanyaan
 - mengorganisasi ide-ide saya
 - mengorganisasi kelompok
 - mengacaukan kegiatan
 - melamun
6. Apa yang kamu lakukan selama kegiatan kelompok berlangsung?
.....

MENGETAHUI :

Mengetahui

Purworejo, 11 Agustus 2014

Kepala SMA N 5 Purworejo

Guru mata pelajaran

Drs. TUNUNG SUBROTO
NIP. 195907230319911001

LISNA LISTIANI
NIM. 11405241045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: X/1
Materi Pokok/Tema/Topik	: Pengetahuan Dasar Geografi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

3.1.1 Ruang lingkup pengetahuan geografi

3.1.2 Konsep esensial geografi dan contoh terapannya

4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

Menganalisis ruang lingkup pengetahuan geografi sebagai konsep dasar pengetahuan geografi, serta konsep-konsep esensial geografi serta contoh terapannya dalam kehidupan sehari-hari melalui ilustrasi.

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Menganalisis ruang lingkup geografi.
2. Mendeskripsikan pengetahuan dasar geografi.
3. Mengkaji ruang lingkup pengetahuan dasar geografi.
4. Menganalisis konsep esensial geografi.
5. Memaparkan konsep dasar geografi.
6. Mengkaji konsep dasar geografi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran :

1. Ruang lingkup pengetahuan geografi
2. Konsep esensial geografi dan contoh terapannya

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Approach*

Strategi : *Number Heads Together* (Kepala Bernomor)

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media, Alat dan Sumber Belajar :

1. Media : Power Point Presentation, Gambar Kenampakan Alam.
2. Alat : Laptop/Komputer, LCD Proyektor.
3. Sumber Belajar:

Buku Paket Geografi Kelas X :

Suparmin, dll. 2013. Geografi (Perminatan IPS) untuk SMA dan MA X.
Surakarta. Mediatama.

Wahyudi, Anton, dll. 2013. Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1. Klaten.
Viva Pakarindo.

Sumber Internet :

Ruang Lingkup Geografi.

<http://geografiunm.wordpress.com/2011/04/27/ruang-lingkup-geografi/>

diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

Konsep Esensia Geografi. <http://geobelajar.blogspot.com/2011/02/konsep-esensial-geografi.html> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

Ruang Lingkup Geografi. <http://pojokuya.blogspot.com/2011/02/ruang-lingkup-geografi.html> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pertemuan dengan salam- Guru mengkondisikan siswa dalam keadaan tenang- Guru meminta salah satu murid untuk memimpin doa- Guru melakukan presensi peserta didik- Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai KBM- Guru menyampaikan topik	10 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<p>pembelajaran Pengetahuan Dasar Geografi serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik 	
Inti	<p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan power point yang berisikan materi pembelajaran pengetahuan dasar geografi beserta konsep esensial geografi dan contoh terapannya dalam kehidupan sehari-hari. <p>(Menanya/<i>questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai pengetahuan dasar geografi beserta konsep esensial geografi dan contoh terapannya dalam kehidupan sehari-hari. <p>(Mengeksperimenkan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor. 2. Guru memberikan tugas, dan masing – masing kelompok mengerjakannya. 3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan 	70 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<p>memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya</p> <p>4. Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.</p> <p>(Megasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan kritikan dari kelompok lain. • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Melakukan refleksi terhadap materi 	10 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	yang sudah dibahas dan mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah. • Guru memberitahukan siswa mengenai materi selanjutnya.	

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Proses

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian	Instrumen penilaian	Keterangan
1.	Religius	Pengamatan	Proses	Lembaran pengamatan	Hasil penilaian nomor 1 dan 2 untuk masuk pembinaan dan informasi bagi guru Agama dan Pkn
2.	Tanggung jawab				
3.	Peduli				
4.	Responsif				
5.	Santun				

	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Kerjasama	Mengkomunikasikan pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai pendapat teman			

a. Rubrik kegiatan Diskusi

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

- 4 = Baik Sekali
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- A = 80 – 100 : Baik Sekali
 B = 70 – 79 : Baik
 C = 60 – 69 : Cukup
 D = < 60 : Kurang

b. Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor	Nilai	K e t .
		Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Gesture dan penampilan			

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

- 4 = Baik Sekali
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- A = 80 – 100 : Baik Sekali
 B = 70 – 79 : Baik
 C = 60 – 69 : Cukup
 D = < 60 : Kurang

2. Penilaian hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Intrumen
Mendeskripsikan pengertian geografi menurut beberapa ahli.	Tes Tertulis	Isian	1. Jelaskan pengertian geografi menurut Seminar Lokakarya di Semarang pada tahun 1988!
Menganalisis Ruang Lingkup Geografi	Tes Tertulis	Isian	2. Sebut dan Jelaskan ruang lingkup geografi!
Menyebutkan dan menganalisis konsep-konsep esensial Geografi	Tes Tertulis	Isian	3. Sebut dan jelaskan konsep-konsep esensial geografi!
Memberikan contoh terapan konsep esensial Geografi	Tes Tertulis	Isian	4. Berilah 5 contoh terapan konsep esensial Geografi!

- **Teknik** : test tertulis dan lisan
- **Bentuk** : soal uraian
- **Instrumen(test dan nontest):**

Butir Soal:

1. Jelaskan pengertian geografi menurut Seminar Lokakarya di Semarang pada tahun 1988!
2. Sebut dan jelaskan ruang lingkup geografi beserta contohnya!
3. Sebut dan jelaskan konsep-konsep esensial geografi!
4. Berilah 5 contoh terapan konsep esensial Geografi!

Jawaban Soal:

1. Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan.
2. Ruang lingkup bahasan geografi terdiri dari 3 bagian, yaitu sebagai berikut.
 - Geografi Fisik: Geografi fisik mempelajari gejala-gejala alam di permukaan bumi yang meliputi atmosfer, litosfer, hidrosfer, dan biosfer. Gejala-gejala alam tersebut berkaitan dengan bentuk, relief, iklim, dan segala sesuatu tentang bumi, serta tentang proses-proses fisik yang terjadi di darat, laut, dan udara yang berpengaruh pada kelangsungan hidup manusia.

- Geografi Sosial: Geografi sosial mempelajari segala aktivitas kehidupan manusia di bumi dan interaksinya dengan lingkungan, baik dalam lingkungan sosial, ekonomi, maupun budaya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa geografi sosial (geografi manusia) mempelajari dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan dan dampak lingkungan terhadap manusia.
- Geografi Regional: Geografi regional mempelajari topik atau bahasan khususnya yang mencakup suatu daerah atau wilayah tertentu. Geografi regional merupakan bahasan yang menyeluruh, baik dari aspek fisik ataupun sosial sehingga dianggap sebagai bentuk tertinggi dalam geografi.

• **Pedoman penskoran**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kebenaran Informasi Tepat = 2 Tidak = 1	0-2
2	Kesesuaian informasi dengan materi Sesuai = 3 Cukup = 2 Kurang = 1	0-3
3	Sistematika penyusunan modul Terdiri dari pengantar, isi dan kesimpulan	0-3
4	Bahasa Sangat komunikatif = 3 Cukup komunikatif = 2 Kurang komunikatif = 1	0-3
	Skor Maksimum	0-11

Keterangan :

Nilai Akhir = Skor perolehan : Skor maksimum X 100

Life Skill :

1. Kecakapan menggali informasi
2. Kecakapan mengambil keputusan
3. Kecakapan bekerja sama
4. Kecakapan berkomunikasi secara tertulis dan lisan

Tugas:

Observasi :

1. Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan yang akan dikomunikasikan

Mengetahui

Purworejo, 08 Agustus 2014

Guru mata pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. TUNUNG SUBROTO

Nizal Athfal Anis

NIP. 195907230319911001

NIM. 11405244036

LAMPIRAN

Bahan Ajar

1. Pengertian Geografi

Perkembangan ilmu geografi dimulai dari pengenalan manusia dengan lingkungannya dan itu hanya dengan lingkungannya sendiri tetapi batas sampai ke daerah yang jauh. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) pada abad ini disebabkan perembangan seluruh aspek ilmu pengetahuan dan teknologi. Geografi merupakan salah satu ilmu pengetahuan sosial yang turut berkembang pula. Perkembangannya sangat luas dan beberapa pakar mengemukakan pengertian geografi dengan berbagai pemikiran.

Pengertian menurut Tokoh luar Negeri

Pengertian menurut Tokoh dalam Negeri

2. Ruang Lingkup Geografi

Ruang lingkup kajian geografi adalah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut.

- a. Apa (*what*)
- b. Di mana (*where*)
- c. Mengapa (*why*)
- d. Kapan (*when*)
- e. Siapa (*who*)
- f. Bagaimana (*how*),

Ruang lingkup bahasan geografi terdiri dari 3 bagian, yaitu sebagai berikut.

1. Geografi Fisik
2. Geografi Sosial
3. Geografi Regional

Lampiran Lembar Kerja Siswa

Nama :

Kelas/No :

Jumlah Pemudik Kereta Api Per Hari Tembus 270.195 Orang

Minggu, 3 Agustus 2014 | 20:29 WIB

JAKARTA, KOMPAS.com - Kementerian Perhubungan (Kemenhub) mencatat terjadi peningkatan jumlah penumpang moda kereta api pada arus mudik Lebaran tahun 2014 secara harian. Peningkatan jumlah pemudik kereta api harian pada Lebaran tahun ini mencapai 14,54 persen dibandingkan Lebaran tahun 2013.

Data tersebut berdasarkan laporan Posko Harian Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2014 H 4 shift II, 2 Agustus 2014 pukul 20.00 WIB sampai dengan 3 Agustus 2014 pukul 08.00 WIB.

"Jumlah penumpang harian kereta api pada H 3 angkutan lebaran 2014 tercatat sebanyak 270.195 penumpang, sedangkan jumlah penumpang pada angkutan lebaran 2013 periode yang sama tercatat sebanyak 235.906 penumpang," kata Kepala Pusat Komunikasi Publik Kemenhub J A Barata dalam keterangan resmi, Minggu (3/8/2014).

Lebih lanjut dilaporkan pula secara kumulatif jumlah penumpang kereta api sejak H-10 Lebaran hingga H 3 Lebaran 2014 juga tercatat mengalami peningkatan sebesar 18,38 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

"Tercatat jumlah penumpang kereta api secara kumulatif hingga H 3 angkutan Lebaran 2014 sebanyak 3.436.460 penumpang, sementara pada angkutan Lebaran 2013 periode yang sama tercatat sebanyak 2.902.847 penumpang," ujar Barata.

Peningkatan pun dilaporkan terjadi pula pada moda angkutan udara. Berdasarkan pantauan di 32 bandara, jumlah penumpang pada H 4 angkutan Lebaran 2014 mengalami kenaikan sebanyak 6,27 persen dibandingkan Lebaran tahun 2013 lalu. Tercatat jumlah penumpang mencapai 237.918 orang penumpang pada Lebaran tahun 2014 dibandingkan 211.527 pada tahun lalu.

Mudik dan Arus Balik Penulis : Sakina Rakhma Diah Setiawan

Editor : Fidel Ali Permana

Sumber : nasional.kompas.com

1. Analisislah artikel di atas dengan menggunakan kajian ruang lingkup geografi 5W+1H!
 - a. Apa fenomena yang anda amati dari artikel di atas?
 - b. Di mana fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - c. Mengapa fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - d. Kapan fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - e. Siapa yang terlibat dalam fenomena yang anda amati dari artikel tersebut?
 - f. Bagaimana penyelesaian permasalahan fenomena yang anda amati dari artikel tersebut?
2. Simpulkan isi bacaan artikel di atas sesuai informasi yang telah kamu baca!
3. Presentasikan kesimpulanmu di depan teman-teman sekelas dengan percaya diri!

Nama :

Kelas/No :

11.256 Pemudik Tiba di Stasiun Pasar Senen

Minggu, 3 Agustus 2014 | 16:57 WIB

TRIBUNNEWS/HERUDIN

JAKARTA, KOMPAS.com - Sebanyak 11.256 pemudik tiba di Stasiun Pasar Senen, Jakarta Pusat, Minggu (3/8/2014). Total pemudik ke Jakarta ini berangkat dari beberapa stasiun di Pulau Jawa.

"Terakhir catatan di posko humas itu pukul 09.30 WIB. Ada 11.256 jumlah kedatangan penumpang di stasiun ini (Stasiun Pasar Senen)," ujar Kepala Humas PT KAI Daerah Operasional (Daop) I, Agus Komarudin di Stasiun Pasar Senen, Jakarta Pusat, Minggu.

Agus mengatakan, kereta selanjutnya yang akan tiba di stasiun tersebut sekitar pukul 16.00 WIB. Agus pun mengungkapkan akan ada penambahan penumpang atau pemudik tiba di stasiun yang terletak di seberang terminal Senen tersebut.

Pasalnya, sejak tanggal 30 Juli, arus balik masih terus mengalami peningkatan.

Menurut Agus, peningkatan ini bukanlah puncak arus balik seperti yang banyak tersiar di stasiun lain. "Tapi kalau dibilang puncak volume kurang tepat ya, karena kan sesuai kapasitas tempat duduk," ucap Agus.

Agus menambahkan, selain arus balik, arus mudik juga masih terus terjadi hingga hari ini. Sebanyak 7.444 penumpang tercatat telah melakukan keberangkatan hingga pukul 12.25 WIB, dengan menggunakan sembilan kereta reguler dan empat kereta tambahan.

"Masih terus memberangkatkan yang mudik ya. Mulai tanggal 30 itu 20 ribu, sampe H 4 kemarin 17.879," ujarnya.

Agus mengatakan, masih adanya arus mudik yang terjadi membuat pihaknya memutuskan untuk memperpanjang penggunaan kereta tambahan.

"Kereta tambahan jadinya sampai tanggal 10 Agustus. Tadinya sampai tanggal 5 saja. Posko lebaran juga diperpanjang," ucapnya

Ikuti perkembangan berita ini dalam topik:

Mudik dan Arus Balik
Penulis : Adysta Pravitra Restu

Editor : Fidel Ali Permana

Sumber : nasional.kompas.com

1. Analisislah artikel di atas dengan menggunakan kajian ruang lingkup geografi 5W+1H!
 - a. Apa fenomena yang anda amati dari artikel di atas?
 - b. Di mana fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - c. Mengapa fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - d. Kapan fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - e. Siapa yang terlibat dalam fenomena yang anda amati dari artikel tersebut?
 - f. Bagaimana penyelesaian permasalahan fenomena yang anda amati dari artikel tersebut?
2. Simpulkan isi bacaan artikel di atas sesuai informasi yang telah kamu baca!

Nama :

Kelas/No :

Arus Mudik di Jalur Selatan Jabar Masih Padat

Minggu, 3 Agustus 2014 | 18:11 WIB

KOMPAS IMAGES / KRISTIANTO PURNOMO

PURWAKARTA, KOMPAS.com - Situasi arus balik di jalur Jabar selatan saat ini masih terjadi kepadatan. Kepadatan terjadi di beberapa titik di jalur selatan Jabar. Situasi saat ini, hampir sama seperti kemarin.

"Jalur selatan, arus lalu lintas masih meriah, saat ini terjadi kepadatan di beberapa titik," kata Kabid Humas Polda Jabar Kombes Pol. Martinus Sitompul di Posko Pengamanan Mudik Polda Jabar, Cikopo, Purwakarta, Jawa Barat, Minggu, (3/8/2014).

Untuk jalur Ciamis mengarah ke Bandung, kepadatan terjadi di Ciawi dan Gentong. Sementara, untuk Garut mengarah ke Bandung terjadi kepadatan disepertaran Leles dan Kadungora.

"Jadi situasinya padat merayap di beberapa titik di Jabar selatan," kata Martin. Sementara itu, masuk ke Nagreg - Parakan Muncang - Rancaekek sampai masuk tol Cileunyi situasi arus lalu lintas (balik) padat lancar. "Dari Nagreg-Parakan Muncang-Rancaekek sampai Cileunyi padat lancar," katanya.

Untuk mengurai kepadatan di kawasan Jabar selatan, polisi melakukan rekayasa arus lalu lintas di beberapa titik, diantaranya, dari Palimanan mengarah ke Kadipaten, Majalengka, Cijelang ke Cikamurang. Kemudian, untuk wilayah Subang dan Purwakarta diarahkan ke Sadang. Sementara itu, untuk arus mudik di jalur Jabar tengah, sampai H 5 hari ini situasi terbilang lancar.

Namun, pada saat arus mudik (H -), jalur tengah pun terbilang padat. "Untuk jalur tengah sampai mulai dari H 1 sampai saat ini lancar, tidak ada hambatan, tapi, pada saat arus mudik di jalur Jabar tengah pun terbilang padat," pungkasnya.

Penulis: Kontributor Bandung, Rio Kuswandi

Editor : Fidel Ali Permana

Sumber : nasional.kompas.com

1. Analisislah artikel di atas dengan menggunakan kajian ruang lingkup geografi 5W+1H!
 - a. Apa fenomena yang anda amati dari artikel di atas?
 - b. Di mana fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - c. Mengapa fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - d. Kapan fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - e. Siapa yang terlibat dalam fenomena yang anda amati dari artikel tersebut?
 - f. Bagaimana penyelesaian permasalahan fenomena yang anda amati dari artikel tersebut?
2. Simpulkan isi bacaan artikel di atas sesuai informasi yang telah kamu baca!
3. Presentasikan kesimpulanmu di depan teman-teman sekelas dengan percaya diri!

Nama :

Kelas/No :

Arus Balik, Penduduk Jakarta Bertambah

Fikri Hidayat | Minggu, 3 Agustus 2014

JAKARTA, KOMPAS.com — Pasca-mudik Lebaran tahun ini, diprediksi ada sekitar 68.500 pendatang baru bakal memadati Ibu Kota Jakarta.

Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil DKI Jakarta, Purba Hutapea mengatakan, jumlah pendatang baru ini mengalami peningkatan 25,5 persen dari jumlah pendatang baru tahun lalu.

"Prediksi itu dimulai dari H 1 sampai H 10. Tahun lalu, pendatang barunya mencapai 51.000 orang," kata Purba, saat dihubungi wartawan, di Jakarta, Sabtu (3/8/2014).

Prediksi ini berdasar hasil penelitian Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia terhadap penduduk DKI Jakarta, yang telah memastikan mudik Lebaran sebanyak 3.616.774 orang, atau sebesar 36,21 persen dari total penduduk Jakarta sebesar 9.988.329 orang. Sedangkan arus balik diprediksi mencapai 3.685.274 orang.

Survei itu tidak hanya mengenai prediksi pendatang baru ke Jakarta. Namun juga klasifikasi pendatang. Daerah asal pendatang baru itu paling banyak berasal dari Jawa Tengah, Jawa Barat, Banten, Yogyakarta, dan Jawa Timur.

Para pendatang baru itu terbagi menjadi tiga kategori. Yakni pendatang baru yang akan menetap permanen di Jakarta, tinggal sementara waktu, dan melanjutkan kembali pulang ke kampung halaman. Kurnia Sari Aziza, Fidel Ali Permana

1. Analisislah artikel diatas dengan menggunakan kajian ruang lingkup geografi 5W+1H!

- a. Apa fenomena yang anda amati dari artikel di atas?
- b. Di mana fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
- c. Mengapa fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
- d. Kapan fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
- e. Siapa yang terlibat dalam fenomena yang anda amati dari artikel tersebut?
- f. Bagaimana penyelesaian permasalahan fenomena yang anda amati dari artikel tersebut?

2. Simpulkan isi bacaan artikel di atas sesuai informasi yang telah kamu baca!

3. Presentasikan kesimpulanmu di depan teman-teman sekelas dengan percaya diri!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: X/I
Materi Pokok/Tema/Topik	: Pengetahuan Dasar Geografi
Alokasi Waktu	: 1 x 45 Menit
Tahun Pelajaran	: 2014-2015

A. Kompetensi Inti (KI)

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.

- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

3.1.1 Konsep Esensial Geografi dan contoh terapannya

- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

4.1.1 Menganalisis dan mengidentifikasi konsep-konsep esensial geografi

4.1.2 Memberikan contoh penerapan konsep esensial geografi

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Mendeskripsikan dan mengidentifikasi konsep esensial geografi
2. Menganalisis dan menguraikan konsep esensial geografi
3. Memberi contoh contoh penerapan konsep esensial geografi

D. Materi Pembelajaran:

1. Konsep Esensial Geografi dan contoh terapannya

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik based learning*

Model Pembelajaran : *Picture and picture*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power Point Presentation, Gambar Kenampakan Alam.
2. Alat : Laptop/Komputer, LCD Proyektor.
3. Sumber Belajar :

Buku Paket Geografi Kelas X :

Suparmin, dll. 2013. Geografi (Perminatan IPS) untuk SMA dan MA X.
Surakarta. Mediatama.

Wahyudi, Anton, dll. 2013. Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1. Klaten.

Viva Pakarindo.

Sumber Internet :

Ruang Lingkup Geografi.

<http://geografiunm.wordpress.com/2011/04/27/ruang-lingkup-geografi/>

diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

Konsep Esensia Geografi. <http://geobelajar.blogspot.com/2011/02/konsep-esensial-geografi.html> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

Ruang Lingkup Geografi. <http://pojokuya.blogspot.com/2011/02/ruang-lingkup-geografi.html> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Membuka pelajaran berisi salam,berdoa➤ Orentasi: memusatkan perhatian peserta didik dengan cara menunjukkan benda yang menarik,memberikan ilustrasi,menampilkan slide animasi, fenomena alam dan fenomena sosial.➤ Apresepsi : memberikan apersepsi awal tentang materi yang akan di ajarkan➤ Motivasi : guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang materi yang akan di ajarkan➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	5 Menit
Inti	<p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menampilkan power point presentation mengenai konsep esensial geografi dan contoh terapannya.• Guru mempresentasikan melalui power point mengenai konsep esensial geografi dan contoh terapannya melalui gambar yang disajikan di dalam power point.• Peserta didik mengamati power point presentation mengenai mengenai konsep esensial geografi dan contoh terapannya melalui gambar yang disajikan di dalam power point <p>(Menanya/<i>questioning</i>)</p>	35 Menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai melalui gambar yang disajikan di dalam power point <p>(Mengeksperimenkan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan gambar – gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran 2. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan lewat powe point 3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar 4. Melalui diskusi kelompok 2 – 3 orang siswa hasil diskusi kelompok tersebut dicatat pada kertas. 5. Tiap kelompok diberikan kesempatan membacakan hasil diskusinya <p>(Megasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan kritikan dari kelompok lain dan memberikan penilaian kepada siswa dari hasil presentasi yang disampaikan siswa. • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik menyimpulkan 	5 menit

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

b. Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	<i>Gesture</i> dan penampilan			

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A =	80 – 100	: Baik Sekali
B =	70 – 79	: Baik
C =	60 – 69	: Cukup
D =	< 60	: Kurang

3. Penilaian hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Intrumen
Menyebutkan dan menjelaskan 10 konsep esensial geografi	Tes Tertulis	Isian	1. Sebutkan dan jelaskan 10 konsep esensial geografi!
Memberikan contoh penerapan 10 konsep esensial geografi	Tes Tertulis	Isian	2. Berikan 10 konsep esensial geografi!

- **Teknik** : test tertulis dan lisan
- **Bentuk** : soal uraian
- **Instrumen(test dan nontest):**

Butir Soal:

- **Pedoman penskoran**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kebenaran Informasi Tepat = 2 Tidak = 1	0-2
2	Kesesuaian informasi dengan materi Sesuai = 3 Cukup = 2 Kurang = 1	0-3
3	Sistematika penyusunan modul Terdiri dari pengantar, isi dan kesimpulan	0-3
4	Bahasa Sangat komunikatif = 3 Cukup komunikatif = 2 Kurang komunikatif = 1	0-3
	Skor Maksimum	0-11

Keterangan :

Nilai Akhir = Skor perolehan : Skor maksimum X 100

Life Skill :

1. Kecakapan menggali informasi

2. Kecakapan mengambil keputusan
3. Kecakapan bekerja sama
4. Kecakapan berkomunikasi secara tertulis dan lisan

Tugas:

Observasi :

Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan yang akan dikomunikasikan

fMengetahui

Purworejo, 11 Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. TUNUNG SUBROTO
NIP. 195907230319911001

Nizal Athfal Anis
NIM. 11405244036

Lampiran

Bahan Ajar

Konsep Geografi

Menurut Seminar Lokakarya 1989-1990 dalam Suharyono dan Moch. Amien (199: 26-35) dikemukakan konsep Geografi sebagai berikut:

- 1) Konsep Lokasi
- 2) Konsep Jarak
- 3) Konsep Keterjangkauan
- 4) Konsep Pola
- 5) Konsep Morfologi
- 6) Konsep Aglomerasi
- 7) Konsep Interaksi/Interpendensi
- 8) Konsep Diferensiasi Areal
- 9) Konsep Keterkaitan Keruangan

Lampiran

Lembar Kerja Siswa

Identifikasi gambar di bawah ini, kemudian jodohkan gambar konsep esensial geografi dengan potongan kata-kata (konsep geografi) yang tersedia.



Konsep Aglomerasi

Konsep Morfologi

Konsep Pola

Konsep Jarak

Konsep Keterjangkauan

Konsep Lokasi

Konsep Diferensiasi Area

Konsep Nilai Kegunaan

Konsep Interaksi

Konsep Keterkaitan Keruangan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: X/I
Materi Pokok/Tema/Topik	: Pengetahuan Dasar Geografi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Tahun Pelajaran	: 2014-2015

A. Kompetensi Inti (KI)

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

3.2.1 Objek studi Geografi

3.2.2 Prinsip Geografi dan contoh terapannya

4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

4.1.3 Menganalisis dan mengidentifikasi objek studi Geografi.

4.1.4 Menganalisis prinsip-prinsip geografi dan memberikan contoh terapannya pada kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Mendeskripsikan dan mengidentifikasi objek studi Geografi.
2. Menganalisis dan menguraikan prinsip-prinsip Geografi.
3. Memberi contoh terapan prinsip-prinsip Geografi di dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran:

1. Objek Studi Geografi
2. Prinsip-prinsip geografi dan contoh terapannya (Terlampir)

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik based learning*

Model Pembelajaran : Tebak Kata

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power Point Presentation, Gambar Kenampakan Alam.
2. Alat : Laptop/Komputer, LCD Proyektor.
3. Sumber Belajar :

Buku Paket Geografi Kelas X :

Suparmin, dll. 2013. Geografi (Perminatan IPS) untuk SMA dan MA X.

Surakarta. Mediatama.

Wahyudi, Anton, dll. 2013. Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1. Klaten.

Viva Pakarindo.

Sumber Internet :

Ruang Lingkup Geografi.
<http://geografiunm.wordpress.com/2011/04/27/ruang-lingkup-geografi/>

diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

Konsep Esensia Geografi. <http://geobelajar.blogspot.com/2011/02/konsep-esensial-geografi.html> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

Ruang Lingkup Geografi. <http://pojokuya.blogspot.com/2011/02/ruang-lingkup-geografi.html> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Membuka pelajaran berisi salam,berdoa➤ Orentasi: memusatkan perhatian peserta didik dengan cara menunjukkan benda yang menarik,memberikan ilustrasi,menampilkan slide animasi, fenomena alam dan fenomena sosial.➤ Apresepsi : memberikan apresepsi awal tentang materi yang akan di ajarkan➤ Motivasi : guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang materi yang akan di ajarkan➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	10 Menit
Inti	<p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menampilkan power point presentation mengenai objek studi geografi• Guru mempresentasikan melalui power point mengenai prinsip-prinsip geografi dan contoh penerapannya melalui gambar yang disajikan di dalam power point.• Peserta didik mengamati power point presentation mengenai objek studi geografi.• Peserta didik mengamati prinsip-prinsip geografi dan contoh penerapannya melalui gambar yang disajikan di dalam power point	70 Menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<p>(Menanya/questioning)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai objek studi geografi prinsip-prinsip geografi dan contoh penerapannya <p>(Mengeksperimenkan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan TPK/materi ± 45 menit. 2. Suruhlah siswa berdiri di depan kelas dan berpasangan 3. Seorang siswa diberi kartu yang berukuran 10 x 10 cm yang nanti dibacakan pada pasangannya. Seorang siswa lainnya diberi kartu ukuran 5 x 2 cm yang isinya tidak boleh dibaca (dilipat) kemudian ditempelkan di dahi atau disisipkan di telinga. 4. Sementara siswa membawa kartu 10 x 10 cm membacakan kata –kata yang tertulis di dalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10 x 10 cm. Jawaban tepat jika sesuai dengan isi kartu yang ditempel pada dahi atau telinga. 5. Apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu maka pasangan itu boleh duduk. Bila belum tepat hingga waktu yang ditetapkan boleh mengarahkan dengan kata – kata lain asal jangan langsung memberi jawaban dan seterusnya <p>(Megasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan kritikan 	

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<p>dari kelompok lain dan memberikan penilaian kepada siswa dari hasil presentasi yang disampaikan siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas dan mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah dengan mencari Pendekatan geografi dan contoh terapannya • Guru memberitahukan siswa mengenai materi selanjutnya yaitu Pendekatan geografi dan contoh terapannya serta aspek-aspek geografi. • Berdoa. • Keluar kelas dengan tertib pada waktunya 	

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Proses

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian	Instrumen penilaian	Keterangan
1.	Religius	Pengamatan	Proses	Lembaran pengamatan	Hasil penilaian nomor 1 dan 2 untuk masuk pembinaan dan informasi bagi guru Agama dan Pkn
2.	Tanggung jawab				
3.	Peduli				
4.	Responsif				
5.	Santun				

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

- **Teknik** : test tertulis dan lisan
- **Bentuk** : soal uraian
- **Instrumen(test dan nontest):**

Butir Soal:

- **Pedoman penskoran**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kebenaran Informasi Tepat = 2 Tidak = 1	0-2
2	Kesesuaian informasi dengan materi Sesuai = 3 Cukup = 2 Kurang = 1	0-3
3	Sistematika penyusunan modul Terdiri dari pengantar, isi dan kesimpulan	0-3
4	Bahasa Sangat komunikatif = 3 Cukup komunikatif = 2 Kurang komunikatif = 1	0-3
	Skor Maksimum	0-11

Keterangan :

Nilai Akhir = Skor perolehan : Skor maksimum X 100

Life Skill :

1. Kecakapan menggali informasi
2. Kecakapan mengambil keputusan
3. Kecakapan bekerja sama
4. Kecakapan berkomunikasi secara tertulis dan lisan

Tugas:

Observasi :

Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan yang akan dikomunikasikan

Mengetahui

Purworejo, 11 Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. TUNUNG SUBROTO

Nizal Athfal Anis

NIP. 195907230319911001

NIM. 11405244036

LAMPIRAN

I. BAHAN AJAR

OBJEK STUDI GEOGRAFI

Objek studi geografi meliputi objek material geografi dan objek formal geografi.

a. Objek Material Geografi

1. Atmosfer
2. Litosfer
3. Hidrosfer
4. Biosfer
5. Antroposfer

b. Objek Formal Geografi

- 1) Aspek keruangan
- 2) Aspek kelingkungan
- 3) Aspek kewilayahan
- 4) Aspek waktu

PRINSIP-PRINSIP GEOGRAFI

1. Prinsip Interelasi

- a. Erosi dan banjir yang banyak terjadi pada lahan yang terbuka tanpa penutup lahan, lereng terjal, curah hujan tinggi, serta kesadaran masyarakat terhadap lingkungan rendah.
- b. Vegetasi pohon seperti pohon pinus dan paku-pakuan (misalnya tanaman paku tanduk rusa) dapat tumbuh subur di daerah dingin dan lembap yang memiliki kandungan air cukup tinggi.
- c. Budi daya tanaman akan tumbuh subur jika dengan kondisi lahan tertentu.
- d. Kemiskinan banyak terjadi di daerah, suhu tinggi, pendidikan penduduk rendah, dan sulit terjangkau sarana dan prasarana.

2. Prinsip Deskripsi

3. Prinsip Persebaran atau Distribusi

4. Prinsip

Korologi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: X/I
Materi Pokok/Tema/Topik	: Pengetahuan Dasar Geografi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Tahun Pelajaran	: 2014-2015

A. Kompetensi Inti (KI)

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.3 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 3.3.1 Pendekatan geografi dan contoh penerapannya
- 3.3.2 Aspek Geografi
- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 4.1.1 Menganalisis pendekatan geografi dan memberikan contoh terapannya pada kehidupan sehari-hari.
- 4.1.2 Menganalisis Aspek Geografi

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Menganalisis dan menguraikan Pendekatan Geografi.
2. Memberi contoh terapan Pendekatan Geografi di dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mendeskripsikan dan mengidentifikasi aspek geografi.
4. Menganalisis Aspek-aspek geografi.

D. Materi Pembelajaran:

1. Pendekatan Geografi dan contoh terapannya
2. Aspek Geografi (Terlampir)

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik based learning*
Model Pembelajaran : Tebak Kata
Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power Point Presentation, Gambar Kenampakan Alam.
2. Alat : Laptop/Komputer, LCD Proyektor.
3. Sumber Belajar :

Buku Paket Geografi Kelas X :

Suparmin, dll. 2013. Geografi (Perminatan IPS) untuk SMA dan MA X.
Surakarta. Mediatama.

Wahyudi, Anton, dll. 2013. Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1. Klaten.
Viva Pakarindo.

Sumber Internet :

Ruang Lingkup Geografi.

<http://geografiunm.wordpress.com/2011/04/27/ruang-lingkup-geografi/>

diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

Konsep Esensia Geografi. <http://geobelajar.blogspot.com/2011/02/konsep-esensial-geografi.html> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

Ruang Lingkup Geografi. <http://pojokuya.blogspot.com/2011/02/ruang-lingkup-geografi.html> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Membuka pelajaran berisi salam,berdoa➤ Orentasi: memusatkan perhatian peserta didik dengan cara menunjukkan benda yang menarik,memberikan ilustrasi,menampilkan slide animasi, fenomena alam dan fenomena sosial.➤ Apresepsi : memberikan apresepsi awal tentang materi yang akan di ajarkan➤ Motivasi : guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang materi yang akan di ajarkan➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran atau	10 Menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	kompetensi dasar yang akan dicapai	
Inti	<p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan power point presentation mengenai objek studi geografi • Guru mempresentasikan melalui power point mengenai prinsip-prinsip geografi dan contoh penerapannya melalui gambar yang disajikan di dalam power point. • Peserta didik mengamati power point presentation mengenai objek studi geografi. • Peserta didik mengamati prinsip-prinsip geografi dan contoh penerapannya melalui gambar yang disajikan di dalam power point <p>(Menanya/<i>questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai objek studi geografi prinsip-prinsip geografi dan contoh penerapannya <p>(Mengeksperimenkan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan TPK/materi ± 45 menit. 2. Suruhlah siswa berdiri di depan kelas dan berpasangan 3. Seorang siswa diberi kartu yang berukuran 10 x 10 cm yang nanti dibacakan pada pasangannya. Seorang siswa lainnya diberi kartu ukuran 5 x 2 cm yang isinya tidak boleh dibaca (dilipat) kemudian ditempelkan di dahi atau disisipkan di telinga. 4. Sementara siswa membawa kartu 10 x 10 cm membacakan kata –kata yang tertulis di dalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10 x 10 cm. Jawaban tepat jika sesuai dengan isi kartu yang ditempel pada dahi atau telinga. 5. Apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu maka pasangan itu boleh duduk. Bila belum tepat hingga waktu yang 	70 Menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<p>ditetapkan boleh mengarahkan dengan kata – kata lain asal jangan langsung memberi jawaban dan seterusnya</p> <p>(Mengasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan kritikan dari kelompok lain dan memberikan penilaian kepada siswa dari hasil presentasi yang disampaikan siswa. • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas dan mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah dengan mencari Pendekatan geografi dan contoh terapannya • Guru memberitahukan siswa mengenai materi selanjutnya yaitu Pendekatan geografi dan contoh terapannya serta aspek-aspek geografi. • Berdoa. • Keluar kelas dengan tertib pada waktunya 	

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Proses

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian	Instrumen penilaian	Keterangan
1.	Religius	Pengamatan	Proses	Lembaran pengamatan	Hasil penilaian nomor 1 dan 2 untuk masuk pembinaan dan informasi bagi guru Agama dan Pkn
2.	Tanggung jawab				
3.	Peduli				
4.	Responsif				
5.	Santun				

a. Rubrik kegiatan Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Kerjasama	Mengkomunikasikan pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai pendapat teman			

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

b. Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Gesture dan penampilan			

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Σ Skor perolehan

Nilai = $\frac{\Sigma \text{ Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

- **Teknik** : test tertulis dan lisan
- **Bentuk** : soal uraian
- **Instrumen(test dan nontest):**

Butir Soal:

- **Pedoman penskoran**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kebenaran Informasi Tepat = 2 Tidak = 1	0-2
2	Kesesuaian informasi dengan materi	0-3

3	Sesuai = 3 Cukup = 2 Kurang = 1 Sistematika penyusunan modul Terdiri dari pengantar, isi dan kesimpulan	0-3
4	Bahasa Sangat komunikatif = 3 Cukup komunikatif = 2 Kurang komunikatif = 1	0-3
	Skor Maksimum	0-11

Keterangan :

Nilai Akhir = Skor perolehan : Skor maksimum X 100

Life Skill :

5. Kecakapan menggali informasi
6. Kecakapan mengambil keputusan
7. Kecakapan bekerja sama
8. Kecakapan berkomunikasi secara tertulis dan lisan

Tugas:

Observasi :

Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan yang akan dikomunikasikan

Mengetahui

Purworejo, 11 Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Drs. TUNUNG SUBROTO

Nizal Athfal Anis

NIP. 195907230319911001

NIM. 11405244036

LAMPIRAN

BAHAN AJAR

PENDEKATAN GEOGRAFI DAN CONTOH TERAPANNYA

Tiga metode atau pendekatan yang digunakan untuk mempelajari geografi, antara lain :

1. Pendekatan Spasial (Keruangan)

Pendekatan keruangan menjadi ciri khas yang membedakan ilmu geografi dengan ilmu lain.

Pendekatan ini dapat ditinjau dari tiga aspek, sebagai berikut:

- a. Analisis Pendekatan Topik
 - b. Analisis Pendekatan Aktivitas Manusia
 - c. Analisis Pendekatan Wilayah
- ##### 2. Pendekatan Ekologi (Lingkungan)

Aktivitas manusia dalam kaitannya dengan interaksi dalam ruang terutama terhadap lingkungannya melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

- a. Manusia Tergantung Alam (Fisis Determinisme)
 - b. Manusia dan Alam Saling Mempengaruhi
 - c. Manusia Menguasai Alam
- ##### 3. Pendekatan Kompleks Wilayah (Regional)

ASPEK GEOGRAFI

Aspek geografi merupakan sifat dari objek geografi, Aspek geografi dapat dibedakan menjadi:

1. Aspek Fisik

- a. Relief bumi
- b. Iklim dan Unsur-Unsurnya
- c. Gempa Bumi

2. Aspek Sosial



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk mahasiswa

Univesitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Nizal Athfal Anis Pukul : 08.30 - 11.45 WIB
NO. Mahasiswa : 11405244036 Tempat Praktik : SMAN 5 PURWOREJO
TGL. Observasi : 28 MEI 2014 Fak/Jur/Prodi : FIS/ PEND.GEOGRAFI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Semua mata pelajaran sudah menggunakan silabus K-13
	2. Satuan Pelajaran (SP)	SMA N 5 PURWOREJO menggunakan K-13
	3 Rencana Pembelajaran (RP).	Semua guru sudah membuat RPP dan digunakan untuk mengajar.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru memberikan salam kepada murid Guru memberikan umpan balik kepada siswa tentang mareri yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Sistematis Menjelaskan pengertian Menjelaskan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari Memberikan rumus dan penjelasan Memberikan contoh soal Memberikan evaluasi materi
	3. Metode pembelajaran	Ceramah
	4. Penggunaan bahasa	bahasa Indonesia
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu yang baik dan efektif dalam pembelajaran
	6. Gerak	Guru aktif bergerak didepan kelas untuk membantu memberikan penjelasan kepada murit mengenai materi yang akan diterangkan,

		Ketika murid diminta mengerjakan soal, guru bergerak mengelilingi kelas untuk mengecek pekerjaan murid , menegur murid yang ramai atau tertidur dan membantu murid ketika ada murid yang belum paham
	7. Cara memotivasi siswa	bertanya kepada siswa dengan pertanyaan yang memancing siswa, sehingga siswa antusias menjawabnya
	8. Teknik bertanya	guru melempakan pertanyaan kepada kelas secara umum dengan pertanyaan yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.
	9. Teknik penguasaan kelas	apabila terdapat murid yang terlihat ramai guru memberikan /melempar pertanyaan kepadanya sehingga murid itu kembali focus pada guru. Guru bergerak mengelilingi kelas untuk melihat pekerjaan murid sekaligus mengendalikan kelas untuk dapat tetap focus dalam pembelajaran
	10. Penggunaan media	Guru memanfaatkan media gambar untuk membantu menyampaikan materi kepada siswa, sehingga siswa lebih mengerti mengenai suatu materi.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan soal diakhir materi, beserta langkah mengerjakannya.. Ketika murid merasa mampu dan paham guru memberikan soal tanpa bantuan.
	12. Menutup pelajaran	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Guru memberitahukan kepada siswa materi apa yang akan dipelajari di pertemuan yang akan datang
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Tenang dan kondusif untuk belajar. Murid cukup antusias dalam pelajaran
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Tetap tenang dan terkendali. Kebanyakan langsung ke kantin namun ada juga yang tetap di dalam kelas.

Mengetahui :

Guru pembimbing

Drs. Tunung Subroto
NIP. 19631110 199403 1 008

Purworejo, 17 September 2014
Mahasiswa

Nizal Athfal Anis
NIM 10405244036

**RINCIAN MINGGU EFEKTIF TAHUN PELAJARAN 2014/2015
SMA NEGERI 5 PURWOREJO**

Semester I

No	BULAN	JUMLAH MINGGU	MINGGU EFEK TIF	KETERANGAN
1	Juli	4	1	Minggu ke 2 KBM
2	Agustus	4	4	Minggu ke 1,2,3,4 KBM
3	September	5	5	Minggu ke 1,2,3,4,5 KBM
4	Oktober	4	4	Minggu ke 1, UTS sem 1 & Minggu Ke 2 keg tengah smt 1 Minggu ke 3,4 KBM
5	November	4	4	Minggu ke 1,2,3,4 KBM
6	Desember	5	2	Minggu ke 1,2 UAS semester gasal Minggu ke 3 rapor, minggu 4&5 libur semester gasal
	Jumlah	26	20	16 Minggu KBM

Semester II

No	BULAN	JUMLAH MINGGU	MINGGU EFEK TIF	KETERANGAN
1	Januari	4	4	Minggu ke 1,2,3,4 KBM
2	Februari	4	4	Minggu ke 1,2,3,4 KBM
3	Maret	5	5	Minggu ke 1,5 KBM, Minggu ke 2 US Minggu ke 3,4 UTS semester genap dan keg tengah sem 2
4	April	4	4	Minggu ke 1,2,4 KBM, minggu ke 3 UN
5	Mei	4	4	Minggu ke 1,2,3,4 KBM
6	Juni	5	2	Minggu ke 1 KBM. Minggu ke 2 UAS 2, Minggu ke 3 rapor mg 4&5 libur sem 2
	Jumlah	26	23	16 Minggu KBM

Purworejo, 18 Juli 2014

Kepala Sekolah

Nikmah Nurbaity, S.Pd, M.Pd

NIP 19680115 199303 2 005

**FOTO-FOTO
KEGIATAN PPL
PENDIDIKAN
GEOGRAFI 2014**











